EDISI REVISI 2017

# Buku Guru
# Ilmu Pengetahuan Sosial
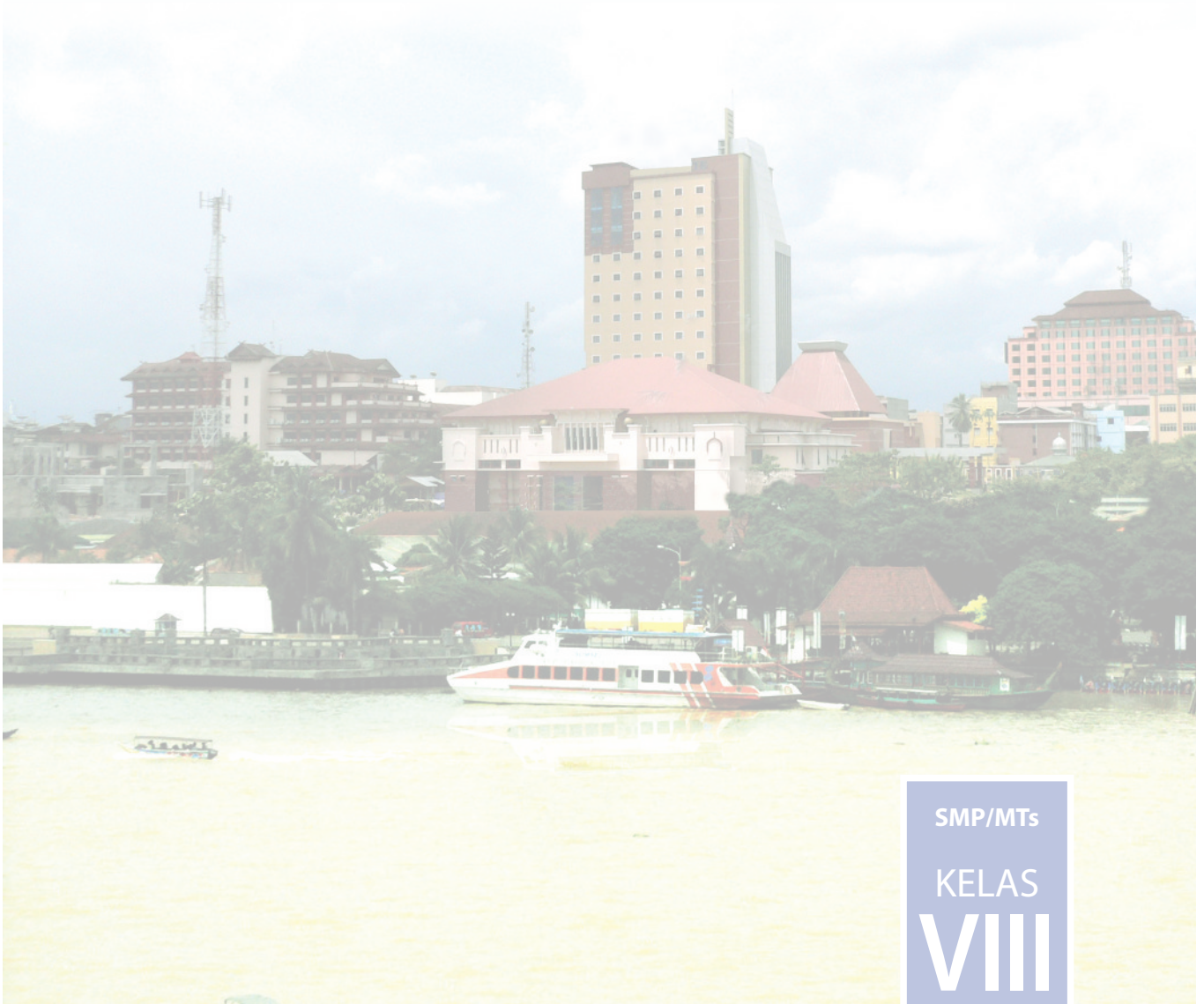
SMP/MTs

KELAS

VIII

***Disklaimer***: *Buku Panduan Guru IPS ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 yang disempurnakan. Buku ini disusun, ditelaah, dan direviu oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan. Buku Panduan Guru ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Oleh karena itu, masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Ilmu Pengetahuan Sosial : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 248 hlm. : ilus ; 25 cm.

Untuk SMP Kelas VIII
ISBN 978-602-282-329-2 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-331-5 (jilid 2)

1. Ilmu Pengetahuan Sosial ─ Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Penulis : Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban, dan Supardi.
Penelaah : Ari Sapto, Ratna Saraswati, Epon Ningrum, Rosa Diniari, Arie Sujito, Baha` Uddin, Regina Niken Wilantari, Nirdukita Ratnawati, Rakhmat Hidayat
Pereview Guru : Puji Raharjo
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-282-089-5 (jilid 2)
Cetakan Ke-2, 2017 (edisi revisi)
Disusun dengan huruf Times New Roman 11 pt.

# Kata Pengantar

Pembelajaran IPS kelas VIII bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa tentang berbagai gejala sosial pada lingkup ASEAN melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial yang ada di dalamnya. Keragaman kondisi yang dimiliki negara-negara ASEAN merupakan potensi sumberdaya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penduduknya dalam dimensi ruang dan waktu serta ikatan konektivitas multidimensi sehingga kondisi gejala beserta keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing negara ASEAN akan dapat berfungsi sebagai sumberdaya pembangunan.

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini mengarahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS, memiliki kemauan serta kemampuan untuk mencari dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia di baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Fokus kajiannya diarahkan pada upaya mendorong siswa memahami serta memiliki pemahan tentang keunggulan wilayah, kekayaan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, ataupun sumberdaya budaya yang kita miliki, serta pemanfaatannya. Pembelajaran IPS perlu diarahkan sampai membuat siswa terampil dan aktif dalam mengamati, menanya, menalar, mencoba, serta membentuk jaringan pengetahuan yang dikuasainya secara ilmiah (*scientific*). Sementara itu, proses pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Inkuiri, dan Pembelajaran *Discovery*. Dalam pembelajaran IPS, peran guru sangat penting untuk mengarahkan sekaligus menjadi pendorong/ motivator bagi aktivitas siswa dengan berbagai kegiatan yang dicontohkan dalam buku ini. Guru dapat dan bahkan sangat dianjurkan untuk memperkaya materi secara kreatif dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, maupun budaya yang ada di sekitar siswa. Pembahasan buku ini dibagi dalam dua bagian, yaitu Bagian I, yang berisi Petunjuk Umum, dan Bagian II, yang berisi Petunjuk Khusus.

Buku Panduan Guru ini sangat terbuka untuk diberi masukkan dan akan terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, pemerintah mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan yang berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini. Atas kontribusinya, diucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi "Indonesia Emas" seratus tahun Indonesia Merdeka pada tahun 2045.

Jakarta, 2017

# Daftar Isi

Kata Pengantar ........................................................................................ iii
Daftar Isi ........................................................................................ iv

**Bagian I Petunjuk Umum** ........................................................................ 1

A. Pembelajaran IPS ........................................................................ 1
1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII ........................................................................ 1
2. Tujuan Pembelajaran ........................................................................ 4
3. Materi Pembelajaran ........................................................................ 5
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran IPS ........................................ 7
5. Langkah-langkah Pembelajaran IPS ................................................ 14

B. Penilaian dan Pembelajaran IPS ........................................................ 16
1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran IPS ........................................ 16
2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran IPS ........................................ 16
3. Teknik dan Instrumen Penilaian ........................................................ 17
4. Pengolahan Hasil Penilaian ........................................................ 39

C. Remedial dan Pengayaan ........................................................................ 43
1. Remedial ........................................................................ 43
2. Pengayaan (*Enrichment*)........................................................................ 46

D. Interaksi dengan Orang Tua ........................................................................ 47
1. Interaksi secara Langsung ........................................................................ 47
2. Interaksi secara Tidak Langsung ........................................................ 47

**Bagian II Petunjuk Khusus** ........................................................ 49

**BAB I: INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN** ........................................................ **49**

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ........................................ 49
B. Tujuan Pembelajaran ........................................................ 50
C. Peta Konsep ........................................................ 50
D. Materi Pembelajaran ........................................................ 51
E. Proses Pembelajaran ........................................................ 51

**Subbab A. Mengenal Negara-negara ASEAN (10 JP/5 Pertemuan)................ 51**

F. Evaluasi........................................................ 56
G. Pengayaan ........................................................ 60
H. Remedial ........................................................ 60
I. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik ........................................ 61

**Subbab B. Interaksi Antarnegara-negara ASEAN (10 JP/5 Pertemuan) ........................................................ 62**

J. Evaluasi........................................................ 66
K. Pengayaan ........................................................ 69
L. Remedial ........................................................ 70
M. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik ........................................ 72

**Subbab C. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN (16 JP/8 Pertemuan)............................ 73**

N. Evaluasi........................................................ 78
O. Pengayaan ........................................................ 82
P. Remedial ........................................................ 82
Q. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik ........................................ 84

**BAB II: PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN ................................................ 86**

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ........................................ 86
B. Tujuan Pembelajaran ........................................................................ 86
C. Peta Konsep ........................................................................ 87
D. Materi Pembelajaran ........................................................................ 87
E. Proses Pembelajaran ........................................................................ 88
F. Evaluasi........................................................................ 101
G. Pembelajaran Remedial ........................................................................ 102
H. Interaksi dengan Orang Tua........................................................................ 104

**BAB III: KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN RUANG PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN ........................................................ 108**

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ........................................ 108
B. Tujuan Pembelajaran ........................................................................ 109
C. Peta Konsep ........................................................................ 109
D. Materi Pembelajaran ........................................................................ 110
E. Proses Pembelajaran ........................................................................ 111

**Subbab A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian (8 JP/4 Pertemuan)................. 111**

F. Evaluasi........................................................................ 114
G. Pembelajaran Remedial ........................................................................ 118
H. Pengayaan ........................................................................ 120
I. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik ...................................................... 121

**Subbab B. Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional (8 JP/4 Pertemuan)............................................. 122**

J. Evaluasi........................................................................ 125
K. Pembelajaran Remedial ........................................................................ 129
L. Pengayaan ........................................................................ 130
M. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik ...................................................... 134

**Subbab C. Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia (8 JP/ 4 Pertemuan) .......... 135**

N. Evaluasi .......... 137
O. Pembelajaran Remedial .......... 139
P. Pengayaan .......... 141
Q. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik .......... 142

**Subbab D. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional (10 JP/ 5 Pertemuan) .......... 143**

R. Evaluasi .......... 146
S. Pembelajaran Remedial .......... 149
T. Pengayaan .......... 151
U. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik .......... 152

**BAB IV: PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN DAN TUMBUHNYA SEMANGAT KEBANGSAAN (Alokasi Waktu: 30 JP) .......... 154**

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) .......... 154
B. Tujuan Pembelajaran .......... 155
C. Peta Konsep .......... 155
D. Materi Pembelajaran .......... 156
E. Proses Pembelajaran .......... 156

**Subbab A. Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia (8JP) .......... 156**

F. Evaluasi .......... 162
G. Pembelajaran Remedial .......... 163
H. Pengayaan .......... 165
I. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik .......... 168

**Subbab B. Kondisi Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan (26 JP) .......... 171**

J. Evaluasi .......... 189
K. Pembelajaran Remedial .......... 190
L. Pengayaan .......... 191
M. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik .......... 195

**Subbab C. Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan ................ 198**

N. Evaluasi.................................................................................................. 209
O. Pembelajaran Remedial ......................................................................... 210
P. Pengayaan .............................................................................................. 211
Q. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik ............................................ 218

**Glosarium** ..................................................................................................... 223
**Daftar Pustaka** ............................................................................................. 231

**Profil Penulis** ................................................................................................ 235
**Profil Penelaah** ............................................................................................. 239
**Profil Editor** .................................................................................................. 248

# Bagian I
# Petunjuk Umum

Buku Panduan Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini disusun sebagai panduan bagi guru dalam penggunaan Buku Siswa. Buku ini terdiri atas dua bagian utama. Bagian pertama berisi petunjuk umum tentang pembelajaran IPS. Bagian kedua menguraikan pembelajaran IPS untuk setiap Tema, Subtema, dan Sub-subtema, sesuai dengan Buku Siswa. Melalui Buku Guru ini, diharapkan guru mendapatkan kemudahan dalam pemahaman tentang cara membelajarkan, penilaian, melakukan remedi, pengayaan, serta interaksi dengan orang tua. Buku Guru mata pelajaran IPS ini diharapkan dapat membantu guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif, efisien dan efektif, sehingga mampu mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

## A. Pembelajaran IPS

### 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII

Mata pelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1 KI dan KD Mata Pelajaran IPS SMP/MTs Kelas: VIII

| KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN) | KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN) |
|---|---|
| 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata. | 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. |

| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
|---|---|
| 3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik. | 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik. |
| 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan. | 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan. |
| 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN. | 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN. |

| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| --- | --- |
| 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. | 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. |

Materi pelajaran IPS harus dipilih dan dipilah sedemikian rupa sehingga mendukung pencapaian KI-1 dan KI-2. Materi yang dikembangkan dalam pencapaian KI-1, dapat dilakukan dengan cara menghargai ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku manusia sebagai makhluk sosial sekaligus sebagai makhluk yang beragama. Guru harus turut memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama yang sangat diperlukan dalam menuntut ilmu. Ilmu dan agama harus senantiasa seimbang dalam pemahamannya. Dengan demikian, manusia yang memiliki ilmu diharapkan mempunyai penghayatan agama yang baik pula.

Untuk materi pembelajaranan IPS yang mendukung pencapaian KI-2 dapat dipilih materi yang memiliki muatan membentuk perilaku hormat pada orang lain sebagai salah satu karakter bangsa yang baik, hormat pada orang tua, hormat pada guru, toleransi antarumat beragama, suku, budaya daerah, peduli terhadap sesama, saling memaafkan, tolong menolong, dan sebagainya. Sebagaimana disajikan dalam Buku Siswa, pembelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial di dalamnya.

Berkaitan dengan keragaman ini, sumber daya yang kita miliki mencakup sumber daya lokasi, sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya budaya. Dengan keragaman serta keunggulan yang ada, maka dapat dikenali keunggulan dan kelemahan masing-masing daerah (*region*) secara komparatif. Keunggulan dan kelemahan tersebut tentunya akan menyebabkan terjadinya dinamika pengiriman barang karena adanya pasokan di satu sisi dan kebutuhan pada sisi yang lain.

Interdependensi antarregion/daerah secara nasional di wilayan Indonesia perlu dikaji sehingga dapat menunjukkan perlunya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) bagi terpenuhinya kebutuhan/kekurangan masing-masing wilayah. Keempat potensi sumber daya yang kita miliki ini diharapkan dapat menghasilkan kesatuan yang kokoh dalam mendukung berhasilnya pembangunan nasional.

Pembelajaran IPS Kelas VIII dikembangkan selama satu tahun yang mencakup 38 minggu dengan beban belajar per minggu selama 4 x 40 menit. Untuk memfasilitasi peserta didik menguasai KD, digunakan Buku Siswa yang berbasis pada 13 KD dan dikemas dalam empat materi pokok sebagai berikut.

a. Materi Pokok 1 : Interaksi keruangan dalam kehidupan di negara-negara ASEAN.

b. Materi Pokok 2 : Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan.

c. Materi Pokok 3 : Keunggulan dan keterbatasan ruang serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi.

d. Materi Pokok 4 : Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.

## 2. Tujuan Pembelajaran

Untuk menetapkan tujuan pembelajaran IPS, perlu diperhatikan sejumlah prinsip dalam pembelajaran IPS. Kegiatan Pembelajaran IPS diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses maupun hasil pembelajaran, remedi, pengayaan, dan interaksi dengan orang tua diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2013 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, prinsip pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
2. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;

3. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
4. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
5. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
6. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
7. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
8. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills);
9. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
11. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
12. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
14. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

## 3. Materi Pembelajaran

IPS pada hakikatnya adalah telaah tentang manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya. Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat, baik pada lingkup lokal, nasional, regional, bahkan global. Sebagaimana diungkap oleh Nursid Sumaatmadja (2007: 1.3), setiap orang sejak lahir tidak terpisahkan dari manusia lain. Selanjutnya, dalam pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani sesuai dengan penambahan umur, pengenalan dan pengalaman seseorang terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitarnya makin berkembang dan meluas.

Materi pembelajaran IPS diambil dari kehidupan nyata yang terdapat di lingkungan masyarakat. Bahan atau materi diambil dari pengalaman pribadi, teman-teman sebaya, serta lingkungan alam, dan masyarakat sekitarnya. Dengan cara ini

diharapkan materi akan lebih mudah dipahami karena mempunyai makna lebih besar bagi para peserta didik dibandingkan bahan pembelajaran yang abstrak dan rumit yang berasal dari ilmu-ilmu sosial.

Ruang lingkup materi IPS meliputi perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber utama IPS. Aspek kehidupan sosial terkait dengan ruang tempat tinggalnya. Apa pun yang dipelajari, apakah itu hubungan sosial, ekonomi, budaya, kejiwaan, sejarah, geografis ataukah politik, sumbernya adalah masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Winataputra (2007: 1.48), visi pendidikan IPS sebagai program pendidikan menitikberatkan pada pengembangan individu peserta didik sebagai "aktor sosial" yang mampu mengambil keputusan yang bernalar dan sebagai "warga negara" yang cerdas, memiliki komitmen, bertanggung jawab dan bermental partisipatif. Melalui pendidikan IPS, peserta didik dibina dan dikembangkan kemampuan mental serta intelektualnya menjadi warga negara yang memiliki keterampilan dan kepedulian sosial serta bertanggung jawab terhadap pembangunan nasional dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada secara optimal dan lestari.

Ruang lingkup/*scope* materi IPS meliputi materi substansi/konten/isi, materi proses, dan materi sikap. Materi substansi meliputi fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Materi proses meliputi menerima, mencari, mengumpulkan, merumuskan, dan melaporkan informasi. Informasi ini meliputi manusia dan lingkungannya. Materi sikap atau afeksi, diorganisasi sedemikian rupa sehingga ada sistematisasi bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya sehingga menjadi lebih bermakna. Pengorganisasian materi sikap diharapkan dapat membuat peserta didik lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab. Selain itu, pengorganisasian materi sikap dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan masyarakat yang lebih luas.

Proses pembelajaran IPS di SMP tidak menekankan aspek teoritis keilmuannya, melainkan segi praktis mempelajari, menelaah, serta mengkaji gejala dan masalah sosial. Adapun sumber materi IPS meliputi:

a. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar peserta didik sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas, yaitu negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
b. Kegiatan manusia, misalnya mata pencaharian, pendidikan, agama, produksi, komunikasi, dan transportasi.
c. Lingkungan geografis dan budaya yang meliputi segala aspek geografis dan antropologis dari lingkungan peserta didik yang terdekat sampai yang terjauh.
d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.

## 4. Pendekatan dan Model Pembelajaran IPS

### a. Pendekatan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS harus disajikan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik/ *scientific*) serta menggunakan model yang dianjurkan dalam Kurikulum 2013, yaitu *discovery-inquiry based learning*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (5M).

Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan mencipta. Dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS, bantuan guru diperlukan. Namun, bantuan itu harus semakin berkurang ketika peserta didik semakin bertambah dewasa atau semakin tinggi kelasnya. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik antara lain didasarkan pada prinsip pembelajaran sebagai berikut.

1) Berpusat pada peserta didik,
2) memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengkonstruk konsep, hukum, dan prinsip,
3) mendorong terjadinya peningkatan kecakapan berpikir peserta didik,
4) meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan
5) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih kemampuan dalam komunikasi.

Secara umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan melalui langkah-langkah berikut.

1) Peserta didik melakukan pengamatan atas suatu fenomena yang berupa gambar/ video, lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
2) Peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik pada saat melakukan pengamatan.
3) Mengumpulkan data atau informasi dengan berbagai teknik, seperti membaca Buku Siswa, mencari di internet, wawancara dengan narasumber, atau melakukan pengamatan di lapangan.
4) Menganalisis data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sampai diperoleh suatu kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan.
5) Mengomunikasikan kesimpulan dengan cara mempresentasikan di depan kelas, dan menempel kesimpulan pada dinding kelas atau tempat yang telah disediakan sebagai wahana belajar peserta didik.

Pengorganisasian materi IPS dalam Kurikulum 2013 dilakukan secara terpadu. Model pendekatan terpadu memadukan berbagai disiplin ilmu sosial sedemikian rupa sehingga batas-batas antara disiplin ilmu yang satu dengan lainnya menjadi tidak tampak (Hasan, 1995: 27). Pendekatan terpadu pada hakikatnya merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik. Melalui pengembangan materi terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali pengetahuan yang dipelajarinya.

### b. Model-model Pembelajaran IPS

Model-model pembelajaran yang direkomendasikan di dalam standar proses adalah: Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP), dan *Discovery-Inquiry* (DI). Ketiga model tersebut diharapkan dapat memperkuat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Agar guru dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana mengimplementasikan model-model pembelajaran tersebut, dalam uraian berikut ini model-model tersebut akan diuraikan satu per satu.

#### 1) Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau dalam bahasa Inggris disebut *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks atau sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Dalam pembelajaran berbasis masalah, peserta didik, baik secara individual maupun berkelompok, menyelesaikan masalah nyata tersebut dengan menggunakan strategi atau pengetahuan yang telah dimiliki. Secara kritis, peserta didik menemukan masalah, menginterpretasikan masalah, mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya masalah, mengidentifikasi informasi dan menemukan strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, mengevaluasi kesesuaian strategi dan solusi, dan mengomunikasikan simpulan.

Tujuan utama PBM bukanlah penyajian sejumlah besar fakta kepada peserta didik, melainkan pengembangan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan sekaligus mengembangkan pengetahuannya. PBM mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based-learning*), pembelajaran berbasis pengalaman (*experience-based learning*), pembelajaran autentik (*authentic learning*), dan pembelajaran bermakna (*anchored instruction*). Model pembelajaran tersebut cocok untuk pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena dengan model tersebut peserta didik akan terbantu untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya, serta menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang lingkungan

sekitarnya. Untuk dapat memahami pola urutan PBM tersebut, perlu dilakukan melalui sintaks atau langkah-langkah pembelajaran sebagaimana dikemukakan menurut Ibrahim dalam Trianto, (2011 : 98) sebagai berikut:

Tabel 2 Pola Urutan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

| Fase | Kegiatan Guru |
|---|---|
| Tahap – 1<br>Orientasi siswa pada masalah | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, motivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih. |
| Tahap – 2<br>Mengorganisasi siswa untuk belajar | Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. |
| Tahap – 3<br>Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok | Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, serta melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. |
| Tahap – 4<br>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya. |
| Tahap – 5<br>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan. |

### 2) Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) atau dalam bahasa Inggris dinamakan *Project-Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya,

dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan peserta didik bekerja secara mandiri ataupun berkelompok dalam mengonstruksikan produk nyata. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah sebagai berikut.

a) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.

b) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah proyek.

c) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah berupa proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata, yaitu barang atau jasa.

d) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas/proyek.

b) Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PBP yang bersifat kelompok.

Dalam PBP, peserta didik diberi tugas mengembangkan tema/topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistis. Di samping itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada peserta didik. Secara umum, langkah-langkah PBP dikemukakan oleh Direktorat PSMP (Panduan Penguatan Pembelajaran, Direktorat PSMP, 2013) dapat dijelaskan sebagai berikut:
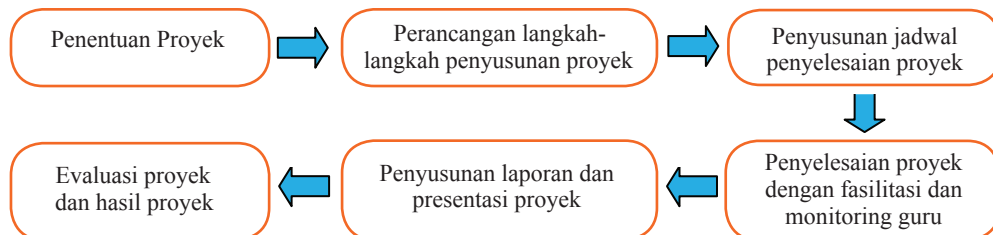
Gambar 1.1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek
(Diadaptasi dari Keser & Karagoca (2010)

Adapun tahap-tahap proses pembelajaran berbasis proyek secara garis besar meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi kegiatan menemukan tema/topik proyek, merancang langkah penyelesaian proyek, dan menyusun jadwal proyek. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan proses penyelesaian proyek dengan difasilitasi dan dimonitoring oleh guru serta penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek. Tahap evaluasi meliputi kegiatan evaluasi proses dan hasil kegiatan proyek.

Berikut adalah contoh kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek pada tahap kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

**a) Persiapan**

Persiapan diawali dengan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari yang diikuti dengan instruksi tugas proyek yang dilengkapi dengan persyaratan tertentu, termasuk ketentuan waktu. Langkah-langkah PBP adalah sebagai berikut.

(1) Menentukan proyek, yaitu memilih tema/topik untuk menghasilkan produk (laporan observasi/penyelidikan, rancangan karya seni, atau karya keterampilan) dengan karakteristik mata pelajaran dengan menekankan keorisinalan produk. Penentuan produk juga disesuaikan dengan kriteria tugas dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik dan sumber/ bahan/alat yang tersedia.

(2) Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awal sampai akhir. Pada kegiatan ini, peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan dan langkah-langkah serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai dicapai produk akhir.

(3) Menyusun jadwal pelaksanaan proyek, yaitu menyusun tahap-tahap pelaksanaan proyek dengan mempertimbangkan kompleksitas langkah-langkah dan teknik penyelesaian produk serta waktu yang ditentukan oleh guru.

**b) Pelaksanaan**

(1) Menyelesaikan proyek dengan difasilitasi dan dipantau guru, yaitu mencari atau mengumpulkan data/material, kemudian mengolahnya untuk menyusun/ mewujudkan bagian demi bagian sampai dihasilkan produk akhir.

(2) Mempresentasikan/mempublikasikan hasil proyek, yaitu menyajikan produk dalam bentuk presentasi, diskusi, pameran, atau publikasi (dalam majalah dinding atau internet) untuk memperoleh tanggapan dari peserta didik yang lain, guru, dan bahkan juga masyarakat.

**c) Evaluasi**

Evaluasi proses dan hasil proyek dilakukan dengan pelaksanan proyek dan penilaian produk yang dihasilkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan proyek.

### 3) Pembelajaran *Discovery-Inquiry*

Model Pembelajaran Diskoveri (*Discovery Learning*) diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pembelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mampu mengorganisasi sendiri hasil

belajarnya. Sebagai model pembelajaran, *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan pembelajaran inkuiri (*Inquiry-Learning*). Tidak ada perbedaan prinsip di antara kedua istilah ini. *Discovery Learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Perbedaannya dengan *inquiry* ialah bahwa pada *discovery* masalah yang diperhadapkan kepada peserta didik semacam masalah yang direkayasa oleh guru. Dalam mengaplikasikan metode *Discovery Learning,* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan. Hal ini dimaksudkan agar tercapai sebuah cita-cita besar, yaitu kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir sehingga peserta didik dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan, serta membuat simpulan-simpulan. (Implementasi Kurikulum 2013, Materi Pelatihan Guru, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Langkah-langkah pembelajaran *Discovery-Inquiry* adalah sebagai berikut.

**a) Langkah Persiapan**

(1) Menentukan tujuan pembelajaran.

(2) Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).

(3) Memilih materi pembelajaran.

(4) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).

(5) Mengembangkan bahan-bahan pembelajaran yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik.

(6) Mengatur topik-topik materi pembelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.

(7) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

**b) Pelaksanaan**

(1) Stimulasi/pemberian rangsangan

Pertama-tama, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang berbasis masalah. Selanjutnya, guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

(2) Pernyataan/identifikasi masalah

Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pembelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk jawaban sementara atas pertanyaan/masalah.

(3) Pengumpulan Data

Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/ masalah. Pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri, dan sebagainya.

(4) Pengolahan Data

Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya diolah, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan model tertentu serta dimaknai.

(5) Pembuktian

Pada tahap ini, peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/masalah.

(6) Penarikan Simpulan/generalisasi

Tahap generalisasi/simpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

(Syah, 2004, dalam Materi Pelatihan Guru, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013).

.

***Catatan:***

Dalam rangka penuntasan kompetensi dasar, guru dapat, bahkan sangat dianjurkan untuk menggunakan pendekatan-pendekatan kreatif lain sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

## 5. Langkah-langkah Pembelajaran IPS

Secara garis besar, langkah-langkah dalam pembelajaran IPS meliputi tiga kegiatan besar, yaitu: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Contoh kegitan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Contoh Kegiatan IPS dengan Pendekatan Saintifik.

| Langkah | Kegiatan |
|---|---|
| Pendahuluan | 1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam.<br>2. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.<br>3. Guru menyampaikan informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. |
| Kegiatan Inti | 1. Mengamati<br>a. Peserta didik mengamati fenomena yang berupa (gambar, foto, slide, video) mengenai hutan gundul, hujan deras, orang yang meletakkan sampah sembarangan, banjir besar, atau berbagai peristiwa yang terkait dengan bencana banjir yang terjadi di suatu tempat.<br>b. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok tentang hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, kemudian diminta dituliskan di dalam buku catatan.<br>c. Wakil dari kelompok diminta menuliskan di papan tulis hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. |

| | |
|---|---|
| Kegiatan Inti | 2. Menanya<br>a. Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, misalnya, “apa penyebab terjadinya banjir?<br>b. Salah satu peserta didik diminta menuliskan pertanyaan yang telah dirumuskan di papan tulis.<br><br>3. Mengumpulkan data atau informasi<br>Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data yang relevan terkait dengan pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari informasi dari berbagai situs di internet, wawancara dengan narasumber/pakar.<br><br>4. Menganalisis Data<br>Peserta didik diminta menganalisis data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuat simpulan dari jawaban atas pertanyaan.<br><br>5. Mengomunikasikan<br>Peserta didik menyampaikan kesimpulannya secara lisan atau tertulis, misalnya melalui presentasi kelompok, diskusi, dan tanya jawab. |
| Penutup | 1. Peserta didik diminta untuk meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang telah dipelajari dari buku-buku pelajaran atau sumber informasi lain yang relevan.<br>2. Guru dapat menginformasikan tentang situs-situs di internet yang terkait dengan konsep, prinsip, atau teori yang telah dipelajari oleh peserta didik dan kemudian meminta peserta didik untuk mengaksesnya.<br>3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral oleh guru. Peserta didik diberi informasi tentang pembelajaran pertemuan berikutnya. |

## B. Penilaian Pembelajaran IPS

### 1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran IPS

Penilaian dilakukan dengan cara menganalisis dan menafsirkan data hasil pengukuran capaian kompetensi siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas yang bertujuan memfasilitasi siswa memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini berimplikasi pada penilaian yang harus meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan baik selama proses (formatif) maupun pada akhir periode pembelajaran (sumatif).

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan, baik proses maupun hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan, keberhasilan proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, menentukan tindak lanjut pembelajaran, laporan hasil belajar peserta didik, dan pertanggung jawaban (*accountability*) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Penilaian proses pembelajaran IPS menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (*enrichment*), atau layanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang berupa angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

.

### 2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran IPS

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian:

a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4).

b. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu penilaian yang dilakukan dengan membandingkan capaian siswa dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan. Hasil penilaian baik yang formatif maupun sumatif seorang siswa tidak dibandingkan dengan skor siswa lainnya, tetapi dengan penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan.

c. Penilaian dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Artinya, semua indikator diukur, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar (KD) yang telah dikuasai dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan belajar siswa.
d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa program peningkatan kualitas pembelajaran, program remedial bagi siswa yang pencapaian kompetensinya di bawah KBM/KKM, dan program pengayaan bagi siswa yang telah memenuhi KBM/KKM. Hasil penilaian juga digunakan sebagai umpan balik bagi orang tua/wali siswa dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa.

Beberapa karakteristik penilaian IPS adalah:

a. Penilaian pembelajaran IPS mengacu pada ketuntasan KD

   Dalam pembelajaran IPS, ketuntasan penilaiannya dilakukan setelah tercapainya satu tema. Satu tema bisa terdiri atas beberapa KD. Setiap KD dalam satu tema tidak selalu memuat seluruh indikator; artinya, satu KD baru tuntas setelah beberapa tema dipelajari. Oleh karena itu, penilaian seharusnya dilakukan di setiap KD, namun pelaksanaan pembelajarannya bisa berdasarkan tema.

b. Penilaian dikembangkan secara terpadu.
   1) Pengembangan instrumen penilaian untuk pembelajaran IPS secara terpadu mencakup aspek afektif, kognitif dan *skill*/keterampilan. Berbagai jenis, teknik, dan bentuk penilaian yang variatif digunakan agar diperoleh informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang objektif dan komprehensif.
   2) Menurut Permendikbud No. 53 tahun 2015, pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap serta menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.

## 3. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan adalah sebagai berikut.

### a. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung

oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.
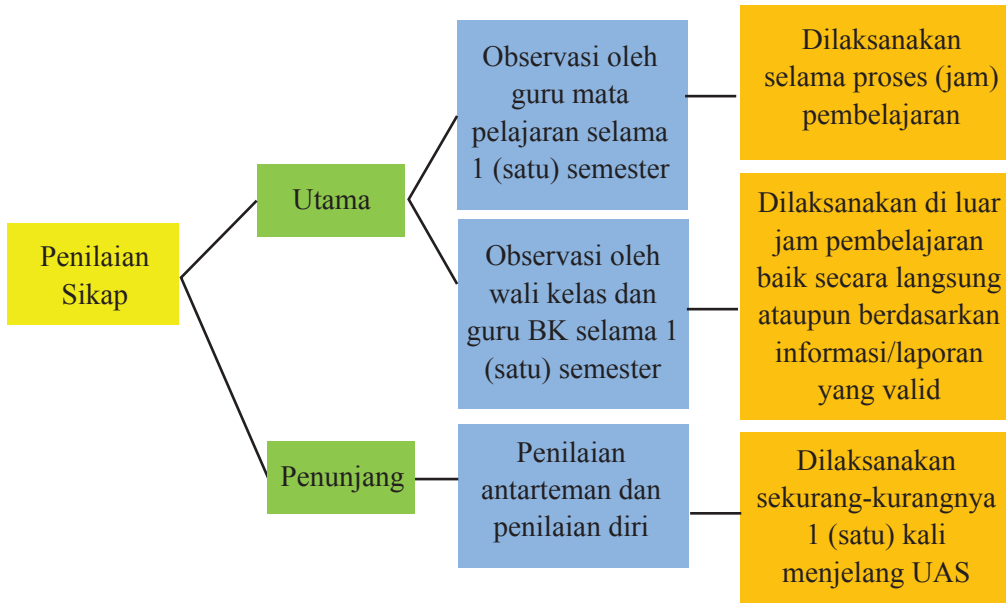
Gambar 1.2 Skema penilaian sikap

a) Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial. Setiap catatan memuat deskripsi perilaku yang dilengkapi dengan waktu dan tempat teramatinya perilaku tersebut. Catatan tersebut disusun berdasarkan waktu kejadian.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Dengan demikian, yang dicatat dalam jurnal tidak terbatas pada sikap kurang baik dan sangat baik, tetapi juga setiap perkembangan menuju sikap yang diharapkan.

Berdasarkan kumpulan catatan tersebut, guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester. Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Tabel 4. Contoh Jurnal Pengembangan Sikap

| No | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| | | | | |

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1. Jurnal penilaian (perkembangan) sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2. Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3. Perkembangan sikap sipritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4. Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5. Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut **tidak terbatas** pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;

6. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
7. Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
8. Pada akhir semester, guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.

Tabel 5 dan Tabel 6 berturut-turut menyajikan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

**Tabel 5. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku

Kelas/Semester : VIII

| Tahun pelajaran: 2014/2015 No | Waktu | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 21/07/14 | Bahtiar | Tidak mengikuti salat Jumat yang diselenggarakan di sekolah | Ketakwaan |
| 2. | 21/07/14 | Rumonang | Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin | Ketakwaan |
| 3. | 22/09/14 | Burhan | Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah | Ketakwaan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4. | 18/11/14 | Dinda | Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah | Toleransi beragama |
| 5. | 13/12/14 | Rumonang | Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah | Ketakwaan |
| 6. | 23/12/14 | Ani | Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan | Ketakwaan |

**Tabel 6. Contoh Jurnal perkembangan Sikap Sosial**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku

Kelas/Semester : VIII

Tahun pelajaran

| No | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 12/07/14 | A... | Menolong orang lanjut usia untuk menyeberangi jalan di depan sekolah | Kepedulian |
| 2. | 26/08/14 | B... | Berbohong di ruang guru ketika ditanyai alasan tidak masuk sekolah | Kejujuran |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | 25/09/14 | C... | Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah | Kejujuran |
| 4. | 07/09/14 | D... | Tidak menyerahkan surat izin tidak masuk dari orang tuanya kepada guru | Tanggung Jawab |
| 5. | 25/10/14 | E... | Terlambat mengikuti upacara di sekolah | Kedisiplinan |
| 6. | 15/12/14 | F... | Memengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah | Kedisiplinan |
| 7. | 08/12/14 | G... | Memungut sampah yang berserakan di halaman sekolah | Kebersihan |
| 8. | 17/12/14 | H... | Mengoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam | Kepedulian |

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL.

**Tabel 7. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku

Kelas/Semester : VIII

Tahun pelajaran : 2014/2015

| No | Waktu | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | 21/07/14 | Bahtiar | Tidak mengikuti salat Jumat yang diselenggarakan di sekolah | Ketakwaan | Spiritual |
| 2. | 22/10/2014 | Andreas | Menolong orang lanjut usia untuk menyeberangi jalan di depan sekolah | Kepedulian | Sosial |
| 3. | 22/09/14 | Burhan | Memengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah | Kedisiplinan | Sosial |
| 4. | 22/09/14 | Andreas | Mengingatkan temannya untuk melaksanakan salat Dzuhur di sekolah | Toleransi beragama | Spiritual |
| 5. | 18/11/14 | Dinda | Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah | Toleransi beragama | Spiritual |
| 6. | 13/12/14 | Rumonang | Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah | Ketakwaan | Spiritual |
| 7. | 23/12/14 | Dinda | Memungut sampah yang berserakan di halaman sekolah | Kebersihan | Sosial |

### b) Penilaian Diri (*Self Assessment*)

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu, penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan Likert Scale. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

**Tabel. 8 Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*licert scale*)**

Nama : ………………………………….

Kelas : ………………………………….

Semester : ………………………………….

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

| No | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas | | | | |
| 2. | Saya salat lima waktu tepat waktu | | | | |
| 3. | Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Saya berani mengakui kesalahan saya | | | | |
| 5. | Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu | | | | |
| 6. | Saya berani menerima risiko atas tindakan yang saya lakukan | | | | |
| 7. | Saya mengembalikan barang yang saya pinjam | | | | |
| 8. | Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan | | | | |
| 9. | Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan | | | | |
| 10 | Saya datang ke sekolah tepat waktu | | | | |

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c) Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu, penilaian antarteman juga dapat digunakan

untuk menumbuhkan beberapa nilai, seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Instrumen penilaian antarteman dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom Melayani Semua YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

**Tabel 9. Contoh Format Penilaian antarteman**

Nama teman yang dinilai : ………………………………….
Nama penilai : ………………………………….
Kelas : ………………………………….
Semester : ………………………………….
Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

| No | Pernyataan | Skala | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain | | | | |
| 2. | Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah | | | | |
| 3. | Teman saya menaati peraturan (tata-tertib) yang diterapkan | | | | |
| 4. | ………………… | | | | |
| 5. | ………………… | | | | |

| 6. | ...................... | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 7. | ...................... | | | | |
| 8. | ...................... | | | | |

**Keterangan**:

1 = Sangat jarang    2 = Jarang    3 = Sering    4 = Selalu

Pada dasarnya, teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek keterampilan dan pengetahuan.

## b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

### a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

penilaian pengetahuan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur proses dan hasil pencapaian kompetensi peserta didik yang berupa kombinasi penguasaan proses kognitif (kecakapan berpikir) mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi dengan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, maupun metakognitif. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Guru memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai KBM/KKM, juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran (*diagnostic*). Hasil penilaian digunakan memberi umpan balik (*feedback*) kepada siswa dan guru untuk perbaikan mutu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 10. Teknik Peniaian Pengetahuan**

| Teknik | Bentuk Instrumen | Tujuan |
|---|---|---|
| Tes Tertulis | Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/ Melengkapi, Uraian | Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai |
| Tes Lisan | Tanya jawab | Mengecek penguasaan pengetahuan peserta didik (*assessment of learning*), perbaikan pembelajaran (*asessment for learning*), menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi, dan melihat ketertarikan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan motivasi peserta didik dalam belajar (*assessment as learning*). |
| Penugasan | Tugas yang dilakukan secara individu ataupun kelompok | Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran) |

Berikut disajikan uraian mengenai pengertian, langkah-langkah, dan contoh kisi-kisi dan butir instrumen tes tertulis, lisan, penugasan, dan portofolio dalam penilaian pengetahuan.

#### a) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

(1) Menetapkan tujuan tes

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS) dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Adapun penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran atau juga untuk memperbaiki proses pembelajaran. PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

(2) Menyusun kisi-kisi

Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

(3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal

(4) Menyusun pedoman penskoran

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

**Tabel 11. Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku

Kelas/Semester : VIII

Tahun Pelajaran :

Mata Pelajaran : IPS

| No. | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator Soal | Bentuk Soal | Jumlah Soal |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | |

Contoh butir soal:
Jelaskan yang dimaksud dengan kerja sama antarnegara!

**Tabel 12. Contoh penskoran uraian**

| No. Soal | Kunci Jawaban | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Jepang mengalami kekalahan perang di wilayah Asia-Pasifik | 1 |
| 2. | Pembentukan BPUPKI diperbolehkan dengan tujuan rakyat Indonesia membantu Jepang dalam Perang Dunia ke-2 | 2 |
| 3. | Desakan kaum pergerakan Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia | 1 |
| Skor Maksimum | | 4 |
| Total Skor Maksimum | | |

Nilai: $\frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$

**b) Tes Lisan**

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

Contoh pertanyaan pada tes lisan:

1. Apa yang dimaksud dengan kerja sama antarnegara?
2. Apa manfaat persaingan bebas?
3. Bagaimana cara melihat perubahan sosial budaya suatu masyarakat?

**c) Penugasan**

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*), sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan. Berikut ini contoh kisi-kisi tugas (Tabel 2.12), contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya (Tabel 2.13) untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

**Tabel 13. Contoh Kisi-kisi Tugas**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VIII
Tahun pelajaran :
Mata Pelajaran : IPS

| No. | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi | Bencana alam | Siswa dapat mengidentifikasi jenis bencana alam yang terjadi di daerah tertentu dan menjelaskan cara pencegahannya secara rinci | Penugasan |

**Tabel 14. Contoh Pedoman Penskoran Tugas**

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Menjelaskan secara rinci jenis bencana alam yang akan terjadi | 0-2 |
| 2. | Menjelaskan secara tepat sebab-sebab terjadinya bencana alam | 0-3 |
| 3. | Menjelaskan cara pencegahannya dengan tepat | 0-3 |
| 4. | Keruntutan bahasa | 0-2 |
| | Skor Maksimum | 10 |

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan:

1) Pekerjaan asli siswa;
2) Pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5) Pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

## c. Penilaian Keterampilan

### a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

### b) Teknik Penilaian Keterampilan

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.
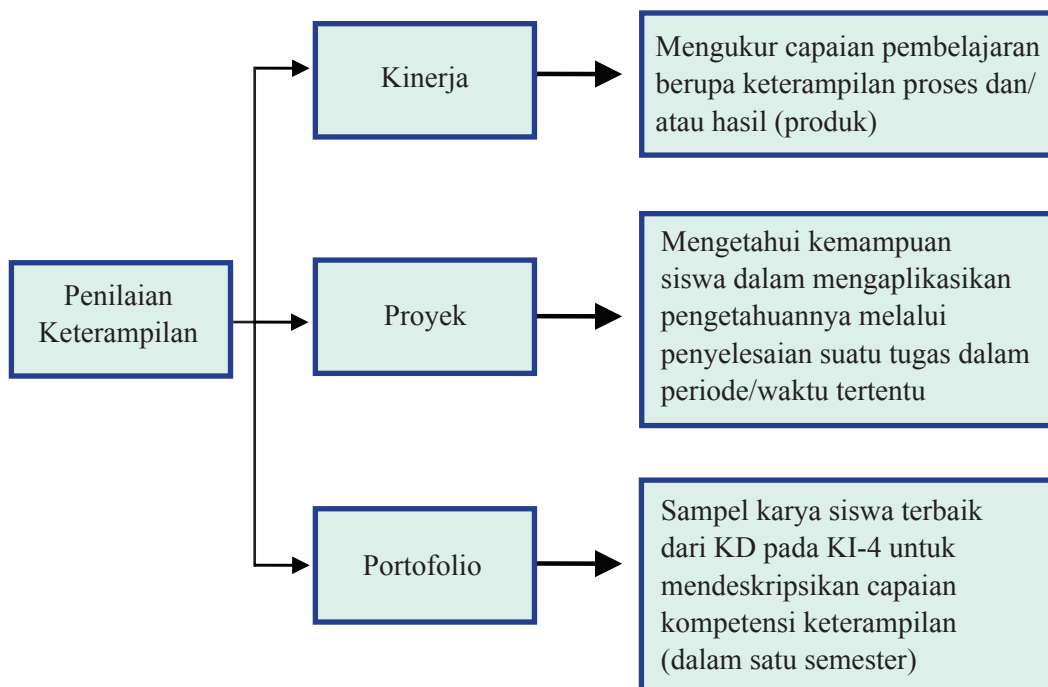
Gambar 3.Teknik Penilaian Keterampilan

Berikut disajikan uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut yang mencakup pengertian, langkah-langkah, serta contoh instrumen dan rubrik penilaian.

**Penilaian Kinerja**

Berikut ini contoh kisi-kisi penilaian kinerja (Tabel 2.14), soal/tugas, pedoman penskoran.

**Tabel 16. Contoh Kisi-kisi Penilaian Kinerja**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VIII
Tahun pelajaran :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

| No. | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |

**Tabel 17. Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja**

| No | Aspek yang Dinilai | Skor | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Menyiapkan dan merencanakan pengamatan | | | | | |
| 2. | Melakukan pengamatan | | | | | |
| 3. | Membuat laporan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Skor Maksimum | | 9 (2+4+3) | | | | |

Pada contoh penilaian kinerja di atas, penilaian diberikan dengan memperhatikan baik aspek proses ataupun produk. Sebagaimana terlihat pada rubrik penilaian, butir aspek yang dinilai adalah keterampilan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan (proses), keterampilan siswa dalam menganalisis pengaruh interaksi sosial melalui data keruangan wilayah yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya dalam bentuk bagan (proses), dan kualitas laporan (produk).

Guru dapat menetapkan bobot penskoran yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya yang dinilai dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai. Pada contoh di atas, keterampilan proses (penyiapan bahan dan alat, menganalisis pengaruh interaksi sosial melalui data keruangan wilayah yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya dalam bentuk bagan) diberi bobot lebih tinggi dibandingkan produknya (laporan).

**Tabel 18. Contoh Rubrik Penilaian Kinerja**

| No. | Indikator | Rubrik |
|---|---|---|
| 1. | Menyiapkan bahan yang diperlukan | 2 = Menyiapkan *seluruh* alat dan bahan yang diperlukan.<br>1 = Menyiapakan *sebagian* alat dan bahan yang diperlukan.<br>0 = Tidak menyiapkan alat bahan. |
| 2. | Melakukan pengamatan | 4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat.<br>3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat.<br>2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat.<br>1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat.<br>0 = Tidak melakukan langkah kerja.<br><br>Langkah kerja:<br>1. Mempersiapkan kertas dan alat tulis yang ditentukan untuk membuat bagan.<br>2. Mengidentifikasi ketinggian wilayah berdasarkan peta kontur dengan cara menghubungkan titik kontur dan delineasi.<br>3. Mengamati informasi topografi wilayah terdelineasi pada sumber yang disediakan.<br>4. Menghubungkan perbedaan interaksi sosial berdasarkan ketinggian tempat dalam bentuk bagan dan penjelasannya. |

| | | |
|---|---|---|
| 3. | Membuat laporan | 3 = Memenuhi 3 kriteria<br>2 = Memenuhi 2 kriteria<br>1 = Memenuhi 1 kriteria<br>0 = Tidak memenuhi kriteria<br><br>Kriteria laporan:<br>2. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan).<br>3. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar.<br>4. Komunikatif. |

Nilai: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$

**(b) Penilaian Proyek**

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan. Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

(1) Pengelolaan

Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.

(2) Relevansi

Topik, data, dan produk sesuai dengan KD.

(3) Keaslian

Produk (misalnya laporan) yang dihasilkan siswa merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.

(4) Inovasi dan Kreativitas

Hasil proyek siswa terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

**Tabel 19. Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku

Kelas/Semester : VIII

Tahun pelajaran :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

| No. | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik |
|---|---|---|---|---|
| 1. | | Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi | Siswa dapat:<br>1. Merencanakan pembuatan poster tentang pengaruh globalisasi.<br>2. Merancang poster pengaruh globalisasi.<br>3. Menyusun dan mengatur warna poster pengaruh globalisasi.<br>4. Memberikan label poster sesuai pengaruh dari globalisasi yang terjadi dalam masyarakat.<br>5. Menyusun laporan pembuatan poster. | Penilaian proyek |

Proyek: Buatlah poster pengaruh globalisasi terhadap masyarakat dengan menggunakan kertas karton, pensil warna, atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Tentukan pengaruh globalisasi yang akan dibuat posternya.
2. Amati pengaruh yang ingin kamu sampaikan dalam poster.
3. Gambar pengaruh yang telah kamu pilih, misalnya kenakalan remaja, kemiskinan, dan sebagainya!

4. Tuliskan peta konsep dari pengaruh yang hendak kamu sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan dan pajang poster kalian.

**Tabel 20. Contoh Rubrik Penskoran Proyek**

| Aspek yang Dinilai | Skor | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Kemampuan merencanakan | | | | | |
| 2. Kemampuan menggambar poster yang disampaikan | | | | | |
| 3. Kemampuan menggambar poster dan kebenaran penyampaian peta konsep dari poster tersebut | | | | | |
| 4. Kemampuan menjelaskan poster melalui presentasi | | | | | |
| 5. Poster (produk) | | | | | |
| Skor maksimum | 20 | | | | |

Catatan:

Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

**Tabel 21. Contoh Rubrik Penilaian Proyek**

| No. | Indikator | Rubrik |
|---|---|---|
| 1. | Kemampuan Perencanaan | 2 = Perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil) dan rinci<br>1 = Perencanaan kurang lengkap<br>0 = Tidak ada perencanaan |
| 2. | Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan konsep pengaruh globalisasi | 2= Menggambar dan memberi label secara tepat sesuai yang dilihat di dalam mikroskop.<br>1= Menggambar dengan tepat, tetapi salah dalam memberikan label atau sebaliknya.<br>0 = Gambar dan label tidak tepat. |

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

### (c) Penilaian Portofolio

Seperti pada penilaian pengetahuan, portofolio untuk penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (*map*) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester, kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif. Portofolio keterampilan tidak diskor lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian keterampilan dengan portofolio:

1. Karya asli siswa;
2. Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
3. Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4. Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5. Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio. Pada penilaian portofolio, penilaian dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:
    1. mendokumentasikan sampel karya terbaik dari setiap KD pada KI-4 baik hasil dari kerja individu maupun kelompok (hasil kerja kelompok dapat dikopi/diduplikasi/difoto untuk masing-masing anggota kelompok);
    2. mendeskripsikan capaian keterampilan peserta didik berdasarkan portofolio secara keseluruhan;
    3. memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk peningkatan capaian kompetensi.

Contoh Rubrik:

Lampiran 1

| No | Kompetensi Dasar | Periode | Kriteria | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tata Bahasa | Sumber | Kekuatan Gagasan | Sistematika Penulisan | |
| 1 | Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk | 30/7 | | | | | Menulis berita-berita di TV untuk mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya |
| | | 10/8 | | | | | Membuat kliping |
| | | Dst. | | | | | |
| 2 | | 1/9 | | | | | |
| | | 30/9 | | | | | |
| | | 10/10 | | | | | |
| | | Dst. | | | | | |

## 4. Pengolahan Hasil Penilaian

### a. Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

1) Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras. Contoh: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ...
2) Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
3) Apabila siswa tidak ada catatan apa pun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
4) Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
5) Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap siswa tersebut dirapatkan dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

Berikut adalah contoh rumusan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial.

1) *Sikap spiritual*: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
2) *Sikap sosial*: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

## b. Nilai Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0–100 dan deskripsi.

a. Hasil Penilaian Harian (HPH) merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata dapat diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan. Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (cakupan materi yang luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran lebih dari satu KD.

**Tabel 22. Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian**

Mata Pelajaran : ...

Kelas/Semester : ...

| No | Nama | PH-1 | | PH-2 | PH-3 | | PH-4 | PH-5 | PH-6 | | Rata-Rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KD | | | | | | | | | |
| | | 3.1 | 3.2 | 3.3 | 3,4 | 3.5 | 3.6 | 3.7 | 3.8 | 3.9 | |
| 1. | Ani | 75 | 60 | 80 | 68 | 66 | 80 | 79 | 67 | 90 | 73,88 |
| 2. | Budi | 71 | 78 | 67 | 69 | 91 | 76 | 66 | 87 | 75 | 75,55 |
| 3. | Dst. | | | | | | | | | | |

b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.

c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.

d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya, HPH pada Tabel 22 digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti pada Tabel 23.

**Tabel 23. Contoh Pengolahan Nilai Akhir**

| Nama | HPH | HPTS | HPAS | HPA | HPA Pembulatan |
|---|---|---|---|---|---|
| Ani | 73,89 | 90 | 80 | 79,45 | 79 |
| Budi | 75,56 | 75 | 80 | 76,53 | 77 |

Pada contoh di atas (Tabel 23), HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum belum mencapai KBM/KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada Tabel 23, apabila dilakukan pembobotan HPH: HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA:} \quad \frac{(2 \text{ x } 73{,}89) + (1 \text{ x } 90) + (1 \text{ x } 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir **Ani** sebesar 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100
Baik (B) : 71-85
Cukup (C) : 56-70
Kurang (D) : ≤ 55

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras. Contoh: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.

### c. Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0–100 dan deskripsi.

**Tabel 24. Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan**

| KD | Kinerja (Proses) | Kinerja (Produk) | Proyek | Portofolio | Skor Akhir KD* |
|---|---|---|---|---|---|
| 4.1 | 92 | | | | 92 |
| 4.2 | 66 | 75 | | | 75 |
| 4.3 | | | 87 | | 87 |
| 4.4 | | 75 | 87 | | 78,50 |
| 4.5 | | 80 | | | 80 |
| 4.6 | | 85 | | | 85 |
| **Nilai Akhir Semester 82,916**<br>Pembulatan 83 | | | | | |

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik teknik yang sama, yaitu kinerja. Oleh karena itu, skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum. Penilaian untuk KD 4.4 dilakukan 2 (dua) kali tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu produk dan proyek. Oleh karenanya, skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda tersebut.
2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui penilaian proyek – 2 (dua) KD dinilai bersama-sama dengan proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD tersebut sama (dalam contoh di atas 87).
3. Nilai akhir semester diperoleh berdasarkan rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
4. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan:

   Sangat Baik (A) : 86-100

   Baik (B) : 71-85

   Cukup (C) : 56-70

   Kurang (D) : ≤ 55
5. Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

6. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras. Contoh: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
7. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
8. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.

## C. Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KBM/KKM, sementara pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui KBM/KKM.

Remedial adalah program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompentensi minimalnya dalam satu kompetensi dasar tertentu. Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan tujuan pembelajarannya pun dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik.

### 1. Remedial

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

a. pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, disesuaikan dengan gaya belajar siswa;
b. pemberian bimbingan secara perorangan;
c. pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya;
d. pemanfaatan tutor sebaya, yaitu siswa dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KBM/KKM.

Pembelajaran remedial diberikan segera setelah siswa diketahui belum mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PH, PTS, atau PAS. Pembelajaran remedial pada dasarnya difokuskan pada KD yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-

ulang sampai mencapai KBM/KKM dengan waktu hingga batas akhir semester. Apabila hingga akhir semester pembelajaran remedial belum bisa membantu siswa mencapai KBM/KKM, pembelajaran remedial bagi siswa tersebut dapat dihentikan. Nilai KD yang dimasukkan ke dalam pengolahan penilaian akhir semester adalah penilaian setinggi-tingginya sama dengan KBM/KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran tersebut. Apabila belum/tidak mencapai KBM/KKM, nilai yang dimasukkan adalah nilai tertinggi yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran remedial. Guru tidak dianjurkan untuk memaksakan untuk memberi nilai tuntas kepada siswa yang belum mencapai KBM/KKM.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran remedial sesuai dengan sifatnya sebagai pelayanan khusus antara lain:

a. Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didiknya.

c. Fleksibilitas dalam metode pembelajaran dan penilaian

Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.

e. Pelayanan sepanjang waktu

Pembelajaran remedial harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi Permasalahan Pembelajaran

Permasalahan pembelajaran bisa dikategorikan ke dalam 3 fokus perhatian:

1) Permasalahan pada keunikan peserta didik

Keberagaman individu dapat membedakan hasil belajar dan permasalahan belajar pada peserta didik. Ada peserta didik yang cenderung lebih aktif dan senang praktik secara langsung, ada yang cenderung mengamati, ada yang lebih tenang dan suka membaca. Di kelas, guru juga perlu memiliki wawasan lebih menyeluruh mengenai latar belakang keluarga dan sosial budaya. Peserta didik yang dibesarkan dalam keluarga pedagang tentu memiliki keterampilan berbeda dengan keluarga petani atau nelayan. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis mungkin berbeda dengan peserta didik yang berasal dari keluarga harmonis dan mendukung kegiatan belajar.

2) Permasalahan pada materi ajar

Materi ajar yang terdapat pada buku ajar kadang terlalu rumit bagi peserta didik tertentu. Oleh karena itu, perlu disiapkan berbagai alternatif aktivitas dan materi ajar yang dapat digunakan guru untuk mengatasi permasalahan ini.

3) Permasalahan pada strategi pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya tidak hanya terpaku pada satu strategi atau metode pembelajaran saja. Karena tipe dan gaya belajar peserta didik sangat bervariasi termasuk juga minat dan bakatnya, guru perlu mengidentifikasi apakah kesulitan peserta didik dalam menguasai materi disebabkan strategi atau metode belajar yang kurang sesuai.

b. Perencanaan

Setelah melakukan identifikasi awal terhadap permasalahan belajar siswa, guru dapat membuat perencanaan remedial yang mencakup hal-hal berikut.

1) Menetapkan waktu kegiatan remedial.
2) Menyiapkan Media Pembelajaran.
3) Menyiapkan contoh-contoh dan alternatif aktivitas.
4) Menyiapkan materi-materi dan alat pendukung.

c. Pelaksanaan

Berikutnya adalah melaksanakan program pembelajaran remedial yang mencakup 3 fokus penekanan yaitu: 1) penekanan pada keunikan peserta didik, 2) penekanan pada alternatif contoh dan aktivitas terkait materi ajar, 3) penekanan pada strategi/metode pembelajaran.

d. Penilaian Autentik

Penilaian autentik dilakukan setelah pembelajaran remedial selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penilaian, bila peserta didik belum mencapai kompetensi minimal (tujuan) yang ditetapkan guru, maka guru perlu meninjau kembali strategi pembelajaran remedial yang diterapkannya atau melakukan identifikasi (analisa kebutuhan) terhadap peserta didik dengan lebih seksama. Apabila ternyata ditemukan kasus khusus di luar kompetensi guru, guru dapat berkonsultasi dengan orang tua untuk selanjutnya dilakukan konsultasi dengan ahli.

## 2. Pengayaan (*Enrichment*)

Program pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar dengan memerlukan waktu lebih sedikit daripada teman-teman lainnya. Waktu yang masih tersedia dapat dimanfaatkan peserta didik untuk memperdalam/memperluas atau mengembangkan hingga mencapai tahapan *networking* (jejaring) dalam pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan memberikan berbagai sumber belajar, antara lain perpustakaan, majalah atau koran, internet, atau narasumber dan pakar. Kegiatan dalam program pengayaan antara lain sebagai berikut.

a. Kegiatan eksploratori

Kegiatan eksploratori dapat berupa latar belakang sejarah, buku, narasumber, penemuan, uji coba, yang secara regular tidak tercakup dalam kurikulum.

b. Keterampilan proses

Tujuan kegiatan ini agar peserta didik dapat melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.

c. Pemecahan masalah

Kegitan pemecahan masalah diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah atau pendekatan investigatif/ penelitian ilmiah.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam program pengayaan adalah sebagai berikut :

a. Inovasi

Guru perlu menyesuaikan program yang diterapkannya dengan kekhasan peserta didik, karakteristik kelas, serta lingkungan hidup dan budaya peserta didik.

b. Kegiatan yang memperkaya

Dalam menyusun materi dan mendisain pembelajaran pengayaan, kembangkan dengan kegiatan yang menyenangkan, membangkitkan minat, merangsang pertanyaan, dan sumber-sumber yang bervariasi dan memperkaya.

c. Merencanakan metodologi yang luas dan metode yang lebih bervariasi

Contohnya dengan memberikan proyek, pengembangan minat dan aktivitas-akitivitas menggugah (*playful*). Menerapkan informasi terbaru, hasil-hasil penelitian, atau kemajuan program-program pendidikan terkini.

Langkah-langkah dalam program pengayaan hampir serupa dengan program pembelajaran remedial. Diawali dengan kegiatan identifikasi, kemudian perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Untuk merencanakan program pengayaan, guru tidak perlu menunggu hasil penilaian autentik terhadap kemampuan peserta didik. Apabila melalui observasi dalam proses pembelajaran peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari peserta didik lainnya, guru perlu merencanakan program pengayaan.

# D. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua sangat diperlukan dalam rangka menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, interaksi antara guru dan orang tua perlu dilakukan dengan berbagai cara baik langsung maupun tertulis atau tidak langsung.

## 1. Interaksi secara Langsung

Berbagai cara untuk melakukan interaksi secara langsung dapat dilakukan dengan cara antara lain :

a. Menghadirkan orang tua/wali peserta didik ke sekolah untuk diberikan penjelasan tentang perkembangan dan atau perilaku anaknya selama belajar di sekolah.

b. Penyerahan rapor, yang harus diambil oleh orang tua, adalah salah satu bentuk upaya sekolah untuk memberikan kesempatan kepada guru, khususnya wali kelas untuk berinteraksi secara langsung dengan orang tua.

## 2. Interaksi secara Tidak Langsung

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

a. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua,

b. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).

c. Membuka hubungan komunikasi (telepon, SMS, *e-mail*, portal interaktif) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
d. Upaya pemantauan terhadap peserta didik dalam mengerjakan tugas individu ataupun tugas kelompok dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Tabel 25. Lembar Monitoring dari Sekolah pada Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema, Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |

Selain itu, kegiatan pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua dengan anak dapat dikombinasikan dengan kunjungan guru ke rumah.

# Bagian II
# Petunjuk Khusus

**BAB 1**

**INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN**

## A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

### 1. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### 2. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik

3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

## B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan kondisi geografis dan karakteristik negara-negara anggota ASEAN.
2. Menjelaskan makna kerja sama, bentuk-bentuk kerja sama dan upaya meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN.
3. Menganalisis pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan masyarakat Asia Tenggara.

## C. Peta Konsep
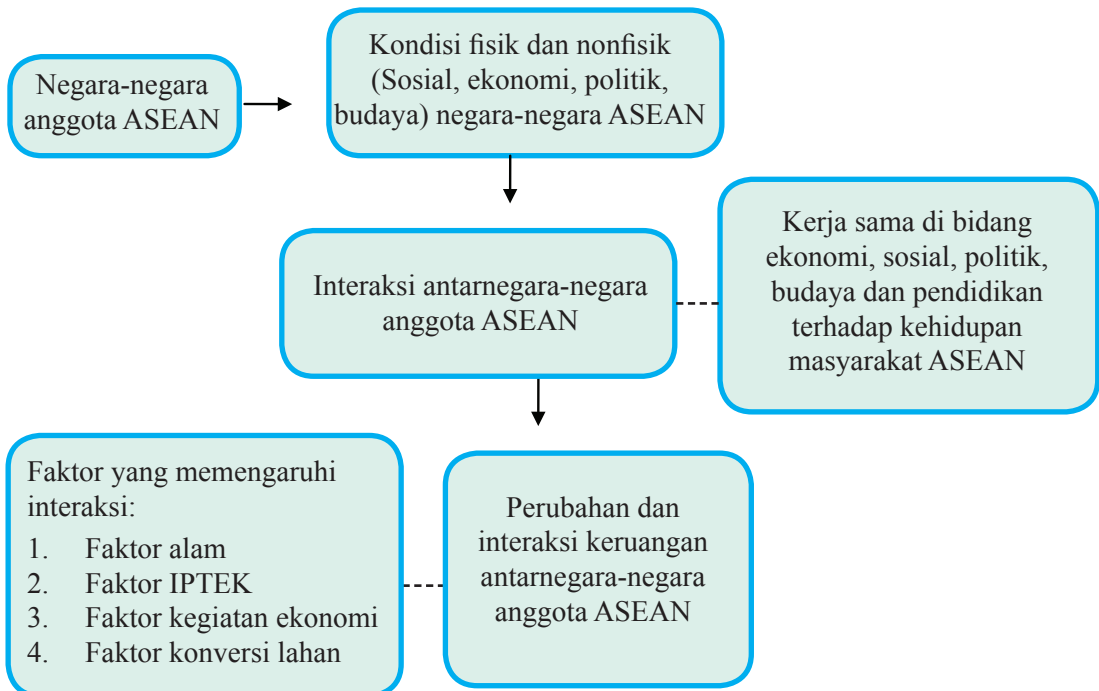
# D. Materi Pembelajaran

1. Mengenal Negara-negara ASEAN
   a. Letak Geografis Negara-negara ASEAN.
   b. Letak Astronomis Negara-negara ASEAN.
   c. Karakteristik Negara-negara ASEAN.
2. Interaksi antarnegara-negara ASEAN.
   a. Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN.
   b. Bentuk-bentuk Kerja sama dan Perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).
   c. Pengaruh Kerja sama terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.
   d. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN.
3. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.
   a. Perubahan Ruang dan Interaksi antarruang akibat Faktor Alam.
   b. Pengaruh Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang.
   c. Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang.
   d. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi antarruang.

# E. Proses Pembelajaran

**Subbab A. Mengenal Negara-negara ASEAN (10 JP/5 Pertemuan)**

## Pertemuan 1 (2 JP/ 1 Pertemuan)

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
b. Salah satu peserta didik memimpin doa (disesuaikan dengan kultur sekolah) kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
c. Guru memberikan apersepsi mengenai teori *Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara-negara ASEAN.*

d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan pertama ini adalah peserta didik mampu mengenali negara-negara yang tergabung dalam ASEAN. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi mengenal negara-negara ASEAN adalah peserta didik akan memahami letak georafis, astronomis serta karakteristik setiap negara yang tergabung dalam ASEAN sehingga menambah wawasan mengenai negara-negara ASEAN serta mengetahui potensi setiap negara.

e. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.

## b. Kegiatan Inti

a. Peserta didik mengamati Gambar 1 “Peta Negara-negara ASEAN”. Setelah mengamati Gambar 1, peserta didik diminta menunjukkan letak masing-masing negara anggota ASEAN.

b. Peserta didik diminta untuk mengisi kolom pertanyaan mengenai letak geografis negara-negara anggota ASEAN seperti berikut ini.

- Negara apa yang terletak paling utara?...............................
- Negara apa yang terletak paling selatan? ............................
- Negara apa yang terletak paling barat?...............................
- Negara apa yang terletak paling timur?..............................

c. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi batas negara-negara ASEAN berdasarkan Gambar 1, kemudian menuliskannya pada kolom berikut.

| **Batas Utara** | **Batas Selatan** |
|---|---|
| **Batas Barat** | **Batas Timur** |

d. Peserta didik diminta untuk mengamati posisi silang negara-negara ASEAN pada Gambar 2, kemudian menuliskan hasil pengamatannya dengan mengisi kolom seperti berikut.

Negara-negara ASEAN terletak di antara Samudra......................dan Samudra.........................., serta di antara Benua.................................dan Benua ..............................

e. Berdasarkan pengamatan dari Gambar 1, peserta didik diminta untuk mengisi kolom pertanyaan mengenai letak astronomis negara-negara anggota ASEAN seperti berikut ini.

| | Negara Paling Utara | Negara Paling Selatan |
|---|---|---|
| Lintang | ......................... | ......................... |
| | **Negara Paling Barat** | **Negara Paling Timur** |
| Bujur | ......................... | ......................... |

f. Setelah mengisi kolom di atas, peserta didik diminta untuk merumuskan kesimpulan mengenai letak astronomis negara-negara ASEAN.

..…°LU sampai ..…°LS dan ..…°BT sampai ..…°BT

g. Peserta didik diajak untuk mengidentifikasi iklim negara-negara anggota ASEAN berdasarkan iklim matahari dengan melakukan kegiatan berikut.

**Kegiatan 2**

1. Perhatikan Gambar 1 dan Kegiatan 1 atau sumber yang lain, seperti internet atau atlas!
2. Identifikasikan letak astronomis tiap-tiap negara ASEAN.
3. Identifikasikan iklim dari tiap-tiap negara ASEAN dan tuliskan pada tabel!

| Negara | Letak Bujur | Letak Lintang | Iklim |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 95°BT-141°BT | 6°LU-11°LS | √ Tropis<br>□Subtropis |
| | | | √ Tropis<br>□Subtropis |
| | | | √ Tropis<br>□Subtropis |
| | | | √ Tropis<br>□Subtropis |
| | | | √ Tropis<br>□Subtropis |
| | | | √ Tropis<br>□Subtropis |
| | | | √ Tropis<br>□Subtropis |
| | | | √ Tropis<br>□Subtropis |

h. Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan gambar dan hasil diskusi kelompok mengenai letak astronomis dan letak geografis negara-negara ASEAN. Masing-masing kelompok menuliskan satu pertanyaan pada selembar kertas untuk kemudian ditukarkan kepada kelompok lain.

i. Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (buku, majalah, atau internet) untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain yang diterimanya.

j. Peserta didik bersama kelompoknya menganalisis informasi yang didapatkannya untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain yang diterimanya.

k. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya mengenai pertanyaan dari kelompok lain yang diterimanya.
l. Peserta didik dari kelompok lain diperkenankan menanggapi.

## Pertemuan 2 (2 JP/ 1 Pertemuan)

m. Peserta didik dibagi menjadi 10 kelompok. Tiap-tiap kelompok memilih satu negara anggota ASEAN (bisa dengan cara diundi).
n. Peserta didik mencari informasi penting mengenai negara kelompoknya.
o. Peserta didik secara berkelompok menggambar sketsa peta negara anggota ASEAN yang didapatkannya dengan mencantumkan informasi penting yang telah didapatkan.
p. Hasil gambar setiap kelompok ditempel di tembok kelas.

## Pertemuan 3 (2 JP/ 1 Pertemuan)

q. Peserta didik membentuk kelompok beranggotakan 3-4 orang.
r. Tiap-tiap kelompok memilih dua negara anggota ASEAN. Diusahakan tidak ada kelompok yang memilih pasangan negara yang sama.
s. Peserta didik diminta untuk mencari persamaan dan perbedaan negara-negara anggota ASEAN (dapat ditinjau dari politik, karakteristik budaya, kondisi fisik, kondisi sosial, dll). Contoh: perbedaan dan persamaan kondisi alam dan sosial antara negara Indonesia dan Malaysia.
t. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan potensi kerja sama antara kedua negara tersebut. Contoh, Indonesia dan Malaysia dapat bekerja sama dalam bidang ekonomi, khususnya pariwisata. Peserta didik diminta untuk menganalisis potensi kerja sama di bidang pariwisata tersebut. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan potensi kerja sama antara kedua negara tersebut.

## Pertemuan 4-5 (4 JP/ 2 Pertemuan)

u. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
v. Peserta didik yang lainnya memperhatikan presentasi dan memberikan tanggapan (pertanyaan maupun saran/informasi).
w. Peserta didik didampingi guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

### c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Peserta didik diberi pesan moral.

c. Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.

d. Guru menyampaikan salam penutup.

## F. Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
   a. Teknik penilaian: Jurnal
   b. Bentuk instrumen: Lembar Jurnal
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik penilaian: Tes Lisan
   b. Bentuk instrumen: Soal Uraian
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
   a. Teknik penilaian
      1) Penilaian produk
      2) Penilaian kinerja
   b. Bentuk instrumen
      1) Rubrik penilaian produk
      2) Rubrik penilaian kinerja
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai

4. Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP..............

Kelas/Semester : VIII

Mata Pelajaran : IPS

| No. | Tanggal | Nama | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 23/01/16 | Fajar | Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan. | Kedisiplinan |
| | | Putri | Mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas. | Toleransi |
| 2. | 25/01/16 | Anisa | Mengajak temannya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas. | Ketakwaan |
| | | Sofi | Mengingatkan temannya untuk hormat pada saat guru melewati tempat diman siswa sedang istirahat. | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |
| 5. | | | | |

.

b. Soal Uraian

| No. | Butir Soal |
|---|---|
| 1. | Sebutkan letak atronomis dan letak geografis Asia Tenggara! |
| 2. | Sebutkan negara beserta ibu kota negara yang bergabung dengan ASEAN! |
| 3. | Identifikasilah keunggulan dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki Indonesia dan negara-negara ASEAN! |
| 4. | Identifikasilah peran negara-negara ASEAN dalam pembangunan ekonomi ASEAN! |
| 5. | Jelaskan sumber daya yang dapat dimanfatkan sebagai modal kerja sama antarnegara-negara ASEAN! |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor: 2

Nilai = Jumlah skor

c. Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

| No. | Nama peserta didik | Kemampuan presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Arif | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 2. | Wahyu | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 3. | .... | | | | |
| 4. | .... | | | | |
| 5. | .... | | | | |
| Dst. | | | | | |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

   1 = kurang

   2 = Cukup

   3 = Baik

   4= Amat Baik

2) Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{3}$

d. Rubrik Penilaian Produk

**Rubrik Penilaian Produk (*Mind Mapping*)**

| No. | Nama | Kelayakan Bahasa (1-4) | Kelayakan Isi (1-4) | Kreativitas (1-4) | Jumlah Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kurniawan Satria | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 2. | Cyntia Ayu | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10. | | | | | |

**Keterangan Tabel:**

a. **Kelayakan bahasa** adalah kemampuan menyampaikan materi atau presentasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

b. **Kelayakan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* dan materinya sudah sesuai dengan inti materi tugas.

c. **Kelayakan kreativitas** adalah kemampuan peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* dengan kreativitas yang tinggi.

**Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai**

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Nilai Akhir = (Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

b. Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

## G. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pada akhir pertemuan ke-4 (setelah selesai pembelajaran materi subbab pertama), peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta mencari contoh terkait dengan karakteristik negara-negara ASEAN mengenai sumber daya alam setiap negara dan hasilnya ditulis dalam bentuk *power point*, untuk dipresentasikan di depan kelas.

**LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Sekolah : SMP ...........
Kelas/Semester : VIII
Rancangan pengayaan :

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Siswa</th><th>Nilai Ulangam</th><th>Bentuk Pengayaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Herlina</td><td>80</td><td rowspan="5">BentukPengayaan:<br>Peserta didik diminta mencari contoh terkait dengan karakter negara-negara ASEAN mengenai sumber daya alam setip negara dan hasilnya ditulis dalam bentuk power point, untuk dipresentasikan di depan kelas.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr>
</table>

## H. Remedial

Bentuk pelaksanaan remedial:

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah pemberian program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak, yaitu Guru Mata Pelajaran, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran.
2. Perencanaan program remedial.

3. Pelaksanaan program remedial.
4. Penilaian Autentik.

**Keterangan**:

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta.
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikut remedial.
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.
4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, tugas individu,dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas.
7. Kolom 7 diisi dengan nilai remedial yang diperoleh peserta didik.
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

# I. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/SMS serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
5. Kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok adalah dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Guru dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | 12/11/15 | Letak geografis negara-negara anggota ASEAN | Membuat tabel mengenai batas-batas negara-negara yang bergabung dalam ASEAN | Ttd | Ttd |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

**Subbab B. Interaksi Antarnegara-negara ASEAN (10 JP/5 Pertemuan)**

## Pertemuan 1 (2 JP/ 1 Pertemuan)

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
b. Salah satu peserta didik memimpin doa (disesuaikan dengan kultur sekolah), kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
c. Guru memberikan motivasi: menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari.
d. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

### b. Kegiatan Inti

a. Peserta didik diminta untuk membaca materi mengenai pengertian kerja sama yang terdapat di buku siswa.
b. Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan gambar dan hasil diskusi kelompok. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif yang terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh, mengapa terjadi kerja sama? Atau apa syarat terjadinya kerja sama?

c. Salah satu peserta didik diminta untuk menuliskan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan oleh masing-masing kelompok.
d. Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dari buku untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan.
e. Guru membimbing peserta didik untuk mendapatkan jawaban yang benar.
f. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengisi kolom tentang faktor pendorong dan faktor penghambat kerja sama negara-negara ASEAN.

| No. | Bidang Kerja sama dan Contoh Peristiwanya | Faktor Pendorong | Faktor Penghambat |
|---|---|---|---|
| | Pangan: fuso | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | Dan seterusnya | | |

g. Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

## Pertemuan 2 (2 JP/ 1 Pertemuan)

h. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok: Kelompok Ekonomi, Kelompok Sosial, Kelompok Politik, Kelompok Budaya, dan Kelompok Pendidikan.
i. Peserta didik diminta membaca artikel dengan tema kerja sama negara-negara ASEAN.

**Wawasan**

**Interaksi dan kerja sama antarnegara ASEAN**

Tahun 2003, Komite ASEAN untuk Penanganan Bencana (*ASEAN Committee on Disaster Management/ACDM*) secara resmi dibentuk dengan mandat mempersiapkan program kerja beserta prioritas kegiatan yang kemudian dikenal sebagai Program Regional ASEAN untuk Penanganan Bencana (ASEAN Regional Programme on *Disaster Management*/ ARPDM). ARPDM membuat kerangka kerja sama antarnegara-negara ASEAN dan juga dengan Mitra Wicara dan organisasi internasional untuk

periode 2004 – 2011. Rangkaian program terpadu ARPDM mencakup lima komponen inti dan mencakup lebih dari 29 kelompok kegiatan. Kelima komponen inti dimaksud adalah:

1. Pembentukan Kerangka Penanganan Bencana Regional ASEAN
2. Peningkatan Kapasitas
3. Pertukaran Informasi dan Sumber Daya
4. Peningkatan Kolaborasi dan Penguatan Kemitraan
5. Peningkatan Pengetahuan, Kesadaran, dan Advokasi Publik

Kejadian tsunami telah mendorong negara-negara anggota ASEAN untuk menata kembali dan memperkuat kerja samanya di bidang penanganan bencana. Masalah penanganan bencana tidak dapat lagi hanya dilakukan di tingkat sektoral, tetapi harus melibatkan seluruh sektor terkait, tidak hanya di tingkat nasional tapi juga regional, bahkan melalui kerja sama internasional, bila memang diperlukan. Dalam kaitan ini, Pemerintah Indonesia telah mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan Pertemuan Khusus Para Pemimpin ASEAN Paska Gempa Bumi dan Tsunami (KTT Tsunami) di Jakarta pada tanggal 6 Januari 2005. KTT Tsunami antara lain telah menghasilkan pernyataan bersama yang dikenal dengan nama Deklarasi Jakarta, yaitu “Deklarasi tentang Aksi untuk Memperkuat Bantuan Darurat, Rehabilitasi, Rekonstruksi dan Pencegahan atas Dampak Bencana Gempa Bumi dan Tsunami”.

Sumber: http://repository.upnyk.ac.id/7384/2/paper_proceeding_bencana2.pdf

j. Peserta didik mencari informasi mengenai hubungan kerja sama yang terjadi di Indonesia dengan negara ASEAN lainnya. Informasi dapat diperoleh dari buku, majalah, ataupun internet.

k. Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan bentuk kerja sama negara-negara ASEAN. Guru mendampingi dan mengarahkan jalannya diskusi.

l. Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Peserta didik lainnya mendengarkan dan diperbolehkan bertanya atau berdiskusi.

## Pertemuan 3 (2 JP/ 1 Pertemuan)

m. Peserta didik dibagi dalam kelompok beranggotakan 5 orang (kelompok asal).

n. Peserta didik dalam kelompok mendatangkan/mendatangi kelompok ahli untuk mendiskusikan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN. Guru Mendampingi dan mengarahkan.

o. Masing-masing anggota kelompok menuliskan pokok-pokok pikiran hasil diskusi sebagai bahan presentasi di kelompok asal nantinya.

### Pertemuan 4 (2 JP/ 1 Pertemuan)

p. Peserta didik berkumpul dengan kelompok asal.

q. Satu per satu anggota kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan kelompok ahli. Anggota kelompok lainnya memperhatikan. Apabila ada pertanyaan atau ada hal yang kurang jelas, ditulis dalam selembar kertas.

r. Masing-masing kelompok ahli membuat peta konsep pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan di negara-negara ASEAN dalam selembar kertas A3 yang telah disediakan oleh guru. Peta konsep diusahakan semenarik mungkin.

s. Lembar kertas berisi daftar pertanyaan yang kurang jelas diserahkan kepada guru.

t. Peserta didik diberi tugas untuk merumuskan gagasan mengenai upaya-upaya meningkatkan kerja sama negara-negara ASEAN.

### Pertemuan 5 (2 JP/ 1 Pertemuan)

u. Daftar pertanyaan ditulis di papan tulis.

v. Peserta didik memainkan *talking stick* untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di daftar.

w. Secara bergiliran, peserta didik menuliskan gagasannya mengenai upaya meningkatkan kerja sama negara-negara ASEAN.

x. Guru membimbing dan mengarahkan pembahasan materi upaya meningkatkan kerja sama negara-negara ASEAN.

### c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Peserta didik diberi pesan moral.

c. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

d. Guru menyampaikan salam penutup.

# J. Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
   a. Teknik penilaian: Jurnal
   b. Bentuk instrumen: Lembar Jurnal
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik penilaian: Tes Lisan
   b. Bentuk instrumen: Soal Uraian
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
   a. Teknik penilaian
      1) Penilaian produk
      2) Penilaian kinerja
   b. Bentuk instrumen
      1) Rubrik penilaian produk
      2) Rubrik penilaian kinerja
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai
4. Instrumen Penilaian
   a. Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah: SMP.............

Kelas/Semester: VIII

Mata Pelajaran: IPS

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 23/01/16 | Fajar | • Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan. | Kedisiplinan |
| | | Putri | • Mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas. | Toleransi |

<table>
<tr><td rowspan="2">2.</td><td rowspan="2">25/01/16</td><td>Anisa</td><td>• Mengajak temannya untuk berdoa secara serius pada saat pembelajaran di kelas akan dimulai.</td><td>Ketakwaan</td></tr>
<tr><td>Sofi</td><td>• Mengingatkan temannya untuk bersikap hormat pada saat guru lewat di tempat siswa sedang beristirahat.</td><td>Santun</td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

b. Soal Uraian

| No. | Butir Soal |
|---|---|
| 1. | Mengapa terdapat kerja sama antarnegara-negara ASEAN? |
| 2. | Sebutkan dan jelaskan faktor yang memengaruhi kerja sama antarnegara-negara ASEAN! |
| 3. | Sebutkan contoh bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN lainnya di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan! |
| 4. | Jelaskan secara singkat alasan dibentuknya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)! |
| 5. | Mengapa kerja sama ekonomi sangat diutamakan oleh negara-negara anggota ASEAN? |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor: 2

Nilai= Jumlah skor

c. Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

| No. | Nama peserta didik | Kemampuan presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| | Arif | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Wahyu | 4 | 3 | 3 | 10 |
| | | | | | |
| | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

   1 = kurang

   2 = Cukup

   3 = Baik

   4= Amat Baik

2) Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{3}$

d. Rubrik Penilaian Produk

**Rubrik Penilaian Produk (Peta Konsep)**

| No. | Nama | Kelayakan Bahasa (1-4) | Kelayakan Isi (1-4) | Kreativitas (1-4) | Jumlah Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kurniawan Satria | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 2. | Cyntia Ayu | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |

| 5. | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10 | | | | | |

**Keterangan Tabel**:

a. **Kelayakan bahasa** adalah kemampuan menyampaikan materi atau presentasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

b. **Kelayakan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat peta konsep, dan materinya sudah sesuai dengan inti materi tugas.

c. **Kelayakan kreativitas** adalah kemampuan peserta didik dalam membuat peta konsep disajikan dengan kreativitas yang tinggi.

**Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai**

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Nilai Akhir = (Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

b. Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2015

# K. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pada akhir pertemuan ke-4 (setelah selesai pembelajaran materi subbab pertama), peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta mencari contoh terkait dengan kerja sama antarnegara-negara ASEAN di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan selain dari contoh yang ada di buku siswa. Hasilnya ditulis dalam bentuk teks kemudian untuk dipresentasikan di depan kelas.

**LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Sekolah : SMP Negeri ............
Kelas/ Semester : VIII
Rancangan Pengayaan :

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Siswa</th><th>Nilai Ulangam</th><th>Bentuk Pengayaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Herlina</td><td>80</td><td rowspan="5">Bentuk Pengayaan:<br>Peserta didik diminta mencari contoh terkait kerja sama antarnegara-negara ASEAN di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan selain dari contoh yang ada di buku siswa. Hasilnya ditulis dalam bentuk teks kemudian dipresentasikan di depan kelas.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr>
</table>

# L. Remedial

Bentuk pelaksanaan remedial:

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah pemberian program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan ataupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak, yaitu Guru Mata Pelajaran, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran.
2. Perencanaan program remedial.
3. Pelaksanaan program remedial.
4. Penilaian Autentik.

**LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Sekolah : SMP ..........

Kelas/ Semester : VIII

Materi UH (KD/ Indikator) :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)

Rancangan UR :

KKM :75

| No. | Nama siswa | Nilai ulangan | Indikator yang tidak dikuasai | Bentuk pembelajaran remedial | Nomor soal yang dikerjakan | Nilai remedial | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | Arina | 60 | Menjelaskan alasan adanya kerja sama antarnegara-negara ASEAN | Membuat soal jawab tentang materi faktor yang melatarbelakangi kerja sama antarNegara ASEAN | 2 | 80 | Tuntas |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

**Keterangan**:

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta.
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikut remedial.
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.

4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, tugas individu dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas.
7. Kolom 7 diisi dengan nilai remedial yang diperoleh peserta didik.
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

# M. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/SMS serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
5. Kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok adalah dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | 12/11/15 | Kerja sama negara-negara anggota ASEAN. | Membuat tabel mengenai kerja sama negara ASEAN di berbagai bidang. | Ttd | Ttd |
| 2. | | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

**Subbab C. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN (16 JP/8 Pertemuan)**

## Pertemuan 1 (2 JP/ 1 Pertemuan)

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.

b. Salah satu peserta didik memimpin doa (disesuaikan dengan kultur sekolah), kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.

c. Guru memberikan motivasi: menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari, kemudian memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari.

d. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

### b. Kegiatan Inti

a. Peserta didik mengamati gambar mengenai bencana klimatik yang sering melanda ASEAN. Guru memancing pengetahuan peserta didik mengenai iklim dan gejalanya dengan memberi pertanyaan-pertanyaan kuis.

b. Guru mengajak peserta didik menginventarisasi berbagai fenomena klimatik yang pernah/mungkin terjadi di kawasan negara-negara ASEAN.

c. Peserta didik mengerjakan Kegiatan 4 secara berkelompok.

d. Peserta didik mendiskusikan bentuk interaksi antarruang karena faktor iklim. Hasil diskusi dilaporkan dalam bentuk tulisan dan disertai dengan gambar/ ilustrasi.

## Pertemuan 2 (2 JP/ 1 Pertemuan)

e. Peserta didik mengamati gambar peta tumbukan lempeng dan persebaran gunung berapi di negara-negara ASEAN.

f. Peserta didik mengidentifikasi letak tumbukan lempeng dan letak deretan gunung berapi pada gambar tersebut.

g. Peserta didik mengerjakan Kegiatan 5 secara berkelompok.

h. Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan apa saja akibat yang timbul dari keberadaan tumbukan lempeng.

i. Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan bentuk interaksi yang terjadi akibat hal-hal yang bersifat geologis atau berhubungan dengan tumbukan lempeng.

j. Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Anggota kelompok kalin dapat menanggapi.

## Pertemuan 3 (2 JP/ 1 Pertemuan)

k. Peserta didik mengamati Tabel 1 untuk lebih memahami tentang persebaran barang tambang di negara-negara ASEAN.

l. Peserta didik melakukan Kegiatan 6 dan Kegiatan 7 seperti berikut.

### Aktivitas Kelompok

**Kegiatan 6**

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 siswa.
2. Diskusikan kegunaan dari barang tambang yang terdapat di negara-negara berikut.
3. Tuliskan hasilnya dalam tabel berikut.

| Negara | Barang Tambang | Kegunaan |
|---|---|---|
| | Fosfat | ......................... |
| Indonesia | ......................... | ......................... |
| | Minyak bumi | ......................... |

| | | |
|---|---|---|
| Myanmar | ......................... | ......................... |
| | Belerang | ......................... |
| Vietnam | ......................... | ......................... |
| | Gas alam | ......................... |
| Filipina | ......................... | ......................... |
| | Mangan | ......................... |

## Aktivitas Kelompok

**Kegiatan 7**

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 2-3 orang.
2. Diskusikan langkah apa yang dapat kalian lakukan untuk menanggulangi ataupun mencegah kerusakan sumber daya hutan dan laut.
3. Tuliskan hasil diskusi kalian pada tabel berikut ini.

| Jenis Sumber Daya | Bentuk Kerusakan | Cara Menanggulangi |
|---|---|---|
| Laut | Pencemaran laut | ........................ |
| | ........................ | ........................ |
| | ........................ | ........................ |
| Hutan | Penebangan liar | ........................ |
| | ........................ | ........................ |
| | ........................ | ........................ |

m. Peserta didik bersama kelompoknya mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengaruh ketersediaan sumber daya alam terhadap bentuk interaksi antarruang.

n. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas; siswa yang lain mengamati serta memberi tanggapan.

## Pertemuan 4 (2 JP/ 1 Pertemuan)

o. Peserta didik mengerjakan kegiatan untuk mendapatkan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan dari perkembangan sistem informasi dan komunikasi.

p. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar dengan anggota sama, yaitu Kelompok Positif dan Kelompok Negatif.

q. Peserta didik dalam kelompok melakukan survei sederhana mengenai teknologi komunikasi dan kegunaannya dalam interaksi antarruang di Asia Tenggara.

r. Peserta didik bersama kelompoknya mengolah hasil survei untuk kemudian dibuat naskah atau rangkuman argumen mengenai pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang. Kelompok positif membuat argumen positif, sedangkan kelompok negatif membuat argumen negatif.

## Pertemuan 5 (2 JP/ 1 Pertemuan)

s. Peserta berkelompok sesuai dengan kelompoknya pada pertemuan sebelumnya. Satu orang dari masing-masing kelompok bertugas menuliskan argumen anggota kelompoknya di papan tulis.

t. Secara bergantian, masing-masing anggota kelompok menyampaikan argumennya sampai semua anggota kelompok mendapat giliran. Anggota Kelompok Positif mendapatkan kesempatan pertama untuk menyampaikan argumen, kemudian dilanjutkan oleh Kelompok Negatif. Demikian seterusnya sampai semua anggota kelompok menyampaikan hasil argumennya.

u. Guru mengajak peserta didik untuk mengulas argumen yang tertulis di papan tulis serta menambahkan atau mengurangi argumen yang tidak sesuai sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## Pertemuan 6 (2 JP/ 1 Pertemuan)

v. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengamati kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekolahnya.

w. Peserta didik secara berkelompok mencatat kegiatan-kegiatan ekonomi yang telah diamati. Selanjutnya, berdasarkan catatan itu, kelompok berdiskusi tentang kegiatan ekonomi yang lingkupnya lebih luas, hingga ASEAN.

x. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan bentuk interaksi keruangan yang terjadi serta dampaknya baik dampak positif maupun negatif dari kegiatan ekonomi yang terjadi dalam lingkup se-ASEAN.

y. Perwakilan kelompok menuliskan hasil diskusi kelompoknya pada tabel di papan tulis. Tabel seperti berikut:

| Bentuk Interaksi Keruangan | Dampak Positif | Dampak Negatif |
|---|---|---|
| | | |
| | | |
| | | |
| Dst. | Dst. | Dst. |

Masing-masing kelompok hanya menuliskan satu nomor.

z. Guru mengarahkan, menambah, atau mengurangi hasil diskusi yang tertulis di papan tulis.

aa. Guru memberi tugas siswa untuk mengamati daerah yang terjadi alih fungsi lahan, terutama lahan pertanian yang beralih menjadi lahan permukiman atau industri.

## Pertemuan 7 (2 JP/ 1 Pertemuan)

bb. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan mengenai alih fungsi lahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Diskusi difokuskan pada perubahan apa yang terjadi dan bagaimana dampaknya terhadap interaksi antarruang.

cc. Peserta didik diajak untuk berpikir lebih luas: Apabila alih fungsi lahan terjadi di seluruh ASEAN, dampak apa yang akan terjadi?

dd. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan pertanyaan mengenai konversi lahan. Pertanyaan sebisa mungkin diarahkan pada hal-hal yang substantif. Contoh: mengapa alih fungsi lahan terjadi?

ee. Peserta didik kemudian berdiskusi bersama kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tersebut.

## Pertemuan 8 (2 JP/ 1 Pertemuan)

ff. Guru memimpin siswa untuk mereviu materi Bab I mulai dari Subbab 1.1, Subbab 1.2, dan Subbab 1.3.

gg. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal yang kurang jelas.

### c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Peserta didik diberi pesan moral.

c. Guru memberitahukan bahwa pertemuan berikutnya adalah evaluasi akhir bab.

d. Guru menyampaikan salam penutup.

## N. Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
   a. Teknik penilaian: Jurnal
   b. Bentuk instrumen: Lembar Jurnal

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik penilaian: Tes Lisan
   b. Bentuk instrumen: Soal Uraian
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
   a. Teknik penilaian
      1) Penilaian produk
      2) Penilaian kinerja
   b. Bentuk instrumen
      1) Rubrik penilaian produk
      2) Rubrik penilaian kinerja
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai

4. Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP..............
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : IPS

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 23/01/16 | Fajar | • Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan. | Kedisiplinan |
| | | Putri | • Mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas. | Toleransi |
| 2. | 25/01/16 | Anisa | • Mengajak temannya untuk berdoa secara serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas. | Ketakwaan |
| | | Sofi | • Mengingatkan temannya untuk bersikap hormat pada saat guru lewat di tempat siswa sedang beristirahat. | Santun |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |
| 5. | | | | |

b. Soal Uraian

| No. | Butir Soal |
|---|---|
| 1. | Apa saja yang memengaruhi interaksi antarnegara-negara ASEAN? Sebutkan! |
| 2. | Mengapa faktor iklim memengaruhi interaksi antarnegara-negara ASEAN? |
| 3. | Bagaimana perkembangan teknologi komunikasi dapart memengaruhi kehidupan antarnegara-negara ASEAN? |
| 4. | Sebutkan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN di berbagai bidang! |
| 5. | Sebutkan contoh kegiatan alih fungsi lahan dari lahan produktif menjadi pemukiman! |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor: 2

Nilai= Jumlah skor

c. Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

| No. | Nama Peserta Didik | Kemampuan Presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| | Arif | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Wahyu | 4 | 3 | 3 | 10 |
| | | | | | |
| | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

   1 = kurang

   2 = Cukup

   3 = Baik

   4= Amat Baik

2) Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{3}$

d. Rubrik Penilaian Produk

**Rubrik Penilaian Produk (Hasil Diskusi)**

| No. | Nama | Kelayakan Bahasa (1-4) | Kelayakan Isi (1-4) | Kreativitas (1-4) | Jumlah Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kurniawan Satria | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 2. | Cyntia Ayu | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10 | | | | | |

**Keterangan Tabel**:

a. **Kelayakan bahasa** adalah kemampuan menyampaikan materi atau presentasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

b. **Kelayakan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat argumen dan materinya sudah sesuai dengan inti materi tugas.

c. **Kelayakan kreativitas** adalah kemampuan peserta didik dalam membuat argumen dengan kreativitas yang tinggi.

**Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai**

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Nilai Akhir = (Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

b. Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

## O. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pada akhir pertemuan ke 4 (setelah selesai pembelajaran materi subbab pertama), peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta mencari contoh terkait dengan perubahan yang terjadi di bidang budaya akibat adanya interaksi antarnegara-negara ASEAN dan hasilnya ditulis dalam bentuk *power point* untuk dipresentasikan di depan kelas.

**LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Sekolah : SMP Negeri ...........

Kelas/ Semester : VIII/1

Rancangan Pengayaan :

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Siswa</th><th>Nilai Ulangam</th><th>Bentuk Pengayaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Herlina</td><td>80</td><td rowspan="5">Bentuk Pengayaan:<br>Peserta didik diminta mencari contoh terkait dengan perubahan yang terjadi di bidang budaya akibat adanya interaksi antarnegara-negara ASEAN dan hasilnya ditulis dalam bentuk power point untuk dipresentasikan di depan kelas.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr>
</table>

## P. Remedial

Bentuk pelaksanaan remedial:

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan ataupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak, yaitu Guru Mata Pelajaran, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran.
2. Perencanaan program remedial.
3. Pelaksanaan program remedial.
4. Penilaian Autentik.

**LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Sekolah : SMP Negeri ..........
Kelas/ Semester : VIII/1
Materi UH (KD/ Indikator) :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
Rancangan UR :
KKM :75

| No. | Nama siswa | Nilai ulangan | Indikator yang tidak dikuasai | Bentuk pembelajaran remedial | Nomor soal yang dikerjakan | Nilai remedial | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | Arina | 60 | Menjelaskan perubahan yang terjadi akibat adanya interaksi dalam kehidupan di negara-negara anggota ASEAN. | Membuat soal jawab tentang materi perubahan yang terjadi akibat adanya interaksi dalam kehidupan di negara-negara anggota ASEAN. | 2 | 80 | Tuntas |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

**Keterangan** :

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta.
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikuti remedial.

3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.
4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, tugas individu, dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas.
7. Kolom 7 diisi dengan nilai remedial yang diperoleh peserta didik.
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

## Q. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/SMS serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
5. Kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok adalah dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | 12/11/15 | Perubahan yang terjadi dalam kehidupan akibat perkembangan teknologi komunikasi. | Membuat tabel mengenai perubahan apa saja yang terjadi akibat perkembangan teknologi komunikasi. | Ttd | Ttd |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | a | 11. | b |
| 2. | d | 12. | c |
| 3. | b | 13. | b |
| 4. | d | 14. | d |
| 5. | c | 15. | c |
| 6. | a | 16. | c |
| 7. | a | 17. | c |
| 8. | c | 18. | c |
| 9. | d | 19. | c |
| 10. | b | 20. | b |

**BAB II**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN**

# A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

## 1. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## 2. Kompetensi Dasar (KD)

3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

# B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial.
2. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pluralitas.
3. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap integrasi dan konflik.

## C. Peta Konsep

Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan

- Mobilitas Sosial
  1. Pengertian mobilitas sosial
  2. Bentuk-bentuk mobilitas sosial
  3. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
  4. Saluran-saluran mobilitas sosial
  5. Dampak mobilitas sosial
- Pluralitas
  1. Perbedaan agama
  2. Perbedaan budaya
  3. Perbedaan suku bangsa
  4. Kualitas penduduk dan pergerakan nasional
  5. Perbedaan pekerjaan
  6. Potensi pluralitas masyarakat Indonesia
- Konflik dan Integrasi
  1. Konflik dalam kehidupan sosial
  2. Integrasi sosial

## D. Materi Pembelajaran

1. Mobilitas Sosial
   a. Pengertian mobilitas sosial
   b. Bentuk-bentuk mobilitas sosial
   c. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
   d. Saluran-saluran mobilitas sosial
   e. Dampak mobilitas sosial

2. Pluralitas Masyarakat Indonesia
    a. Perbedaan agama
    b. Perbedaan budaya
    c. Perbedaan suku bangsa
    d. Perbedaan pekerjaan
    e. Potensi pluralitas masyarakat Indonesia
3. Konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial
    a. Konflik dalam kehidupan sosial
    b. Integrasi sosial

# E. Proses Pembelajaran

## Pertemuan Pertama s/d Kesembilan

### a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
2) Salah satu peserta didik  memimpin doa.
3) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Contoh, pada pelajaran kelas VII kalian mempelajari tentang interaksi sosial; dalam pertemuan kali ini, kalian akan mempelajari pengaruh interaksi sosial dalam mobilitas sosial masyarakat.
4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran kali ini adalah pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial masyarakat.
5) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.

## b. Kegiatan Inti

### 1) Mengamati

a) Siswa membaca bacaan buku siswa Bab II tentang kesuksesan Mas'oed

**Kesuksesan Mas'oed**

Sebagai seorang anak petani miskin, Mas'oed berusaha untuk memperbaiki taraf kehidupan keluarganya. Orang tuanya hanya mampu menyekolahkannya sampai tingkat SMP. Walaupun demikian, Mas'oed tetap bercita-cita belajar di sekolah lebih tinggi. Pada tahun 1980, pergilah Mas'oed ke kota, bersama temannya, yang berjualan koran di waktu pagi dan sekolah pada waktu siang.

Dari hasil penjualan koran, Mas'oed berhasil membiayai sekolahnya, bahkan kemudian kuliah di perguruan tinggi. Kuliah di perguruan tinggi membuat Mas'oed semakin memiliki pengetahuan yang luas tentang usaha bisnis. Mas'oed tidak lagi berjualan koran di lampu merah, tetapi membuka kios penjualan koran dan majalah. Usaha as'oed terus mengalami kemajuan. Kiosnya telah berkembang menjadi toko buku yang laris.

Kini Mas'oed memiliki empat cabang toko buku yang memperkerjakan lebih dari 200 pekerja. Mas'oed yang masa lalunya anak petani miskin, kini telah menjadi pengusaha terpandang di kotanya. Keberhasilan Mas'oed tidak lepas dari usahanya yang gigih.

b) Peserta didik menerima informasi bahwa Mas'oed merupakan salah satu individu yang mengalami mobilitas sosial.

### 2) Menanya

a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contohnya: Apa yang di maksud mobilitas sosial.

b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

### 3) Mengumpulkan Data/Informasi

a) Peserta didik melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi secara individu dengan mengerjakan tugas lembar kerja seperti contoh berikut.

**Aktivitas Individu**

Tugas Individu

1. Carilah 6 orang tetanggamu yang mengalami mobilitas sosial seperti materi yang kamu pelajari!
2. Tuliskan secara singkat proses mobilitas sosial yang terjadi pada orang tersebut!
3. Tuliskan faktor-faktor apa yang menyebabkan mereka mengalami mobilitas sosial!
4. Tuliskan hasil identifikasimu pada kertas folio bergaris.

b) Setelah melaksanakan tugas individu, peserta didik mendiskusikan dalam kelompok hasil pencarian data, kemudian menyimpulkan contoh mobilitas sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa/buku pendamping untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik berdiskusi di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

c) Peserta didik menuliskan hasil simpulan pada lembar kerja.

5) Mengomunikasikan

a) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

## c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

2) Peserta didik diberi pesan moral.

3) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

4) Guru menyampaikan salam penutup.

## Pertemuan ketiga dan keempat

### a. Pendahuluan

1) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
2) Salah satu dari peserta didik memimpin doa.
3) Guru dan peserta didik mengecek kebersihan kelas.
4) Guru dan peserta didik mengecek kehadiran siswa.
5) Apersepsi dengan menampilkan gambar baling-baling, sebagai penanda bahwa kehidupan manusia tidak selamanya selalu di atas. Kadang manusia juga berada di bawah.
6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian. Tujuan pembelajaran adalah mendeskripsikan jenis-jenis mobilitas sosial.
7) Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan pentingnya mempelajari materi jenis-jenis mobilitas sosial. Contoh: guru menyampaikan bahwa manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran ini adalah peserta didik sadar akan perlunya mempertahankan kesuksesan serta tidak putus asa apabila sedang dalam kegagalan.

### b. Kegiatan Inti (*Problem Based Learning*)

#### 1) Mengamati

a) Siswa dibagi ke dalam kelompok beranggota 3-4 orang.

b) Setiap kelompok diminta membaca bacaan kasus 1, 2, dan 3 pada buku siswa tentang contoh mobilitas sosial.

**Kasus 1.**

Bu Mustika adalah seorang guru di salah satu sekolah di Kabupaten Sleman. Sebagai guru IPS, Bu Mustika menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Bu Mustika juga melaksanakan tugas-tugas administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakannya dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Bu Mustika diangkat menjadi kepala sekolah. Gerak sosial dari seorang guru kemudian menjadi kepala sekolah atau naik jabatan pada kasus Bu Mustika merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial vertikal.

**Kasus 2.**

Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun sayang, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunan Pak Gayus ikut mengalami penurunan hingga akhirnya Pak Gayus mengalami kebangkrutan. Kini Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni agen penjualan teh. Gerak sosial Pak Gayus yang mengalami penurunan pada kasus ini juga merupakan contoh mobilitas sosial vertikal.

**Kasus 3.**

Pak Zaenuri seorang kepala sekolah di salah satu SMP di Jawa Timur yang sudah 8 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Pak Zaenuri ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah. Gerak sosial yang dialami Pak Zaenuri merupakan contoh bentuk mobilitas sosial horizontal.

2) Orientasi Masalah

a) Peserta didik dibantu guru menentukan masalah yang akan diselesaikan berkaitan dengan kasus 1, 2, dan 3.

b) Masalah yang akan diselesaikan adalah bagaimana agar individu yang telah mengalami kesuksesan tidak mengalami mobilitas sosial vertikal ke bawah, dan bagaimana setiap individu dapat mencapai mobilitas vertikal ke atas.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

a) Setiap peserta didik mengumpulkan data yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Peserta didik dapat menggunakan buku siswa dan buku atau sumber belajar lain seperti internet.

b) Peserta didik menuliskan atau menyampaikan informasi yang mereka temukan ke dalam kelompok mereka masing-masing.

4) Menemukan Pemecahan Masalah

a) Setiap kelompok menganalisis data ataupun informasi yang telah didapatkan.

b) Setiap kelompok menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

c) Setiap kelompok menuangkan hasil kerja kelompok ke dalam bentuk tayangan kertas manila.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik saling bertukar jawaban dengan kelompok lain apa pemecahan masalah menjadi sempurna.

### c. Penutup

1) Guru memberikan dan mengecek kembali penilaian selama proses pembelajaran.
2) Guru memberikan soal tertulis tentang mobilitas sosial.
3) Siswa diminta menyampaikan manfaat yang didapatkan dalam pembelajaran.
4) Guru menyampaikan garis besar materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.
5) Guru menyampaikan kepada peserta didik agar belajar lebih giat serta dapat memperbaiki kesalahan yang terjadi.
6) Guru menyampaikan salam penutup.

## Pertemuan kelima dan keenam

### a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
2) Salah satu peserta didik memimpin doa.
3) Guru bersama peserta didik mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
4) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran ini adalah peserta didik mampu menemukan berbagai faktor penghambat dan pendorong terjadinya mobilitas sosial.
6) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah tes, observasi, dan unjuk kerja.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.

## b. Inti

### 1) Mengamati

a) Guru menunjukkan gambar tokoh bangsa Indonesia dari latar belakang rakyat kecil yang berhasil mencapai kesuksesan.

b) Peserta didik mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. Contoh: bagaimana tokoh tersebut dapat berhasil.

### 2) Menanya

a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif, yang terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: faktor apa yang mendorong dan menghambat mobilitas sosial?

b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

### 3) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa atau mencari di internet untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

### 4) Mengasosiasi/Menalar

a) Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

c) Peserta didik menuliskan jawaban atas pertanyaan di dalam LKS.

### 5) Mengomunikasikan

a) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

### c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Peserta didik diberi pesan moral.
3) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.
4) Guru menyampaikan salam penutup.

## Pertemuan ketujuh sampai dengan kesembilan

### a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
2) Salah satu peserta didik memimpin doa.
3) Guru bersama peserta didik mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
4) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, dengan memahami dampak mobilitas sosial, peserta didik dapat bersikap dengan baik terhadap fenomena mobilitas sosial.
6) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah tes, observasi, dan unjuk kerja.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.

### b. Inti

#### 1) Mengamati

a) Guru menunjukkan gambar perubahan sosial (kondisi bangsa) Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan.

Sumber: :http://ips-papers.blogspot.com/2013/05/pendudukan-jepang-di-indonesia.html.

Sumber: :https://www.slideshare.net/anantabangun/lentera-news-17-agustus-2015-merayakan-agustus

b) Peserta didik memperoleh tambahan informasi berdasarkan gambar bahwa mobilitas sosial sangat memengaruhi perubahan sosial budaya masyarakat.

c) Peserta didik mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. Contoh: dampak mobilitas sosial bagi masyarakat.

### 2) Menanya

a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

### 3) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa atau mencari di internet untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

### 4) Mengasosiasi/Menalar

a) Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

c) Peserta didik menuliskan jawaban atas pertanyaan di dalam *slide*.

### 5) Mengomunikasikan

a) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

### c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Peserta didik diberi pesan moral.
3) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.
4) Guru menyampaikan salam penutup.

## Pertemuan kesepuluh sampai dengan kesembilanbelas

### a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
2) Salah satu peserta didik memimpin doa.
3) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Contoh, bagaimana mobilitas sosial dengan pluralitas bangsa Indonesia perlu disikapi dengan bijaksana.
4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran kali ini adalah pluralitas masyarakat Indonesia .
5) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.

### b. Kegiatan Inti

#### 1) Mengamati

a) Siswa membaca bacaan buku siswa Bab II tentang keberhasilan Mas'oed

Sumber: http://www.satujam.com/suku-dan-etnis-indonesia/

Gambar: Perbedaan kelompok sosial masyarakat indonesia

b) Peserta didik menerima informasi bahwa mobilitas sosial dapat memengaruhi pluralitas masyarakat Indonesia. Pluralitas masyarakat juga disebabkan oleh mobilitas penduduk.

c) Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui, seperti bentuk-bentuk pluralitas dan cara-cara menyikapi pluralitas.

### 2) Menanya

a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif, yang terkait dengan tujuan pembelajaran, seperti contoh berikut: Apa saja pluralitas masyarakat Indonesia? Bagaimana menyikapi pluralitas masyarakat?

b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

### 3) Mengumpulkan Data/Informasi

a) Peserta didik melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi secara individu dengan mengerjakan tugas lembar kerja.

b) Setelah melaksanakan tugas individu, peserta didik mendiskusikan dalam kelompok hasil pencarian data, kemudian menyimpulkan bentuk-bentuk pluralitas masyarakat yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

### 4) Mengasosiasi/Menalar

a) Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa/buku pendamping untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

c) Peserta didik menuliskan hasil simpulan pada lembar kerja.

### 5) Mengomunikasikan

a) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

### c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Peserta didik diberi pesan moral.
3) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.
4) Guru menyampaikan salam penutup.

## Pertemuan kedua puluh sampai dengan kedua puluh lima

### a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
2) Salah satu peserta didik memimpin doa.
3) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Contoh, pluralitas dan potensi konflik.
4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran kali ini mendeskripsikan konflik dan integrasi dalam masyarakat.
5) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.

### b. Kegiatan Inti

#### 1) Mengamati

a) Siswa mengamati gambar demonstrasi buruh menuntut kenaikan upah kepada majikan.

Sumber: http://www.newsth.com/ruptik/27454/berita-hari-ini-ada-demo-buruh-hari-ini-di-istana-971-personel-dan-snipper-diterjunkan-untuk-pengamanan/

Gambar 2.27 Gambar demo buruh terhadap majikan menuntut kenaikan upah.

b) Peserta didik menerima informasi bahwa demonstrasi buruh terhadap majikan merupakan salah satu bentuk konflik dalam masyarakat.

c) Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui seperti bentuk-bentuk pluralitas dan cara-cara menyikapi pluralitas.

### 2) Menanya

a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif, yang terkait dengan tujuan pembelajaran, seperti contoh berikut: faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik? Apa saja bentuk-bentuk konflik? Bagaimana cara menyelesaikan konflik yang terjadi dalam masyarakat?

b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

### 3) Mengumpulkan Data/Informasi

a) Peserta didik melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi secara individu dengan mengerjakan tugas lembar kerja.

b) Setelah melaksanakan tugas individu, peserta didik mendiskusikan dalam kelompok hasil pencarian data, kemudian menyimpulkan bentuk-bentuk pluralitas masyarakat yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

### 4) Mengasosiasi/Menalar

a) Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa/buku pendamping untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

c) Peserta didik menuliskan hasil simpulan pada lembar kerja.

5) Mengomunikasikan

a) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

### c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

2) Peserta didik diberi pesan moral.

3) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

4) Guru menyampaikan salam penutup.

## F. Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

   a. Teknik penilaian

      1) Observasi

   b. Bentuk instrumen

      1) Lembar jurnal

   c. Instrumen (*Lampiran 1*)

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

   a. Teknik penilaian

      1) Observasi

      2) Tes tulis

b. Bentuk instrumen

1) Lembar observasi

2) Uraian

c. Instrumen (*Lampiran 2*)

d. Pedoman penskoran dan penentuan nilai (*lampiran 2*)

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik penilaian

1) Penilaian produk

2) Penilaian kinerja

b. Bentuk instrumen

1) Rubrik penilaian produk

2) Rubrik penilaian kinerja

c. Instrumen (*Lampiran 3*)

d. Pedoman penskoran dan penentuan nilai (*lampiran 3*)

# G. Pembelajaran Remedial

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

1. Pemberian pembelajaran ulang, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%.
2. Pemberian bimbingan secara khusus, seperti bimbingan perorangan, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
3. Pemberian tugas-tugas kelompok, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50%.
4. Pemanfaatan tutor teman sebaya. Semua pembelajaran remedial diakhiri dengan tes ulang. Pembelajaran remedial dan tes ulang dilaksanakan di luar jam tatap muka.
5. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi siswa yang mengalami kesulitan.

6. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.
7. Setelah tugas selesai dikerjakan, peserta didik diberi ujian yang terkait dengan materi yang ditugaskan.

**CONTOH LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Sekolah : SMP Negeri ..........

Kelas/ Semester : VIII/2

Materi UH (KD/ Indikator) :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)

Rancangan UR :

KKM :

| No. | Nama siswa | Nilai ulangan | Indikator yang tidak dikuasai | Bentuk pembelajaran remedial | Nomor soal yang dikerjakan | Nilai remedial | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

**Keterangan:**

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikut remedial
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik
4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, tugas individu, dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas
7. Kolom 7 diisi dengan  nilai remedial yang diperoleh peserta didik
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu

## H. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Membuka hubungan komunikasi (telepon, SMS, *e-mail*, portal interaktif, dll) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Selain itu, kegiatan pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua dengan anak; dapat dikombinasikan dengan kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok adalah dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | | | | Ttd | Ttd |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

## LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP.............
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : IPS

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 21/07/14 | Zaenuri | • Tidak mengikuti salat Jumat yang diselenggarakan di sekolah. | Ketakwaan |
| | | Sutarjo | • Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin. | Ketakwaan |
| 2. | 22/09/14 | Uci | • Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah. | Ketakwaan |
| | | Andreas | • Mengingatkan temannya untuk melaksanakan salat Dzuhur di sekolah. | Toleransi Beragama |

| 3. | 18/11/14 | Dinda | • Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah. | Toleransi Beragama |
|---|---|---|---|---|

2. Penilaian Aspek Pengetahuan

| No. | Butir Instrumen |
|---|---|
| 1. | |
| 2. | |
| 3. | |
| 4. | |
| 5. | |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor: 2

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Aspek Keterampilan

| No. | Nama peserta didik | Kemampuan presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10/ | | | | | |
| Dst. | | | | | |

**Keterangan:**

1) Skor terentang antara 1–4

   1 = kurang

   2 = Cukup

   3 = Baik

   4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

**BAB III**

**KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN ANTARRUANG SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN**

# A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

## 1. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## 2. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.3. Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

4.3. Menyajikan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

## B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, teknologi.
2. Mendeskripsikan pengertian pelaku ekonomi.
3. Mengidentifikasi peran pelaku ekonomi.
4. Mendeskripsikan perdagangan antarpulau.
5. Mendeskripsikan perdagangan antarnegara.
6. Menjelaskan model penguatan ekonomi maritim.
7. Menjelaskan model penguatan agrikultur.
8. Menganalisis pendistribusian kembali pendapatan nasional.

## C. Peta Konsep
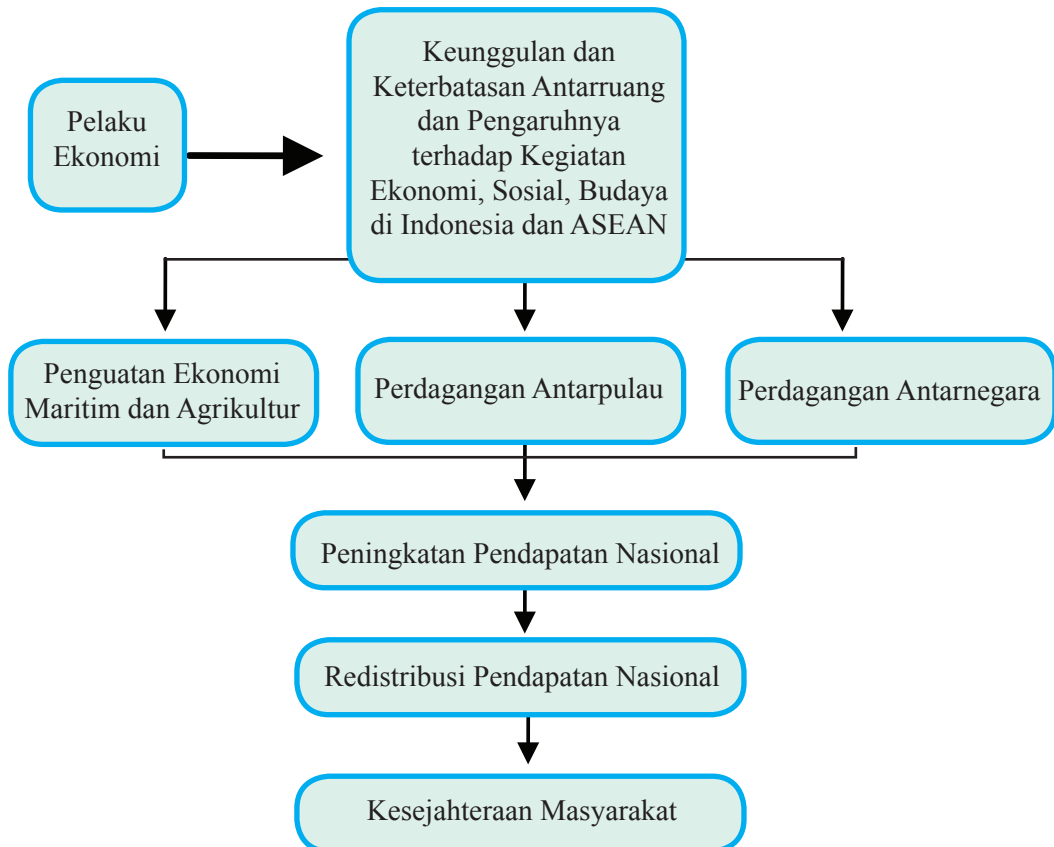
## D. Materi Pembelajaran

1. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian
   a. Keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, dan teknologi.
   b. Pengertian pelaku ekonomi.
   c. Peran pelaku ekonomi dalam perekonomian.
2. Perdagangan Antardaerah/pulau dan Perdagangan Internasional
   a. Perdagangan Antardaerah/antarpulau
      1) Pengertian perdagangan antardaerah/pulau.
      2) Tujuan perdagangan antarpulau.
      3) Faktor pendorong dan manfaat perdagangan antarpulau/antardaerah.
   b. Perdagangan Antarnegara
      1) Pengertian dan ruang lingkup perdagangan antarnegara/internasional.
      2) Aktivitas perdagangan antarnegara.
      3) Kebijakan pemerintah untuk mendorong ekspor.
      4) Faktor pendorong ekspor.
      5) Manfaat perdagangan antarnegara.
      6) Faktor pendorong perdagangan antarnegara.
      7) Perbedaan perdagangan antar pulau dengan perdagangan antarnegara.
3. Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur
   a. Penguatan ekonomi maritim.
   b. Penguatan agrikultur.
4. Pendistribusian Kembali Pendapatan
   a. Pengertian redistribusi pendapatan.
   b. Program redistribusi untuk pemerataan pendapatan di Indonesia.
   c. Beberapa alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia.

# E. Proses Pembelajaran

**Subbab A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian. (8 JP/4 Pertemuan)**

## Pertemuan 1 (2 JP/ 1 X Pertemuan)

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.

b. Salah satu peserta didik memimpin doa.

c. Guru menyampaikan keterkaitan antara kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Contoh, jika dalam pertemuan sebelumnya kalian telah mempelajari tentang interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan, dalam pertemuan ini kalian akan mempelajari tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian. Guru menyampaikan bahwa interaksi yang terjadi di dalam masyarakat terkait dengan interaksi sosial dan interaksi ekonomi. Kedua macam interaksi tersebut saling berkaitan.

d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan pertama dalam subbab ini adalah peserta didik mampu menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi ini adalah peserta didik akan memahami peran masing-masing pelaku ekonomi sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari.

e. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah jurnal, tes, produk, dan kinerja.

f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.

### b. Kegiatan Inti

a. Peserta didik mengamati Gambar 3.1, yaitu pelaku ekonomi.

Setelah mengamati gambar pelaku ekonomi, peserta didik diminta mengerjakan aktivitas kelompok dengan mengisi lembar aktivitas pada Gambar 3.1.

Gambar 1

Sumber: http://waspada.co.id/wp-content

Gambar: Produsen pupuk sedang mengemasi pupuk yang hendak dijual.

Gambar 2

Sumber: www.isriati.sch.id/admin/image/

Gambar: Siswa-siswa sedang membeli makanan di kantin.

Gambar 3

Sumber: http://www.kemenkeu.go.id/sites/

Gambar: Penarikan pajak oleh pemerintah.

Gambar 4

Sumber: 3.bp.blogspot.com/_icB3PEn_q0U

Gambar: Distribusi produk.

Gambar 3.1 Pelaku ekonomi.

## Aktivitas Kelompok

a. Bentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
b. Amati gambar 1, 2, 3, 4 di atas dan diskusikan dengan teman satu kelompok, siapa saja pelaku ekonomi dalam setiap gambar itu, apa yang mereka lakukan, dan apa tujuan mereka melakukan kegiatan tersebut?
c. Tuliskan hasil diskusimu pada lembar kerja yang telah disediakan di bawah ini!

Tabel 3.3 Aktivitas Siswa

| Gambar | Siapa pelakunya? | Apa yang dikerjakan? | Apa tujuan mereka melakukan aktivitas? |
|---|---|---|---|
| Gambar 1 | Produsen pupuk | Mengemas pupuk yang hendak dijual. | Menjual pupuk kepada konsumen |
| Gambar 2 | | | |
| Gambar 3 | | | |
| Gambar 4 | | | |

b. Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan gambar dan hasil diskusi kelompok. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh, siapa yang melakukan kegiatan ekonomi? Apa yang dilakukan oleh masing-masing pelaku ekonomi?

c. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

d. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

### Pertemuan 2 (2 JP/ 1 X Pertemuan)

e. Peserta didik mengumpulkan data/informasi dengan membaca buku siswa dan mencari di internet tentang konsep ruang, keunggulan, dan keterbatasan antarruang, pelaku ekonomi, dan peran pelaku ekonomi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

f. Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa dan internet untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

g. Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

h. Peserta didik menuliskan jawaban atas pertanyaan dalam bentuk *power point*.

### Pertemuan 3-4 (4 JP/ 2 X Pertemuan)

i. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.

j. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

k. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

### c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Peserta didik diberi pesan moral.

c. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

d. Guru menyampaikan salam penutup.

## F. Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

   a. Teknik penilaian: Jurnal

   b. Bentuk instrumen: Lembar Jurnal

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik penilaian: Tes Lisan
   b. Bentuk instrumen: Soal Uraian
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
   a. Teknik penilaian
      1) Penilaian produk
      2) Penilaian kinerja
   b. Bentuk instrumen
      1) Rubrik penilaian produk
      2) Rubrik penilaian kinerja
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai

4. Instrumen Penilaian

   a. Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah: SMP..............
Kelas/Semester: VIII/2
Mata Pelajaran: IPS

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 23/01/16 | Zainudin | • Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan. | Kedisiplinan |
| | | Arina | • Mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas. | Toleransi |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2. | 25/01/16 | Safira | • Mengajak temannya untuk berdoa secara serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas. | Ketakwaan |
| | | Annisa | • Mengingatkan temannya untuk bersikap hormat pada saat guru melewati tempat siswa sedang istirahat. | Santun |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |
| 5. | | | | |

b. Soal Uraian

| No. | Butir Soal |
|---|---|
| 1. | Jelaskan hubungan peran rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen, disertai bagan siklus perekonomian dua sektor! |
| 2. | Jelaskan tiga peran pemerintah dalam perekonomian! |
| 3. | Identifikasilah keunggulan dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki Indonesia dan negara-negara ASEAN! |
| 4. | Identifikasilah peran rumah tangga perusahaan! |
| 5. | Jelaskan komponen pendapatan rumah tangga keluarga! |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor: 2

Nilai = Jumlah skor

c. Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

| No. | Nama peserta didik | Kemampuan presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| | Bernada | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Harjito | 4 | 3 | 3 | 10 |
| | | | | | |
| | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4
   1 = Kurang
   2 = Cukup
   3 = Baik
   4= Amat Baik
2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d. Rubrik Penilaian Produk

**Rubrik Penilaian Produk (*Power Point*)**

| No. | Nama | Kelayakan bahasa (1-4) | Kelayakan Isi (1-4) | Kreativitas (1-4) | Jumlah Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Annisa Safira | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 2. | Hendra Putra | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

| 6. | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10 | | | | | |

**Keterangan Tabel:**

a. **Kelayakan bahasa** adalah kemampuan membuat *power point* dengan bahasa yang baik dan benar.

b. **Kelayakan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat *power point* dan materinya sudah sesuai dengan inti materi tugas.

c. **Kelayakan kreativitas** adalah kemampuan peserta didik membuat *power point* dengan kreativitas yang tinggi.

**Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai**

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Nilai Akhir = (Skor akhir: Jumlah Skor Maksimal) x 4

b. Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016.

# G. Pembelajaran Remedial

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak, yaitu Guru Mata Pelajaran, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran.
2. Perencanaan program remedial.
3. Pelaksanaan program remedial.
4. Penilaian autentik.

**LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Sekolah : SMP Negeri ..........

Kelas/ Semester : VIII/2

Materi UH (KD/ Indikator) :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)

Rancangan UR :

KKM :75

| No. | Nama siswa | Nilai ulangan | Indikator yang tidak dikuasai | Bentuk pembelajaran remedial | Nomor soal yang dikerjakan | Nilai remedial | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | Arina | 60 | Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang akan sumber daya | Membuat soal jawab tentang materi keunggulan dan keterbatasan antarruang akan sumber daya | 2 | 80 | Tuntas |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

**Keterangan** :

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta.
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikut remedial.
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.

4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, tugas individu, dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas.
7. Kolom 7 diisi dengan  nilai remedial yang diperoleh peserta didik.
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

## H. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pada akhir pertemuan ke 4 (setelah selesai pembelajaran materi subbab pertama), peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta mencari contoh terkait dengan keunggulan dan keterbatasan antarruang akan sumber daya yang dimiliki daerah tempat tinggal masing-masing dan dearah lain yang terdekat dengan tempat tinggal yang dapat menimbulkan permintaan dan penawaran dari kedua daerah tersebut. Hasilnya ditulis dalam bentuk *power point*, lalu dipresentasikan di depan kelas.

**LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Sekolah : SMP Negeri ...........
Kelas/ Semester : VIII/2
Rancangan Pengayaan :

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Siswa</th><th>Nilai Ulangam</th><th>Bentuk Pengayaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Herlina</td><td>80</td><td rowspan="5">Bentuk Pengayaan:<br>Peserta didik diminta  mencari contoh terkait dengan keunggulan dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki  desa/daerah tempat tinggal masing-masing dan desa tetangga yang dapat menimbulkan permintaan dan penawaran dari kedua desa tersebut. Hasilnya ditulis dalam bentuk power point, lalu dipresentasikan di depan kelas.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr>
</table>

# I. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/SMS serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Melibatkan orang tua dan anak dalam pemberian tugas rumah.
5. Kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap peserta didik dalam mengerjakan tugas individu ataupun tugas kelompok dilakukan dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring, seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | 12/11/15 | Hubungan peran rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen | Membuat bagan alur hubungan antara rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen | Ttd | Ttd |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

**Subbab B. Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional (8 JP/4 Pertemuan)**

## Pertemuan 1. (2 JP/ 1 X Pertemuan)

### a. Pendahuluan

a. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik.

b. Salah satu dari peserta didik memimpin doa.

c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan perdagangan antarpulau dan perdagangan antarnegara. Teknik penilaian yang digunakan adalah jurnal, tes lisan, unjuk kerja, dan penilaian produk.

d Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berkaitan dengan pentingnya mempelajari materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional. Contoh: Guru menyampaikan bahwa manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran ini adalah peserta didik memahami seluk beluk tentang perdagangan antarpulau dan antarnegara, mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta pada akhirnya memiliki pola pikir seperti seorang wirausaha dan tertarik menjadi seorang wirausaha.

### b. Kegiatan Inti

a. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok yang berjumlah 3-4 orang masing-masing kelompok.

b. Setiap kelompok diminta mengamati gambar pelabuhan antarpulau dan pelabuhan internasional yang ada di buku siswa, atau gambar lain. Guru juga dapat menggunakan ilustrasi yang lain, seperti artikel terkait dengan aktivitas perdagangan antardaerah/antarnegara.

Sumber: http://cdn-2.tstatic.net/tribunnews/foto/bank/images/

Gambar 3.9. Bongkar muat barang dagang antarpulau.

c. Setelah mengamati gambar bongkar muat pengangkutan barang dagang dari pulau lain, peserta didik diminta menjawab beberapa pertanyaan yang tertulis pada tabel 3.4 Lembar Aktivitas Siswa.

**Aktivitas Individu**

a. Perhatikan Gambar 3.9 dengan seksama!
b. Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini dan tuliskan jawabanmu pada lembar yang telah disediakan!

Tabel 3.4. Lembar Aktivitas Siswa

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Kegiatan apakah yang dilakukan oleh orang-orang pada gambar tersebut? | |
| 2 | Ceritakan proses terjadinya perdagangan antarpulau/daerah? | |
| 3 | Apa tujuan mereka melakukan kegiatan perdagangan antardaerah/antar pulau? | |
| 4 | Apa manfaat melakukan perdagangan antarpulau/daerah? | |

d. Peserta didik berdiskusi di dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan perdagangan antarnegara. Contoh, bagaimana proses terjadinya perdagangan antarnegara? Apa manfaat dari perdagangan antarnegara?

e. Setiap kelompok menyampaikan pertanyaan yang telah mereka rumuskan di papan tulis.

f. Peserta didik dipandu guru menyeleksi apakah pertanyaan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## Pertemuan 2 (2 JP/ 1 X Pertemuan)

f. Setiap peserta didik diminta mengumpulkan data/informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan membaca buku siswa dan buku referensi lain yang ditentukan guru tentang materi perdagangan antarpulau, perdagangan internasional, keunggulan dan keterbatasan sumber daya antarruang serta pengaruhnya terhadap permintaan, penawaran, teknologi, dan pelaku ekonomi.

g. Peserta didik menuliskan atau menyampaikan informasi yang mereka temukan dalam kelompok mereka masing-masing.

h. Setiap kelompok menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

i. Setiap kelompok menuangkan hasil kerja kelompok dalam bentuk *power point* dengan disertai data ataupun informasi yang mereka dapatkan.

## Pertemuan 3-4 (4 JP/ 2 X Pertemuan)

j. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dituangkan dalam Lembar Aktivitas Siswa.

k. Guru dan peserta didik mengoreksi Lembar Aktivitas/Lembar Kerja Siswa dari kelompok yang tampil.

l. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang tampil.

m. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil diskusi.

### c. Penutup

a. Guru memberikan dan mengecek kembali penilaian selama proses pembelajaran.

b. Peserta didik diminta menyampaikan manfaat yang didapatkan dalam pembelajaran.

c. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Contoh, pertemuan berikutnya akan dibahas tentang penguatan ekonomi maritim dan agrikultur.

d. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar belajar lebih giat lagi serta memperbaiki kesalahan yang terjadi.

e. Guru menyampaikan salam penutup.

## J. Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
   a. Teknik penilaian: Jurnal
   b. Bentuk instrumen: Lembar jurnal
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik penilaian: Tes Tertulis
   b. Bentuk instrumen: Soal Uraian
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
   a. Teknik penilaian
      1) Penilaian produk
      2) Penilaian kinerja
   b. Bentuk instrumen
      1) Rubrik penilaian produk
      2) Rubrik penilaian kinerja
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai

4 Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP.............
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : IPS

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 10/01/16 | Suyatno | • Terlambat mengumpulkan tugas. | Kedisiplinan |
| | | Wijanarko | • Tidak serius saat berdoa di awal pembelajaran. | Ketakwaan |
| 2. | 13/01/16 | Shinta | • Mengajak temannya merapihkan kursi saat menjelang pembelajaran dimulai. | Peduli |
| | | Andreas | • Mengingatkan temannya untuk melaksanakan salat Dzuhur di sekolah. | Toleransi Beragama |
| 3. | 14/01/16 | Rina | • Ikut membantu temannya membersihkan ruangan kelas. | Peduli |

b. Soal Uraian

| No. | Butir Soal |
|---|---|
| 1. | Jelaskan pengertian perdagangan! |
| 2. | Identifikasilah faktor pendorong terjadinya perdagangan antarpulau! |

| 3. | Jelaskan manfaat perdagangan internasional bagi Indonesia! |
|---|---|
| 4. | Jelaskan perbedaan antara perdagangan antarpulau dan perdagangan internasional! |
| 5. | Jelaskan kebijakan pemerintah untuk mendorong ekspor! |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor: 2

Nilai = Jumlah skor

c. Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

| No. | Nama peserta didik | Kemampuan presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Juanda | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 2. | Hariana | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3. | Rumana | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4. | Hardini | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10. | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

   1 = Kurang

   2 = Cukup

   3 = Baik

   4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d. Rubrik Penilaian Produk

**Rubrik Penilaian Produk (*Resume*)**

| No. | Nama | Kelayakan Bahasa (1-4) | Kelayakan Isi (1-4) | Sistematika (1-4) | Jumlah Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Annisa Safira | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 2. | Nabila Azzahra | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10 | | | | | |

**Keterangan Tabel**:

a. **Kelayakan bahasa** adalah kemampuan membuat *resume* dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. **Kelayakan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat *resume*, materinya sudah sesuai dengan materi yang ada di dalam KD.

c. **Kelayakan sistematika** adalah kemampuan peserta didik membuat *resume* sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.

**Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai**:

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

   Nilai Akhir = (Skor akhir: Jumlah Skor Maksimal) x 4

b. Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016.

# K. Pembelajaran Remedial

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

1. Pemberian pembelajaran ulang, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%.
2. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
3. Pemberian tugas-tugas kelompok, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50%.
4. Pemanfaatan tutor teman sebaya. Semua pembelajaran remedial diakhiri dengan tes ulang. Pembelajaran remedial dan tes ulang dilaksanakan di luar jam tatap muka.
5. Setelah tugas selesai dikerjakan, peserta didik diberi ujian yang terkait dengan materi yang ditugaskan.

**LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Sekolah : SMP Negeri ..........
Kelas/ Semester : VIII/2
Materi UH (KD/ Indikator) :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
Rancangan UR :
KKM :75

| No. | Nama siswa | Nilai ulangan | Indikator yang tidak dikuasai | Bentuk pembelajaran remedial | Nomor soal yang dikerjakan | Nilai remedial | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | Rinani | 65 | Menjelaskan perbedaan antara perdagangan antarpulau dengan perdagangan internasional | Membuat ringkasan tentang proses terjadinya perdagangan antarpulau dan perdagangan internasional | 2 | 79 | Tuntas |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

**Keterangan**:

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta.
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikut remedial.
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.
4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, tugas individu, dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas.
7. Kolom 7 diisi dengan  nilai remedial yang diperoleh peserta didik.
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

## L. Pengayaan

Setelah selesai pertemuan ke 8 (materi subbab kedua), peserta didik diberi tugas membaca bahan ajar tambahan yang dibuat guru yang terkait dengan materi perdagangan internasional, teori keunggulan komparatif (*comparative advantage*), dan teori keunggulan mutlak (*absolute advantage*).

## 1. Teori Perdagangan Internasional

Teori perdagangan internasional adalah teori-teori yang mencoba memahami alasan setiap negara (perekonomian) melakukan perdagangan dengan negara-negara lain. Teori perdagangan dipelopori oleh Adam Smith, David Ricardo, dan Hecksher-Ohlin.

Gambar: David Ricardo

Dalam perdagangan internasional atau perdagangan luar negeri, titik berat politik merkantilisme ditujukan untuk memperbesar ekspor dibandingkan impor, dan kelebihan ekspor dapat dibayar dengan logam mulia. Kebijakan merkantilis lainnya adalah kebijakan dalam usaha untuk monopoli perdagangan dan yang terkait lainnya, dalam usaha memperoleh daerah-daerah jajahan guna memasarkan hasil industri. Pelopor Teori merkantilisme antara lain **Sir Josiah Child**, **Thomas Mun**, **Jean Bodin**, **Von Hornich,** dan **Jean Baptiste Colbert**.

Gambar: Adam Smith

## 2. Teori Keunggulan Mutlak (*Absolute Advantage*)

Adam Smith mengemukakan bahwa suatu negara akan melakukan spesialisasi produksi terhadap suatu jenis barang tertentu yang memiliki keunggulan absolut (*absolute advantage*) dan tidak memproduksi atau melakukan impor jenis barang lain yang tidak mempunyai keunggulan absolut (*absolute disadvantage*) terhadap negara lain yang memproduksi barang sejenis. Keunggulan absolut dapat terjadi karena perbedaan keadaan, seperti letak geografis, iklim, kekayaan sumber daya alam, kualitas tenaga kerja, tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), jumlah penduduk, modal, dan lain-lain.

Teori ini menekankan bahwa hubungan perdagangan dua negara pada umumnya terjadi karena terdapat perbedaan biaya mutlak, yaitu perbedaan biaya yang terjadi karena suatu negara memiliki keunggulan tertentu yang tidak dimiliki oleh negara lain. Contohnya, kekayaan alam yang hanya dimiliki negara tertentu saja.

Tabel 26 Pertukaran hasil produksi (keunggulan mutlak)

| Negara | Satuan *Input* (Biaya) | | Dasar Nilai Tukar |
|---|---|---|---|
| | Tekstil | Beras | |
| Indonesia | Rp100 | Rp200 | 1 tekstil= 2 beras |
| Thailand | Rp300 | Rp100 | 1 tekstil= 0,3 beras |

Dengan menggunakan satuan *input*, ternyata Indonesia lebih sedikit menggunakan biaya dalam memproduksi tekstil, yaitu sebanyak Rp100 untuk menghasilkan 1 m tekstil dan Thailand lebih sedikit menggunakan biaya dalam memproduksi tekstil, yaitu Rp100 untuk menghasilkan beras 3 kg.

Dengan demikian, dapat disimpulkan Indonesia memiliki keunggulan mutlak dalam produksi tekstil, sedangkan Thailand memiliki keunggulan mutlak dalam produksi beras. Perdagangan antara Indonesia dan Thailand dapat dilakukan dengan cara Indonesia mengekspor tekstil ke Thailand, dan sebaliknya Thailand mengekspor beras ke Indonesia.

## 3. Teori Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*)

Negara yang memiliki keunggulan pada semua produk yang dihasilkan berarti negara tersebut harus mengambil keputusan tentang barang apa yang dapat memberikan keuntungan komparatif, yaitu dengan memilih barang yang dihasilkan dengan biaya komparatif terkecil. Selain keunggulan mutlak, dalam perdagangan internasional dikenal pula istilah keunggulan komparatif. Menurut David Ricardo, keunggulan komparatif adalah keunggulan yang diperoleh suatu negara karena dapat memproduksi barang dengan biaya yang relatif lebih murah dibandingkan negara lain.

Tabel 27 Pertukaran hasil produksi (keunggulan komparatif)

| Negara | Per Satuan *Input* (Biaya) | | Dasar Tukar dalam Negeri |
|---|---|---|---|
| | Rempah | Permadani | |
| Indonesia | Rp150 | Rp250 | 1 permadani= 0,6 rempah<br>1 rempah= 1,6 permadani |
| Mesir | Rp100 | Rp50 | 1 permadani = 2 rempah<br>1 rempah = 0,5 permadani |

Berdasarkan Tabel 27 terlihat bahwa Mesir memiliki keunggulan untuk kedua produk tersebut sehingga tidak memungkinkan terjadi perdagangan antara Indonesia dan Mesir. Namun, secara komparatif masih memungkinkan dengan melihat dasar tukar negara masing-masing.

Untuk memproduksi 1 unit permadani Indonesia harus mengorbankan 0,5 rempah, dan untuk memproduksi 1 rempah, Indonesia harus mengorbankan 1,6 permadani. Indonesia memiliki keunggulan komparatif pada rempah karena pengorbanannya lebih kecil. Untuk memproduksi 1 unit permadani, Mesir harus mengorbankan 2 rempah, dan untuk memproduksi 1 rempah, Mesir harus mengorbankan 0,5 permadani. Mesir memiliki keunggulan komparatif pada permadani karena pengorbanannya lebih kecil. Dengan kondisi demikian, masih dimungkinkan terjadinya perdagangan antara Indonesia dan Mesir.

## 4. Lembar Kerja Siswa

a) Silahkan membentuk kelompok 4-5 orang.

b) Bergabunglah dalam kelompok kalian untuk mengamati data yang tersedia tentang teori keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif.

c) Selanjutnya, kumpulkan data yang telah kalian dapatkan masing-masing, berdiskusi dan tuliskan jawabannya di LKS.

d) Buatlah laporannya dan dikumpulkan kepada bapak/ibu guru.

**LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Sekolah : SMP Negeri ............

Kelas/ Semester : VIII/2

Rancangan Pengayaan :

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Siswa</th><th>Nilai Ulangam</th><th>Bentuk Pengayaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Hardina</td><td>90</td><td rowspan="5">Bentuk Pengayaan:<br>Peserta didik diminta membaca bahan ajar tambahan tentang teori keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif. Selanjutnya, peserta didik diminta mengamati data yang tersedia dalam bahan ajar tambahan tentang teori keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif. Data yang telah didapatkan didiskusikan dan dituliskan di dalam LKS. Peserta didik membuat laporan dan dikumpulkan kepada bapak/ibu guru.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Nabila</td><td>95</td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr>
</table>

# M. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/SMS serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
5. Kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dilakukam dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang Tua | Guru |
| 1. | 13/11/15 | Perdagangan internasional | Membuat kompilasi tentang konsep perdagangan internasional, serta faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional. | Ttd | Ttd |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

**Subbab C. Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia (8 JP/ 4 Pertemuan)**

## Pertemuan 1 (2 JP/ 1 X Pertemuan)

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.

b. Salah satu peserta didik memimpin doa.

c. Guru bersama peserta didik mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.

d. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran ini adalah peserta didik mampu menganalisis model penguatan ekonomi maritim dan agrikultur.

f. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah tes, observasi, dan unjuk kerja.

g. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.

### b. Kegiatan Inti

a. Peserta didik diminta mencari tulisan yang terkait dengan pengembangan ekonomi maritim dan agrikultur di media masa (*Stimulation*/pemberian rangsang).

b. Berdasarkan tulisan tentang pengembangan ekonomi maritim dan agrikultur, peserta didik merumuskan hal-hal yang ingin mereka ketahui dari artikel yang mereka temukan (*Problem statement*/pernyataan).

c. Berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui, peserta didik diminta merumuskan pertanyaan; salah satu peserta didik diminta menuliskan di papan tulis. Contoh rumusan pertanyaan: Apa yang dimaksud dengan ekonomi maritim? Bagaimana cara mengembangkan ekonomi maritim? Mengapa ekonomi maritim merupakan potensi bagi negara Indonesia? Apakah perbedaan antara ekonomi maritim dan agrikultur?

d. Peserta didik bersama dengan guru menyeleksi apakah pertanyaan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran hari bersangkutan. Apabila tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, pertanyaan langsung diperbaiki.

e. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sesuai dengan apa yang diketahui (jawaban sementara).

## Pertemuan 2 (2 JP/1 X Pertemuan)

f. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya jawaban sementara. Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang relevan tentang pengertian ekonomi maritim dan agrikultur serta pengembangan ekonomi maritim dan pengembangan agrikultur dengan membaca buku siswa ataupun mencari di internet (*data collection*/pengumpulan data).

g. Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara yang sebelumnya ditafsirkan sehingga siswa dapat menemukan suatu konsep serta teori (*verification*/pembuktian).

## Pertemuan 3 dan 4 (4 JP/ 2 X Pertemuan)

h. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan.

i. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang sedang melakukan presentasi.

j. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dan kebenaran teori yang ada (*generalization*/ penarikan kesimpulan).

### c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Peserta didik diberi pesan tentang moral. Contoh, agar agrikultur dapat menjadi potensi utama di negara kita, kalian juga harus ikut memelihara tanaman yang ada di lingkungan rumah kalian agar dapat tumbuh subur dan dapat menambah pendapatan keluarga.

c. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya. Peserta didik diminta membaca materi tentang redistribusi pendapatan.

d. Guru menyampaikan salam penutup.

# N. Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
   a. Teknik penilaian: Jurnal
   b. Bentuk instrumen: Lembar jurnal
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik penilaian: Tes Lisan
   b. Bentuk instrumen: Soal Uraian
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
   a. Teknik penilaian
      1) Penilaian produk
      2) Penilaian kinerja
   b. Bentuk instrumen
      1) Rubrik penilaian produk
      2) Rubrik penilaian kinerja
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai
4. Instrumen Penilaian
   a. Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP.............
Kelas/Semester : VIII
Mata Pelajaran : IPS

<table>
<tr><th>No.</th><th>Tanggal</th><th>Nama</th><th>Catatan Perilaku</th><th>Butir Sikap</th></tr>
<tr><td rowspan="2">1.</td><td rowspan="2">21/01/16</td><td>Suprayitno</td><td>• Mengganggu teman pada saat berdoa di awal pembelajaran.</td><td>Ketakwaan</td></tr>
<tr><td>Zaenal</td><td>• Meletakkan sampah di pojok ruang kelas.</td><td>Peduli lingkungan</td></tr>
</table>

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2. | 22/01/16 | Ariatun | • Mengajak temannya untuk berdoa sebelum melakukan presentasi di kelas. | Ketakwaan |
| | | Andreas | • Mengingatkan temannya untuk melaksanakan salat Dzuhur di sekolah. | Toleransi beragama |

.

b. Soal Uraian

| No. | Butir Soal |
|---|---|
| 1. | Apakah yang dimaksud dengan ekonomi maritim? |
| 2. | Identifikasilah ekonomi maritim yang dimiliki Indonesia! |
| 3. | Strategi apa yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan ekonomi maritim? |
| 4. | Strategi apa yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan sektor agrikultur di Indonesia? |
| 5. | Sebutkan potensi agrikultur yang dimiliki Indonesia! |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor: 2

Nilai = Jumlah skor

c. Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

| No. | Nama peserta didik | Kemampuan presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Arum | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 2. | Rinawati | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |

| 7. | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10. | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

   1 = Kurang

   2 = Cukup

   3 = Baik

   4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

# O. Pembelajaran Remedial

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak, yaitu Guru mata pelajaran, Guru bimbingan konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang belum tuntas di dalam pembelajaran. Permasalahan ini dapat dilakukan dengan analisis jawaban dari ulangan harian ataupun ujian. Soal yang sebagian besar tidak dapat dikerjakan peserta didik itu merupakan materi yang perlu dilakukan remedial.

2. Perencanaan program remedial

Pada tahap ini dipilih program apa yang dilakukan untuk remedial, misalnya pemberian tugas rumah, pembelajaran ulang, atau penggunaan teman sebaya untuk melakukan proses tutorial.

3. Pelaksanaan program remedial

Program yang sudah dirancang kemudian dilaksanakan. Setelah dilakukan remedial, peserta didik yang telah diberi remedial kemudian diberi ujian lagi.

4. Penilaian autentik.

Setelah diuji, peserta didik dinilai sampai mencapai nilai KKM.

## LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Sekolah : SMP Negeri ..........
Kelas/ Semester : VIII/1
Materi UH (KD/ Indikator) :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
Rancangan UR :
KKM :75

| No. | Nama siswa | Nilai ulangan | Indikator yang tidak dikuasai | Bentuk pembelajaran remedial | Nomor soal yang dikerjakan | Nilai remedial | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | Hariani | 55 | Mendeskripsikan pengertian ekonomi maritim. | Membuat ringkasan materi di buku siswa tentang pengertian dan ruang lingkup ekonomi maritim. | 4 | 79 | Tuntas |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

**Keterangan**:

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta.
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikut remedial.
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.
4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, diberikan tugas individu, dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas.
7. Kolom 7 diisi dengan  nilai remedial yang diperoleh peserta didik.
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

# P. Pengayaan

Setelah ke-12 pertemuan selesai (materi subbab ketiga), peserta didik diminta mencari artikel terkait dengan pengembangan ekonomi maritim dan pengembangan agrikultur.

## 1. Lembar Kerja Siswa

a) Silahkan membentuk kelompok 4-5 orang.

b) Bergabunglah dengan kelompok kalian untuk mencari artikel di koran atau internet terkait dengan tema:

   (1) Potensi ekonomi maritim di indonesia.

   (2) Potensi agrikultur di Indonesia.

   (3) Strategi pengembangan ekonomi maritim di Indonesia.

   (4) Strategi pengembangan agrikultur di Indonesia.

   (5) Strategi pengembangan ekonomi maritim di negara-negara ASEAN.

   (6) Strategi pengembangan agrikultur di negara-negara ASEAN.

c) Setiap kelompok mendapat tugas mencari satu tema artikel, dengan cara diundi oleh guru.

d) Setelah mendapatkan artikel, setiap kelompok diminta untuk membuat ringkasan dalam bentuk *power point.*

e) Setiap kelompok diminta mempresentasikan ringkasan artikel di depan kelas.

**LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Sekolah : SMP Negeri ...........
Kelas/Semester : VIII
Rancangan pengayaan :

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Siswa</th><th>Nilai Ulangam</th><th>Bentuk Pengayaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Restina</td><td>90</td><td rowspan="5">Bentuk Pengayaan:<br>Peserta didik diminta mencari artikel di koran atau internet terkait dengan tema:<br>1. Potensi ekonomi maritim di indonesia.<br>2. Potensi agrikultur di Indonesia.<br>3. Strategi pengembangan ekonomi maritim di Indonesia.<br>4. Strategi pengembangan agrikultur di Indonesia.<br>5. Strategi pengembangan ekonomi maritim di negara-negara ASEAN.<br>6. Strategi pengembangan agrikultur di negara-negara ASEAN.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Zaenal</td><td>85</td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr>
</table>

# Q.Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).

3. Menjalin hubungan komunikasi (telepon/SMS) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Selain itu, pekerjaan rumah melibatkan orang tua dengan anak; dapat dikombinasikan dengan kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok adalah dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | 15/01/15 | Penguatan ekonomi maritim. | Mencari artikel tentang strategi penguatan ekonomi maritim di Indonesia. | Ttd | Ttd |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

**Subbab D. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional (10 JP/ 5 Pertemuan)**

## Pertemuan 1 (2 JP/1x pertemuan)

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
b. Salah satu peserta didik memimpin doa.
c. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.

d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, kompetensi yang harus dicapai setelah mengikuti pembelajaran kali ini adalah peserta didik mampu menganalisis pendistribusian kembali pendapatan nasional di Indonesia.
e. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes, observasi, dan penilaian proyek.
f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.

## b. Kegiatan inti

### a) Mengamati

1) Guru menunjukkan gambar tentang contoh pendistribusian kembali pendapatan nasional.

Amati gambar berikut!

Sumber: blog.misteraladin.com www.poorworld.net

Gambar: Pendistribusian kembali pendapatan nasional.

b) Peserta didik mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. Contoh: pendistribusian pendapatan tidak merata: ada yang mendapat bagian yang banyak, tetapi ada yang sedikit.

### b) Menanya

1) Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran.

Contoh: a) Faktor apa yang menyebabkan pendistribusian pendapatan tidak merata? b) Upaya apa yang harus dilakukan agar semua masyarakat menikmati pendapatan dalam porsi yang adil?

2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

## Pertemuan 2 (1 JP/ 1 X pertemuan)

### c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa atau mencari di internet untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan tentang pengertian redistribusi pendapatan, program redistribusi pendapatan, dan strategi pendistribusian kembali pendapatan.

### d) Mengasosiasi/Menalar

1) Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
3) Peserta didik menuliskan jawaban atas pertanyaan di dalam LKS.

## Pertemuan 3 dan 4 (4 JP/ 2 X Pertemuan)

### e) Mengomunikasikan

1) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.
2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.
3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

## c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Guru memberikan tes tertulis untuk ulangan akhir bab (ulangan harian).
3) Peserta didik diberi pesan moral. Contoh, negara kita akan sejahtera jika pendapatan nasional dapat didistribusikan secara adil dan merata. Salah satu sumber pendapatan negara berasal dari pajak. Oleh karena itu, kelak jika kalian sudah saatnya harus membayar pajak, kalian harus tertib membayarnya.

4) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya. Untuk keperluan pembelajaran selanjutnya, kalian baca materi pada bab 4.

5) Guru menyampaikan salam penutup.

# R. Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
   a. Teknik penilaian: Jurnal
   b. Bentuk instrumen: Lembar jurnal
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik penilaian
      1) Observasi
      2) Tes tulis
   b. Bentuk instrumen
      1) Lembar observasi
      2) Uraian
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
   a. Teknik penilaian
      1) Penilaian produk
      2) Penilaian proyek
   b. Bentuk instrumen
      1) Rubrik penilaian produk
      2) Rubrik penilaian proyek
   c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai
4. Instrumen Penilaian
   a. Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah: SMP..............

Kelas/Semester: VIII

Mata Pelajaran: IPS

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 21/11/16 | Arini | • Selalu masuk kelas tepat waktu. | Kedisiplinan |
| | | Asmaul Husna | • Selalu duduk di bangku paling depan dan serius mengikuti pembelajaran. | Kedisiplinan<br>Peduli |
| 2. | 22/09/16 | Zulfa | • Mengajak temannya mendampingi temannya yang sedang sakit di sekolah. | Toleransi |
| | | Andreas | • Memberi contoh kepada temannya untuk membuat *power point* dengan berbagai model. | Kreativitas |

b. Soal Uraian

| No. | Butir Soal |
|---|---|
| 1. | Apa yang dimaksud dengan redistribusi pendapatan? |
| 2. | Berikan contoh praktik redistribusi pendapatan di Indonesia! |
| 3. | Jelaskan perbedaan antara redistribusi vertikal dan redistribusi horizontal! |
| 4. | Berikan penjelasan tentang strategi implementasi program redistribusi pendapatan di Indonesia! |
| 5. | Berikan beberapa contoh program redistribusi pendapatan di Indonesia! |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor: 2

Nilai = Jumlah skor

c. Rubrik Penilaian Keterampilan Berdiskusi

| No. | Nama peserta didik | Kemampuan presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Arizal | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 2. | Zainudin | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10. | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

   1 = kurang

   2 = Cukup

   3 = Baik

   4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d. Instrumen Penilaian Proyek

**Rubrik Penilaian Proyek**

| Aspek | Kriteria dan Skor | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Persiapan | Jika memuat tujuan, topik, dan alasan | Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian | Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden | Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan |

| Aspek | Kriteria dan Skor | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** |
| Pelaksanaan | Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan | Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan | Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan | Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan |
| Pelaporan secara Tertulis | Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tetapi tidak relevan dan tidak ada saran | Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tetapi tidak relevan | Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tetapi kurang relevan | Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian serta membuat simpulan dan saran yang relevan |

**Pedoman Penskoran dan penentuan Nilai**:

1) Skor terentang antara 1 – 4

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

# S. Pembelajaran Remedial

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

1. Pemberian pembelajaran ulang, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%.

2. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
3. Pemberian tugas-tugas kelompok, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50%.
4. Setelah tugas selesai dikerjakan, peserta didik diberi ujian yang terkait dengan materi yang ditugaskan.

**LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Sekolah : SMP Negeri ..........

Kelas/ Semester : VIII

Materi UH (KD/ Indikator) :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)

Rancangan UR :

KKM :75

| No. | Nama Siswa | Nilai Ulangan | Indikator yang tidak dikuasai | Bentuk Pembelajaran Remedial | Nomor Soal yang dikerjakan | Nilai Remedial | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | Dwi Susanti | 60 | Menjelaskan strategi program redistribusi pendapatan? | Penugasan membaca materi tentang strategi program redistribusi pendapatan | 5 | 76 | Tuntas |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

**Keterangan**:

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta.
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikut remedial.
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.
4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, tugas individu, dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas.
7. Kolom 7 diisi dengan  nilai remedial yang diperoleh peserta didik.
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

## T. Pengayaan

Setelah ke-16 pertemuan selesai (materi subbab keempat), peserta didik diminta mewawancarai tetangga yang miskin yang mendapatkan bantuan dalam bentuk uang tunai dari pemerintah.

### Lembar Kerja Siswa

a) Silakan membentuk kelompok 4-5 orang bersama teman anda!

b) Bergabunglah dengan kelompok kalian untuk merancang tugas mewawancarai tetangga yang miskin, yang mendapat bantuan uang  tunai dari pemerintah. Materi wawancara terkait dengan:

   (1) Nama kepala keluarga miskin yang menjadi responden.

   (2) Pekerjaan kepala keluarga dan istri.

   (3) Jumlah anggota keluarga.

   (4) Pendapatan keluarga setiap bulan.

   (5) Jumlah bantuan yang diterima dari pemerintah.

   (6) Penggunaan dana bantuan yang diterima pemerintah.

   (7) Manfaat dana bantuan dari pemerintah bagi keluarga.

c) Setiap kelompok diminta menyusun laporan dari hasil wawancara.

d) Setiap kelompok diminta mempresentasikan laporan di depan kelas.

**LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Sekolah : SMP Negeri ............

Kelas/Semester : VIII/1

Rancangan pengayaan :

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Siswa</th><th>Nilai Ulangan</th><th>Bentuk Pengayaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td></td><td></td><td rowspan="5">Bentuk Pengayaan:<br>Peserta didik diminta mewawancarai tetangga miskin, yang mendapat bantuan uang tunai dari pemerintah.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr>
</table>

## U.Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Menjalin hubungan komunikasi (telepon/SMS) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Selain itu, pekerjaan rumah melibatkan orang tua dengan anak; dapat dikombinasikan dengan kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok adalah dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | 12/12/15 | Redistribusi Pendapatan | Mencari artikel tentang redistribusi pendapatan nasional di Indonesia | Ttd | Ttd |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

**Kunci Jawaban Tes Objektif**

1. A
2. C
3. C
4. B
5. C
6. B
7. A
8. A
9. D
10. C

**BAB IV**

**PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN DAN TUMBUHNYA SEMANGAT KEBANGSAAN (Alokasi Waktu: 30 JP)**

# A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

## 1. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian kasat mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## 2. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

4.4. Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

## B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. menjelaskan latar belakang, proses, dan reaksi bangsa Indonesia terhadap kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia;
2. mendeskripsikan kondisi bangsa Indonesia akibat monopoli dan adu domba penjajah;
3. mendeskripsikan pengaruh kebijakan kerja paksa, sistem sewa tanah, dan dan sistem tanam paksa pada masa penjajahan;
4. menjelaskan perjuangan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam menentang kolonialisme dan imperialisme Barat;
5. menganalisis pergerakan kebangsaan Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan;
6. mendeskripsikan perjuangan pergerakan kebangsaan pada masa pendudukan Jepang;
7. menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan;
8. menyajikan hasil analisis perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.

## C. Peta Konsep

# D. Materi Pembelajaran

1. Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
   a. Latar belakang Kedatangan (4  JP)
   b. Kedatangan bangsa-bangsa Barat (4 JP)
2. Kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan
   a. Pengaruh monopoli perdagangan (4 JP)
   b. Pengaruh kebijakan kerja paksa (4 JP)
   c. Pengaruh sistem sewa tanah (4 JP)
   d. Pengaruh sistem tanam paksa tanam paksa (4 JP)
   e. Perlawanan terhadap kolonilasme dan imperialism (10 JP)
3. Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia
   a. Latar belakang pergerakan nasional (4 JP)
   b. Organisasai pergerakan nasional  (8 JP)
   c. Pergerakan nasional masa pendudukan Jepang (6 JP)
   d. Perubahan masyarakat masa penjajahan (4 JP)

# E. Proses Pembelajaran

**Subbab A. Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia (8JP)**

**Pertemuan Pertama dan Kedua**

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
c. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari  pada bab sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Contoh, bagaimana munculnya negara-negara ASEAN? Apakah ada hubungan negara-negara ASEAN dengan penjajahan bangsa-bangsa Barat?
d. Guru memberi motivasi, menampilkan peta negara-negara ASEAN dan negara yang pernah menjajah, serta negara yang tidak mengalami penjajahan bangsa Barat.

e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.

## b. Kegiatan inti

### a) Mengamati

1) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kondisi Indonesia sebelum kedatangan bangsa-bangsa Barat.

2) Peserta didik diminta mengamati gambar hasil pertanian bangsa Indonesia yang menjadi daya tarik bangsa Barat, seperti tampak pada gambar di bawah.

Sumber: www.google.co.id/search?hl=en&site=imghp&tbm=isch&source=hp&biw=1366

Gambar 4.2 Cengkeh, merica, kemiri, dan pala merupakan contoh hasil bumi Indonesia yang sangat dibutuhkan Bangsa-bangsa Barat

3) Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut, peserta didik yang merupakan wakil dari kelompok diminta berdiskusi dalam kelompok untuk menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh, mengapa Indonesia sangat kaya akan hasil pertanian? Faktor penarik apa saja yang mendorong bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia.

4) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum, dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.

5) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

### b) Menanya

1) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran, seperti contoh berikut: Mengapa bangsa barat tertarik datang ke Indonesia? Mengapa Indonesia sangat kaya akan hasil pertanian?
2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
3) Peserta didik diminta berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

### c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber seperti membaca buku siswa, mencari di internet, atau mencari informasi di perpustakaan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan tentang latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat dan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat.

Untuk membantu mengumpulkan informasi, peserta didik dapat menggunakan lembar aktivitas kelompok berikut ini.

**Aktivitas Kelompok**

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 3-4 orang.
2. Carilah referensi tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia, bisa berupa ensiklopedia, buku di perpustakan, ataupun internet.
3. Dengan menggunakan berbagai sumber, jawablah pertanyaan di bawah ini.
   a. Daya tarik apa saja yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia?
   b. Faktor pendorong apa saja yang menyebabkan bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia?
4. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut!

| No | Daya Tarik Indonesia | Faktor Pendorong |
|---|---|---|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |

5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!
6. Catatlah hasil kesimpulan dari diskusi tersebut!

d) Mengasosiasi/Menalar

1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
2) Peserta didik diminta untuk berdiskusi di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengomunikasikan

1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

## c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
b. Peserta didik diberi pesan moral.

c. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subbab berikutnya.

d. Guru menyampaikan salam penutup.

**Pertemuan ketiga dan keempat**

## a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

c. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari tentang latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat dengan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat.

d. Guru memberi motivasi dengan menampilkan peta perjalanan Portugis dan Spanyol yang dapat membuktikan teori bahwa bumi itu bulat.

e. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru tentang proses kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia.

f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4–5 orang. Peserta didik menerima informasi tugas proyek yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

## b. Kegiatan inti (Pembelajaran berbasis proyek)

### a. Persiapan

1) Peserta didik diminta untuk mengamati wilayah jajahan bangsa-bangsa Barat di negara-negara ASEAN.

2) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok bangsa-bangsa Barat yang pernah datang ke Indonesia.

3) Peserta didik menerima tugas untuk membuat poster proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

4) Setiap kelompok menerima tugas membuat poster proses kedatangan salah satu bangsa Barat ke Indonesia.

5) Peserta didik diberi tugas dengan mengikuti panduan berikut ini.

## Aktivitas Kelompok

1) Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2) Carilah sumber dari buku atau internet tentang kedatangan bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda ke Indonesia!
3) Diskusikan dalam kelompokmu rute daerah yang dilewati bangsa-bangsa Barat tersebut ke Indonesia!
4) Gambarlah poster peta dunia yang menunjukkan lokasi Indonesia dan negara-negara Eropa!
5) Tandailah pada peta tersebut rute kedatangan bangsa-bangsa Barat tersebut ke Indonesia!
6) Tuliskan keterangan pada peta tersebut deskripsi singkat kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia!
7) Pajanglah hasil karyamu di pajangan dinding kelas!
8) Lakukan kunjung karya kepada kelompok lain!
9) Tuliskan kesimpulanmu secara individu pada buku catatanmu!
10) Mintalah penjelasan guru pada materi yang kamu belum pahami!

b. Mengumpulkan Data/Informasi

1) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, mencari di internet atau mencari di perpustakaan untuk menemukan jawaban masalah yang menjadi tugas.
2) Setiap kelompok mendiskusikan desain proyek poster yang akan dikerjakan.
3) Hasil kesimpulan kelompok kemudian disusun dalam bentuk poster yang siap ditayangkan.

c. Mengomunikasikan

1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.

3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

d. Evaluasi Produk

Peserta didik dibantu guru melakukan evaluasi proyek yang telah disusun.

e. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.

2) Peserta didik diberi pesan moral.

3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subbab berikutnya.

4) Guru menyampaikan salam penutup.

# F. Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
   a. Teknik penilaian
      1) Observasi
   b. Bentuk instrumen
      1) Lembar jurnal
   c. Instrumen (*Lampiran 1*)
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik penilaian
      1) Observasi
      2) Tes tulis
   b. Bentuk instrumen
      1) Lembar observasi
      2) Uraian

c. Instrumen (*Lampiran 2*)

d. Pedoman penskoran dan penentuan nilai (*lampiran 2*)

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

   a. Teknik penilaian

      1) Penilaian produk

      2) Penilaian kinerja

   b. Bentuk instrumen

      1) Rubrik penilaian produk

      2) Rubrik penilaian kinerja

   c. Instrumen (*Lampiran 3*)

   d. Pedoman penskoran dan penentuan nilai (*lampiran 3*)

## G. Pembelajaran Remedial

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

1. Pemberian pembelajaran ulang, dilakukan jika  jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%.
2. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan, dilakukan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
3. Pemberian tugas-tugas kelompok, dilakukan jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50%.
4. Pemanfaatan tutor teman sebaya. Semua pembelajaran remedial diakhiri dengan tes ulang. Pembelajaran remedial dan tes ulang dilaksanakan di luar jam tatap muka.
5. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi siswa yang  mengalami kesulitan.
6. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.
7. Setelah tugas selesai dikerjakan, peserta didik diberi ujian yang terkait dengan materi yang ditugaskan.

## CONTOH LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Sekolah : SMP Negeri ..........

Kelas/ Semester : VIII

Materi UH (KD/ Indikator) :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)

Rancangan UR :

KKM :75

| No. | Nama siswa | Nilai ulangan | Indikator yang tidak dikuasai | Bentuk pembelajaran remedial | Nomor soal yang dikerjakan | Nilai remedial | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

**Keterangan**:

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta didik.
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikut remedial.
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.
4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, tugas individu, dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas.
7. Kolom 7 diisi dengan  nilai remedial yang diperoleh peserta didik.
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

# H. Pengayaan

**Perkembangan Revolusi Industri**

## 1. Tumbuh dan Berkembangnya Revolusi Industri

Penemuan mesin uap oleh James Watt merupakan titik awal dari Revolusi Industri di Inggris. Tenaga manusia sebagai tenaga penggerak mulai digantikan dengan tenaga uap. Pada tahun 1785, Cart Wright membuat mesin tenun dengan tenaga uap. Dengan mesin tersebut, berkembanglah industri tekstil. Kota-kota seperti Manchester dan Lancashire menjadi pusat-pusat pabrik tekstil. Metode pembuatan gelas, arloji, dan barang-barang kimia mengalami penyempurnaan. Pemurnian logam, penyelesaian bahan pakaian, percetakan, pembuatan kapal, dan pekerjaan lain menemukan alat-alat baru atau alat-alat yang lebih baik berkaitan erat dengan kemajuan dalam industri industri baja, setelah ditemukannya bahan bakar batu bara *cokes* oleh Abraham Darby. Kemajuan industri besi baja telah membawa penyempurnaan peralatan-peralatan pabrik dan industri yang lain, misalnya untuk mesin-mesin uap diperlukan ketel-ketel besar yang tidak mungkin lepas dari besi. Bahkan pada pertengahan abad ke-19 peleburan besi semakin disempurnakan.

Pada tahun 1807, Robert Fulton mengenalkan kapal api yang digerakkan dengan tenaga uap. Kemudian tahun 1825, George Stephenson menciptakan lokomotif/ kereta api yang juga digerakkan dengan tenaga uap. Untuk itu, dibangun rel rel kereta api, misalnya rel kereta api dari Stackton ke Darlington, dan dari Manchester ke Liverpool. Kereta api semula untuk mengangkut barang, terutama batu bara dan besi. Selanjutnya, menjadi alat transportasi massal (termasuk manusia) yang disenangi masyarakat.

## 2. Akibat Revolusi Industri

Beberapa akibat dari Revolusi Industri dapat dijelaskan sebagai berikut.

### a. Bidang Sosial Ekonomi

- Barang melimpah dan harga murah karena proses pembuatan yang lebih murah dan cepat.
- Berkembangnya urbanisasi yang menimbulkan kota-kota dan pusat keramaian yang baru. Akibat selanjutnya adalah menurunnya kegiatan pertanian.
- Upah buruh rendah karena melimpahnya tenaga kerja.
- Munculnya kelompok buruh dan kelompok majikan.
- Perdagangan semakin berkembang sampai ke luar negeri karena terjadinya surplus di dalam negeri.

### Bidang Sosial Polilik

- Terjadinya Revolusi Sosial

  Konflik antara kaum buruh dan para majikan seringkali terjadi.Pada tahun 1820an, terjadi gerakan sosialisme yang menuntut perbaikan nasib rakyat dan buruh, yang dikenal dengan Revolusi Sosial di Inggris. Gerakan tersebut pada tahun 1830an dapat dikendalikan dengan dikeluarkannya undang undang yang menjamin perbaikan nasib kaum buruh.

- Munculnya Partai Politik

  Dengan semakin kuatnya kedudukan kaum buruh di Parlemen, maka perlu dibentuk suatu wadah perjuangan politik, yakni *Labour Party* (Partai Buruh) yang berhaluan sosialisme. Selanjutnya, kaum pengusaha menggabungkan diri ke dalam Partai Liberal, yang tumbuh dari Partai Whig.

- MunculInya Imperialisme

  Pengaruh Revolusi Industri yang dampaknya sangat luas adalah munculnya imperialisme modern. Sebab imperialisme telah menembus sampai ke daerah-daerah yang jauh di luar Eropa.

Inggris, sejak periode 1708-1778, pada masa pemerintahan Perdana Menteri William Pitt merupakan masa perkembangan imperium Kerajaan Inggris. Saat ini Inggris menguasai daerah-daerah seperti India, sebagian daerah Amerika Utara, dan Kanada. Perkembangan politik imperialisme Inggris mengalami masa kejayaannya pada periode 1837-1901. Pada masa itu, Inggris dipimpin oleh Ratu Victoria.

## 3. Dampak Revolusi Industri Bagi Bangsa Indonesia

### a. Indonesia dijadikan sebagai Daerah pemasaran bangsa-bangsa Barat

Perkembangan revolusi Industri di Inggris yang meluas di Eropa menyebabkan bangsa-bangsa Eropa kelebihan barang produksi. Akhirnya, negara negara Asia, termasuk Indonesia, Afrika, dan Amerika Latin menjadi daerah tujuan pemasaran.

### b. Indonesia menjadi daerah penghasil bahan baku industri di Eropa

Industrialisasi sangat membutuhkan bahan mentah. Bahan mentah yang cukup dan murah, dapat dicari di daerah-daerah di luar Eropa. Bahan-bahan

alam dan hasil bumi seperti itu banyak dihasilkan di Indonesia. Oleh karena itu, berkembangnya revolusi Industri akhirnya menjadikan bangsa-bangsa Barat berlomba mengeksploitasi sumber daya alam Indonesia.

### c. Indonesia sebagai lahan penanaman modal

Industrialisasi tidak hanya berkembang di Eropa saja, tetapi juga ke Indonesia. Contohnya adalah berdirinya berbagai pabrik seperti gula, kopi, karung, dan kemudian industri perminyakan. Berbagai pabrik tersebut tidak semuanya milik pemerintah Hindia Belanda. Ada banyak juga yang dimiliki sektor swasta. Dengan membuat pabrik di Indonesia, perusahaan swasta dapat mengekspor langsung barang-barang jadi ke Eropa, misalnya gula. Dengan demikian, Indonesia telah dijadikan sebagai daerah penanaman modal. Banyak keuntungan yang didapat. Selain tenaga kerja yang murah, juga pengangkutan ke Eropa sudah berbentuk bahan jadi. Coba kamu bayangkan seandainya orang-orang Eropa harus membawa tebu ke Eropa, kemudian dijadikan gula, dan dijual lagi ke Indonesia. Hal itu tentu akan sangat tinggi biayanya.

### d. Indonesia mengenal teknologi

Tidak dipungkiri bahwa di satu sisi penjajahan di Indonesia mempunyai sumbangan dalam mengenalkan berbagai barang industri. Berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi Barat mulai dikenal bangsa Indonesia, sehingga terjadi perubahan dalam tata cara pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Berkembangnya jalan raya dan kereta api merupakan perkembangan baru bagi bangsa Indonesia. Walaupun di sisi lain perkembangan tersebut menyebabkan terpinggirnya sektor industri tradisional, bangsa Indonesia menarik keuntungan dari pengenalan teknologi baru.

### e. Indonesia dijadikan sebagai daerah jajahan

Seperti dijelaskan di awal, bangsa-bangsa Barat sangat membutuhkan daerah koloni. Daerah ini digunakan sebagai penyedia kebutuhan dan tempat pemasaran. Tujuan tersebut dicapai tidak hanya dengan menggunakan aktivitas ekonomi. Itulah sebabnya, bangsa-bangsa Barat menggunakan kekuasaan untuk menguasai berbagai daerah yang kemudian dijadikan sebagai koloni atau tanah jajahan.

**LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Sekolah : SMP Negeri ............

Kelas/Semester : VIII

Rancangan pengayaan :

| No. | Nama Siswa | Nilai Ulangam | Bentuk Pengayaan |
|---|---|---|---|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

# I. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Membuka hubungan komunikasi (telepon, SMS, e-mail, portal interaktif), serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Selain itu, kegiatan pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua dengan anak; dapat dikombinasikan dengan kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap peserta didik dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok adalah dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | | | | Ttd | Ttd |
| 2. | | | | | |

| 3. | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

**LAMPIRAN PENILAIAN**

1. Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP.............
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : IPS

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 21/07/14 | Zaenuri | • Tidak mengikuti salat Jumat yang diselenggarakan di sekolah. | Ketakwaan |
| | | Sutarjo | • Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin. | Ketakwaan |
| 2. | 22/09/14 | Uci | • Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah. | Ketakwaan |
| | | Andreas | • Mengingatkan temannya untuk melaksanakan salat Dzuhur di sekolah. | Toleransi Beragama |
| 3. | 18/11/14 | Dinda | • Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah. | Toleransi Beragama |

2. Penilaian Aspek Pengetahuan

| No. | Butir Instrumen |
|---|---|
| 1. | Apakah yang dimaksud dengan 3G (*gold*, *glory*, dan *gospel*)? |
| 2. | Bagaimanakah revolusi industri yang terjadi di Eropa dapat memotivasi bangsa Barat untuk datang ke Indonesia? |
| 3. | Buatlah peta rute kedatangan bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia! |
| 4. | Bagaimana nasib para pedagang Asia setelah kedatangan bangsa-bangsa Barat? |
| 5. | Jelaskan sikap masyarakat Indonesia di berbagai daerah dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat! |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor: 2

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Aspek Keterampilan

| No. | Nama peserta didik | Kemampuan presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10/ | | | | | |
| Dst. | | | | | |

**Keterangan:**

1) Skor terentang antara 1 – 4

   1 = kurang

   2 = Cukup

   3 = Baik

   4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

## Subbab B. Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan (26 JP)

### Pertemuan kelima dan keenam

a. Pendahuluan

   a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
   b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
   c. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari, yakni pengaruh kedatangan bangsa-bangsa Barat bagi bangsa Indonesia.
   d. Guru memberi motivasi, menampilkan logo organisasi dagang VOC dan hubungannya dengan perkembangan kolonialisme di Indonesia.
   e. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru tentang pengaruh monopoli dalam perdagangan.
   f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4 – 5 orang.

b. Kegiatan inti

   a. Mengamati

      1) Peserta didik diminta untuk membaca hak-hak yang dimiliki VOC di Indonesia.

## Wawasan

Tahukah kamu bagaimana keistimewaan VOC? VOC dipimpin oleh seorang Gubernur Jenderal yang menjalankan tugas pemerintahan di daerah-daerah jajahan. Selain itu, VOC mempunyai hak *octroi* yang isinya sebagai berikut.

1. Melakukan monopoli perdagangan.
2. Membentuk tentara sendiri, mengangkat pegawai, dan membentuk pengadilan.
3. Melakukan perjanjian politik dan ekonomi dengan kerajaan-kerajaan, serta melakukan perang-damai dengan bangsa/suatu kerajaan lain.
4. Mencetak mata uang sendiri.

2) Berdasarkan bacaan tersebut peserta didik wakil dari kelompok diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis.

3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum, dengan panduan guru peserta didik diminta untuk memperbaiki.

4) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

### b. Menanya

1) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran, seperti contoh berikut: Mengapa ada VOC, apa tujuan VOC, bagaimana dampak VOC bagi bangsa Indonesia? Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

2) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

### c. Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber seperti membaca buku siswa, mencari di internet, atau mencari di perpustakaan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan tentang dampak monopoli dalam perdagangan pada masa kolonialisme Barat di Indonesia.

### d. Mengasosiasi/Menalar

1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

### e. Mengomunikasikan

1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.
3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

## c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
2) Peserta didik diberi pesan moral.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subbab berikutnya.
4) Guru menyampaikan salam penutup.

## Pertemuan ketujuh dan kedelapan

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

c. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari tentang dampak monopoli perdagangan bangsa Barat dan kebijakan pemerintahan kolonial tentang kerja paksa.

d. Guru memberi motivasi dengan menampilkan peta Jalan Raya Pos atau jalur Anyer-Panarukan, untuk memberikan informasi salah satu kebijakan pemerintah kolonial yang buktinya masih dirasakan hingga masa sekarang.

e. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru tentang pengaruh kerja paksa bagi masyarakat Indonesia.

f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4 – 5 orang.

### b. Kegiatan inti

#### a. Mengamati

1) Peserta didik diminta untuk mengamati Gambar 4.6 pada buku siswa tentang suasana kerja paksa yang dialami oleh bangsa Indonesia pada zaman penjajahan Belanda. Untuk menambah informasi tentang perlawanan terhadap kerja paksa pada masa penjajahan Belanda, peserta didik menerima informasi tentang kasus 'Cadas Pangeran' berikut ini.

Perlawanan terhadap kerja paksa pembangunan jalan Anyer-Panarukan salah satunya terjadi di Sumedang Jawa Barat. Pada saat pembuatan jalan, rakyat Sumedang dipekerjakan secara rodi. Karena kawasan ini berada di pinggir tebing dengan jurang yang dalam serta medannya yang terjal dan berbatu karang yang sangat keras, tak jarang para pekerja pribumi mengalami penderitaan yang besar. Bahkan banyak yang terkena penyakit malaria hingga meninggal dunia. Dan diperkirakan, ribuan orang lainnya kehilangan nyawa selama pengerjaan jalan ini.

Sumber: http://djamandoeloe.com/read/53/other/sejarah-dibalik-curamnya-jalan-cadas-pangeran

Gambar: Patung Cadas Pangeran

Pangeran Kusumadinata IX (Pangeran Kornel) mengkritik saat Daendels datang untuk memantau pembuatan jalan. Ketika Daendels hendak menjabat tangan Pangeran Kornel, Pangeran membalas berbalas jabatan tangan dengan menggunakan tangan kiri serta tangan kanan yang menghunus keris.

Peristiwa tersebut menyebabkan kemarahan Daendels, hingga menyerang Pangeran Kornel beserta pengikutnya. Kemenangan berada di pihak Belanda, mempunyai alat perang yang sangat mumpuni. Banyak rakyat Sumedang yang meninggal dunia pada peristiwa ini, termasuk Pangeran Kornel sendiri.

Untuk mengenang keberanian Pangeran Kornel kini jalan tersebut diberi nama Jalan Cadas Pangeran dan dibuatkan patung yang diberi nama Patung Pangeran Kornel, letaknya di persimpangan Jalan Cadas Pangeran.

2) Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut, peserta didik wakil dari kelompok diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh pertanyaan peserta didik sebagai berikut: Apa yang dimaksud dengan sistem kerja paksa? Siapa yang membuat kebijakan kerja paksa? Bagaimana tujuan sistem kerja paksa?

3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum, dengan panduan guru peserta didik diminta untuk memperbaiki.

4) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

### b. Menanya

1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif yang terkait dengan tujuan pembelajaran, seperti contoh berikut: Apa yang dimaksud dengan sistem kerja paksa? Bagaimanakah akibat dari kerja paksa bagi Indonesia ?

2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

c. Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber seperti: membaca buku siswa, mencari di internet, atau mencari di perpustakaan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

d. Mengasosiasi/Menalar

1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e. Mengomunikasikan

1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.
3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

### c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
b. Peserta didik diberi pesan moral.
c. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subbab berikutnya.
d. Guru menyampaikan salam penutup.

## Pertemuan kesembilan dan kesepuluh

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

c. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari tentang sistem kerja paksa dengan kebijakan pemerintah kolonial lainnya, yaitu sistem sewa tanah.

d. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru tentang pengaruh sewa tanah bagi masyarakat Indonesia.

e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4–5 orang.

## b. Kegiatan Inti (*Discovery Learning*)

### a. Menentukan tujuan pencarian

1) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar kebun raya Bogor seperti tampak pada gambar di bawah.

Sumber: http://segiempat.com/aneh-unik/

Gambar 1.36 Kebun Raya Bogor sebagai salah satu peninggalan pemerintah Inggris di Indonesia

2) Guru menambahkan informasi bahwa kebun Raya Bogor merupakan salah satu peninggalan pemerintah Inggris. Inggris memerintah Indonesia pada tahun 1811-1816. Informasi berikut ini dapat digunakan guru untuk memperkaya materi.

3) Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut, peserta didik wakil dari kelompok diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Sebagai contoh: Alasan Inggris menjajah Indonesia, hubungan antara penjajahan Inggris dan sistem sewa tanah.

4) Guru dan peserta didik menyepakati langkah-langkah untuk menemukan jawaban.

### b. Mengidentifikasi/Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber seperti membaca buku siswa, mencari di internet, atau mencari di perpustakaan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

### c. Memverifikasi

1) Peserta didik memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan tujuan penyelidikan.

2) Hasil verifikasi menjadi bahan untuk menarik kesimpulan.

### d. Menarik kesimpulan

1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

2) Peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

### e. Mengomunikasikan

1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.

3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

**Hasil Pemerintahan Raffles**

Guru dapat menambahkan informasi tentang pemerintahan Raffles di Indonesia. Raffles berprestasi menyelidiki flora dan fauna Indonesia, meneliti peninggalan-peninggalan kuno seperti Candi Borobudur dan Candi Prambanan, Sastra Jawa, serta banyak hal lainnya. Hasil penelitiannya di Pulau Jawa dituliskannya pada sebuah buku berjudul *History of Java*, yang menceritakan mengenai sejarah Pulau Jawa.

Dalam bidang pemerintahan, Raffles melakukan beberapa kebijakan sebagai berikut.

- Membagi Pulau Jawa menjadi 18 keresidenan.
- Mengubah sistem pemerintahan yang semula dilakukan oleh penguasa pribumi menjadi sistem pemerintahan kolonial yang bercorak Barat.
- Bupati-bupati atau penguasa-penguasa pribumi dilepaskan kedudukannya yang mereka peroleh secara turun-temurun.
- Sistem juri ditetapkan dalam pengadilan.

**Bidang Ekonomi dan Keuangan**

Petani diberikan kebebasan untuk menanam tanaman ekspor, penghapusan pajak hasil bumi (*contingenten*) dan sistem penyerahan wajib (*verplichte leverantie*) yang sudah diterapkan sejak zaman VOC, serta menetapkan sistem sewa tanah (*landrent*).

**Bidang Ilmu Pengetahuan**

- Ditulisnya buku berjudul *History of Java.*
- Raffles juga aktif mendukung *Bataviaach Genootschap*, sebuah perkumpulan kebudayaan dan ilmu pengetahuan.
- Ditemukannya bunga Rafflesia Arnoldi.
- Dirintisnya Kebun Raya Bogor.

### c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.

2) Peserta didik diberi pesan tentang moral kaitan sisi positif dan negatif pemerintahan Raffles. Peserta didik diajak jujur untuk mengakui bahwa Raffles juga berjasa dalam beberapa bidang di Indonesia.

3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subbab berikutnya.

4) Guru menyampaikan salam penutup.

**Pertemuan kesebelas dan keduabelas**

## a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

c. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari tentang sistem sewa tanah dengan kebijakan pemerintah kolonial lainnya, yaitu sistem tanam paksa.

d. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru tentang pengaruh tanam paksa bagi masyarakat Indonesia.

e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4–5 orang.

## b. Kegiatan inti

### a. Mengamati

1) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tanaman yang dijadikan komoditas sistem tanam paksa di Indonesia.

Sumber: www.bayufirmansyah.com, teknis-budidaya.blogspot.co.id, www.produknaturalnusantara.com/

Gambar 4.9 a) Tanaman teh, (b) tanaman kopi, dan (c) tanaman kakao sebagai tanaman ekspor utama Belanda dari Indonesia.

2) Guru menambahkan informasi bahwa sistem tanam paksa tersebut memberikan keuntungan besar bagi pemerintah kolonial.

3) Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut, peserta didik wakil dari kelompok diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh: waktu pelaksanaan tanam paksa, dampak tanam paksa, akhir sistem tanam paksa.

4) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum, dengan panduan guru peserta didik diminta untuk memperbaiki.

5) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

### b. Menanya

1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar komoditas tanam paksa. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif yang terkait dengan tujuan pembelajaran, seperti contoh berikut: Mengapa pemerintah kolonial menerapkan sistem tanam paksa? Bagaimana penyimpangan yang terjadi dalam sistem tanam paksa? Bagaimana dampak sistem tanam paksa bagi masyarakat Indonesia?

2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

### c. Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber seperti: membaca buku siswa, mencari di internet, atau mencari di perpustakaan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

### d. Mengasosiasi/Menalar

1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

2) Peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e. Mengomunikasikan

1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.
3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

### c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
b. Peserta didik diberi pesan tentang moral berkaitan dengan tanam paksa dan hubungannya dengan kehidupan bangsa Indonesia saat ini.
c. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subbab berikutnya.
d. Guru menyampaikan salam penutup.

## Pertemuan ketigabelas dan keempatbelas

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
c. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari tentang pengaruh berbagai kebijakan pemerintah kolonial terhadap kehidupan bangsa Indonesia.
d. Peserta didik menyimak motivasi gambar Benteng Sao Paulo sebagai salah satu bukti eksistensi Portugis di Maluku.
e. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru tentang perlawanan terhadap persekutuan dagang.
f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4–5 orang.

## b. Kegiatan Inti (*Project Based Learning*)

### a. Mengamati

1) Peserta didik diminta untuk mengamati tokoh perlawanan terhadap persekutuan dagang pada Gambar 4.

(a)

(b)

(c)

Sumber: https://www.google.co.id/search?hl=en&site=imghp&tbm=isch&source=hp&biw=1366&bih=6
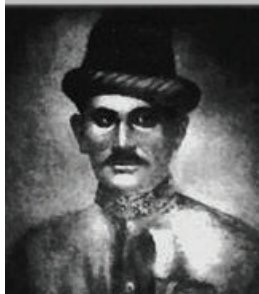
Gambar 2.5 (a) Sultan Hasanuddin, (b) Sultan Iskandar Muda, dan (c) Sultan Khaerun

2) Guru menambahkan informasi bahwa ketiga tokoh tersebut merupakan pemimpin perjuangan melawan persekutuan dagang bangsa-bangsa Barat di Indonesia.
3) Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut, peserta didik wakil dari kelompok diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh: latar belakang perlawanan, proses perlawanan, dan akhir perlawanan.
4) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum, dengan panduan guru peserta didik diminta untuk memperbaiki.
5) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

### b. Menanya

1) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tokoh perlawanan terhadap persekutuan dagang bangsa-bangsa Barat. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif yang terkait dengan tujuan pembelajaran, seperti contoh berikut: Mengapa terjadi perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap persekutuan dagang bangsa Barat? Bagaimana proses dan hasil perlawanan terhadap bangsa Barat?

2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

c. Merencanakan Proyek

1) Peserta didik merencanakan sebuah proyek poster perlawanan rakyat Indonesia dalam melawan persekutuan dagang bangsa-bangsa Barat. Setiap kelompok memiliki tugas yang berbeda dalam membuat poster perlawanan terhadap kongsi dagang.

2) Setiap kelompok memperoleh tugas menyusun poster tentang salah satu perlawanan rakyat Indonesia dalam menentang persekutuan dagang bangsa Barat, yang terdiri dari: perlawanan rakyat Maluku, perlawanan rakyat Sulawesi Selatan, Perlawanan rakyat Aceh, dan perlawanan Mataram.

3) Peserta didik menyusun jadwal untuk mengumpulkan informasi secara individu, diskusi kelompok, dan pembuatan proyek kelompok.

d. Melaksanakan proyek

**Mengumpulkan informasi**: Secara individu peserta didik mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber seperti: membaca buku siswa, mencari di internet, atau mencari di perpustakaan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

- Untuk memulai pencarian bahan menyusun proyek, guru dapat memberikan tugas individu seperti terdapat pada buku siswa.

**Aktivitas Individu**

1. Carilah buku, majalah, atau internet yang menceritakan tentang perlawanan rakyat terhadap VOC!
2. Pilihlah salah satu kisah perlawanan tersebut!
3. Bacalah dengan seksama latar belakang, proses, dan akhir perlawanan tersebut!
4. Buatlah rangkuman tentang perlawanan tersebut dan tuliskan sepanjang 1-2 halaman dan tuliskan komentarmu terhadap perlawanan tersebut1
5. Tukarkan hasil rangkumanmu dengan 2 temanmu yang berbeda judul buku yang dirangkum, untuk saling membaca karya teman!
6. Catatlah pelajaran penting dari perlawanan tersebut!

- Setelah melaksanakan tugas individu, peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi tugasnya.

**Diskusi kelompok**: Setelah memperoleh informasi secara individu, peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyimpulkan tugas secara kelompok.

**Menyusun poster**: setiap kelompok menyusun poster tentang perlawanan rakyat Indonesia melawan persekutuan dagang. Poster dapat dibuat secara sederhana, misalnya menggunakan kertas manila yang ditempel gambar pahlawan dan ditambah deskripsi singkat tentang latar belakang, proses, dan akhir perlawanan. Apabila memungkinkan, poster dapat didesain menggunakan program komputer untuk kemudian dicetak *full colour*.

**Memajang poster**: Poster hasil proyek kelompok dipajang pada tempat yang telah ditentukan di dalam kelas.

#### e. Mengomunikasikan

1) Secara bergantian, peserta didik melakukan kunjung karya kepada kelompok lain, sehingga memperoleh pengetahuan tentang hasil pencarian data kelompok lain.
2) Pada saat terjadi kunjung karya kelompok lain, salah satu anggota kelompok yang dikunjungi menjadi juru bicara dan menjelaskan.
3) Peserta didik melakukan pencatatan hasil kunjung karya kepada kelompok lainnya.
4) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

#### f. Evaluasi atas hasil kerja proyek kelompok dilakukan peserta didik dibantu guru

### c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
b. Peserta didik diberi pesan tentang moral kaitan perlawanan rakyat di berbagai daerah dalam menentang persekutuan dagang.
c. Peserta didik diingatkan untuk menyusun rangkuman tentang materi yang telah dibahas dan membaca materi pada sub-subbab berikutnya.
d. Guru menyampaikan salam penutup.

**Pertemuan kelimabelas, keenambelas, dan ketujuhbelas**

## a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

c. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari tentang perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam menentang pemerintah kolonial.

d. Peserta didik menerima informasi mengenai lukisan Raden Saleh tentang perlawanan Diponegoro terhadap pemerintah Hindia Belanda. Guru menyampaikan secara singkat tentang riwayat lukisan tersebut dan memberikan penekanan bahwa perlawanan Diponegoro merupakan salah satu perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda.

e. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru tentang perlawanan terhadap pemerintah kolonial.

f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4–5 orang.

## b. Kegiatan Inti (*Inquiry Learning*)

### a. Merumuskan Topik

1) Peserta didik diminta untuk mengamati peta lokasi perlawanan melawan

Sumber: http://serbasejarah.files.wordpress.com/2009/03/perlawanan-thd-penjajah.jpg%3Fw%3D350%26h%3D191)
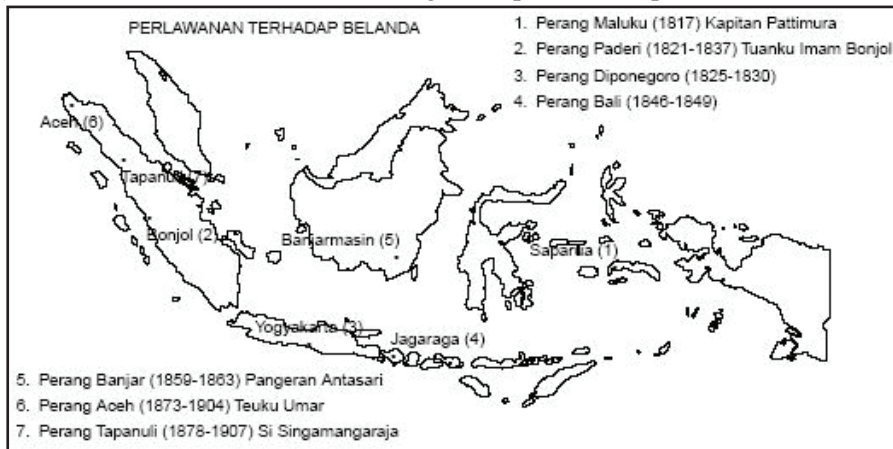
Gambar perlawanan terhadap Belanda.

2) Peserta didik melakukan perumusan topik yang akan dicari jawabannya. Karena materinya tentang perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap pemerintah Hindia Belanda, peserta didik secara berkelompok dapat memilih salah satu perlawanan.

3) Dalam merumuskan topik, guru dapat membantu peserta didik untuk memperoleh tema yang berbeda.

b. Merumuskan pertanyaan

1) Peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan latar belakang, proses, dan akhir perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam melawan pemerintah Hindia Belanda.

2) Guru membantu peserta didik agar rumusan masalah tidak melenceng dari tujuan pembelajaran.

c. Mengumpulkan dan menganalisis data

1) Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok strategi memperoleh data, baik data dari perpustakaan, internet, dan sumber belajar lainnya.

2) Pengumpulan data dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok.

3) Setelah memperoleh data, peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.

d. Menarik kesimpulan secara induktif

1) Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil pencarian dengan menyusun laporan singkat sepanjang 1 halaman.

2) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.

4) Guru memberi penguatan dan pendalaman materi. Untuk memberikan pengayaan dan pendalaman, guru dapat memberikan tugas sebagai berikut.

## Aktivitas Individu

1. Kunjungilah perpustakaan sekolah, kemudian carilah buku tentang perlawanan atau perang yang terjadi di berbagai daerah Indonesia.
2. Bacalah  buku tersebut dengan seksama. Cermati setiap tokoh yang berperan dalam peristiwa tersebut.
3. Tuliskan laporan singkat dengan format di bawah ini.
4. Tukarkan hasil pencarian datamu dengan dua temanmu di kelas!

Nama Perlawanan : .....................................

| No | Nama Tokoh | Peran dalam Peristiwa | Nilai Keteladanan |
|---|---|---|---|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

5. Bacalah hasil pengamatan temanmu dan catatlah hal-hal yang

belum kamu peroleh!

### c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.

b. Peserta didik diberi pesan moral tentang kaitan perlawanan rakyat di berbagai daerah dalam melawan pemerintah Hindia Belanda. Guru menekankan bahwa kegagalan perlawanan rakyat di berbagai daerah bukan karena bangsa Indonesia kalah dalam jumlah pasukan, tetapi karena kalah strategi dan persenjataan.

c. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada sub-subbab berikutnya.

d. Guru menyampaikan salam penutup.

## J. Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
   a. Teknik penilaian
      1) Observasi
   b. Bentuk instrumen
      1) Lembar Jurnal
   c. Instrumen (*Lampiran 1*)
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik penilaian
      1) Observasi
      2) Tes tulis
   b. Bentuk instrumen
      1) Lembar observasi
      2) Uraian
   c. Instrumen (*Lampiran 2*)
   d. Pedoman penskoran dan penentuan nilai (*Lampiran 2*)
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
   a. Teknik penilaian
      1) Penilaian produk

2) Penilaian kinerja

b. Bentuk instrumen

1) Rubrik penilaian produk

2) Rubrik penilaian kinerja

c. Instrumen (*Lampiran 3*)

d. Pedoman penskoran dan penentuan nilai (*Lampiran 3*)

# K. Pembelajaran Remedial

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

1. Pemberian pembelajaran ulang, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%.
2. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
3. Pemberian tugas-tugas kelompok, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50%.
4. Pemanfaatan tutor teman sebaya. Semua pembelajaran remedial diakhiri dengan tes ulang. Pembelajaran remedial dan tes ulang dilaksanakan di luar jam tatap muka.
5. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi siswa yang mengalami kesulitan.
6. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.
7. Setelah tugas selesai dikerjakan, peserta didik diberi ujian yang terkait dengan materi yang ditugaskan.

**CONTOH LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Sekolah : SMP Negeri ..........
Kelas/ Semester : VIII
Materi UH (KD/ Indikator) :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
Rancangan UR :

KKM :75

| No. | Nama siswa | Nilai ulangan | Indikator yang tidak dikuasai | Bentuk pembelajaran remedial | Nomor soal yang dikerjakan | Nilai remedial | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

**Keterangan**:

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta didik.
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikuti remedial.
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.
4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, tugas individu, dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas.
7. Kolom 7 diisi dengan  nilai remedial yang diperoleh peserta didik.
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

## L. Pengayaan

**Perluasan Kolonialisme dan Imperialisme Barat dan Pengaruhnya bagi Perkembangan Masyarakat Indonesia**

Kalian telah mengkaji berbagai sistem pemerintahan dan kebijakan ekonomi, politik, dan sosial masyarakat Indonesia masa penjajahan di atas. Tentu kalian menemukan beberapa dampak perkembangan kolonialisme dan imperialisme di

Indonesia. Sekarang, mari kita identifikasi kembali beberapa perubahan masyarakat Indonesia akibat kolonialisme dan imperialisme Barat.

## 1. Bidang Politik

Ciri yang menonjol dalam bidang politik adalah semakin hilangnya kekuasaan politik para penguasa Indonesia, yang beralih ke tangan Belanda. Apa saja buktinya?

- Belanda sangat berpengaruh dalam menentukan kebijaksanaan politik kerajaan, karena intervensinya terhadap berbagai kerajaan di Indonesia.
- Kekuasaan raja atau para penguasa tradisional semakin merosot dan bahkan semakin bergantung kepada kekuasaan asing. Sebagian kerajaan diambil alih atau di bawah kekuasaan-kekuasaan kolonial.
- Hak-hak sebagai penguasa pribumi diperkecil, bahkan ada yang dihapus. Contoh: Status bupati sebagai penguasa tradisional dihapus dan kemudian dijadikan pegawai pernerintah yang digaji. Tanah-tanah lungguh, semakin lama semakin hilang.
- Akibat selanjutnya adalah munculnya berbagai perlawanan rakyat Indonesia terhadap Pemerintah Hindia Belanda. Kita akan mempelajari berbagai perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam subbab tersendiri di dalam bab ini.

## 2. Perkembangan Agama Kristen

Ada pendapat yang menyatakan bahwa pada abad ke-7 sudah ada gereja di daerah Tapanuli. Kemudian setelah terjadi perkembangan ordo-ordo agama Kristen di Eropa, pada abad ke-13, para misionaris sudah aktif di Asia. Juga disebut-sebut bahwa pada tahun 1321 Imam Odorico de Terdenonne telah berkunjung ke beberapa pelabuhan di Sumatra, Jawa, dan Kalimantan. Namun, masuknya agama Kristen pada abad 13 dan 14 itu belum didukung bukti-bukti yang kuat.

Setelah Portugis datang di Indonesia, aktivitas penyebaran agama Kristen mulai meluas. Penyebaran agama Kristen (Kristen Katolik) semakin semarak setelah Spanyol juga sampai di Kepulauan Maluku. Spanyol dan Portugis yang sama-sama membawa agama Kristen Katolik. Tokoh misionaris yang aktif menyebarkan agama Kristen Katolik di Kepulauan Maluku adalah Fransiscus Xaverius.

Sementara orang-orang Belanda lebih dominan dalam menyebarkan agama Kristen Protestan. Bagaimana Kristen Katolik maupun Kristen Protestan kemudian berkembang di berbagai daerah di Indonesia? Agama Kristen disebarkan secara intensif disebarkan oleh para misionaris khusus. Para zending merupakan kelompok yang sangat berperan besar dalam penyebaran agama Kristen di Indonesia.

## 3. Perubahan Budaya dan Gaya Hidup

Perubahan pola hidup, tradisi, atau adat istiadat dan perkembangan di bidang seni

budaya yang lain juga terjadi. Budaya dan pola hidup Barat di tengah-tengah budaya tradisional menjadi pemandangan yang lazim. Selain itu muncul kelompok priyayi baru dengan tugas-tugas yang berkaitan dengan dinas-dinas pernerintahan dengan gelar dan atribut seperti priyayi yang sudah ada. Rumah mereka dibangun dengan pola dan lingkungan seperti rumah priyayi asli. Kalau tampil di depan umum, mereka duduk di tengah terhromat, dan juga tidak mau melepas topinya. Pola hidup berpesta dengan disertai minum-minum juga mulai dikenal. Begitu juga, bahasa dan pakaian-pakaian kebesaran gaya orang Barat mulai juga dikenal.

Elite bangsawan di lingkungan kerajaan mengalihkan perhatiannya ke bidang seni budaya karena merosotnya peran politik mereka. Sebagai contoh, Paku Buwono V memerintahkan disusunnya Serat Centhini tentang pengetahuan tentang mistik Jawa. Kemudian pujangga Kraton Surakarta, Raden Ngabehi Ronggowarsito menulis karya-karya berbentuk prosa. Karyanya yang cukup terkenal berjudul Pustakaraja Purwa (Buku tentang Raja-Raja pada Zaman Kuno). Juga Mangkunegara IV telah menulis Kitab Wedatama. Begitu juga Paku Alam III dan Hamengku Buwono V, pemimpin yang mendorong dan melindungi perkembangan seni budaya di istana.

## 4. Perubahan Sosial dan Demografi

### a. Mobilitas sosial masyarakat

Munculnya berbagai perusahaan swasta terutama pembukaan berbagai perkebunan di luar Jawa mengakibatkan munculnya gelombang transmigrasi. Buruh-buruh perkebunan di Sumatra banyak diambil dari orang-orang Jawa yang penduduknya sudah padat pada awal abad XX. Pada masa Politik Etis, program trasmigrasi semakin meluas walaupun tujuan utamanya adalah untuk kepentingan Belanda, seperti memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja di perkebunan-perkebunan swasta Belanda.

### b. Penggolongan sosial

Golongan sosial yang muncul adalah Golongan Pribumi dan orang-orang Belanda dan Eropa lainnya serta keturunan Timur asing. Golongan Belanda dan Eropa merupakan kelompok yang paling elite dalam struktur sosial masyarakat.Adapun golongan timur asing biasanya mempunyai posisi yang kuat dalam perekonomian dan perdagangan. Contoh golongan timur asing ini adalah orang-orang Tiongkok, Arab, dan lain-lain.

### c. Munculnya elit terdidik dan masyarakat perkotaan

Munculnya berbagai perusahaan swasta dan tuntutan memenuhi pegawai pemerintah menyebabkan didirikannya sekolah-sekolah di kota-kota. Hal ini yang mendorong lahirnya golongan elite terdidik di perkotaan. Walaupun jumlahnya

sedikit, tetapi sangat berperan dalam perkembangan pergerakan kemerdekaan selanjutnya. Pada abad XX berdiri berbagai lembaga pendidikan modern yang didirikan masyarakat Indonesia sendiri. Interaksi elite terdidik di perkotaan melahirkan semangat berorganisasi hingga akhirnya muncul ikatan-ikatan kedaerahan yang pada abad XX mendorong lahirnya ikatan nasional atau paham kebangsaan.

### d. Golongan buruh dan majikan

Golongan buruh dan majikan muncul seiring dengan berdirinya berbagai perusahaan dan pabrik. Jenis pekerjaan masyarakat Indonesia menjadi dinamis, bukan hanya berdasarkan faktor keturunan tetapi juga faktor pendidikan. Munculnya sekolah-sekolah kejuruan untuk memenuhi kebutuhan tenaga administrasi swasta dan pemerintah telah memunculkan elite baru dalam struktur masyarakat Indonesia. Apa yang disebut dengan pegawai negeri seperti pada masa sekarang diterapkan oleh pemerintah Hindia Belanda?

### e. Bidang Ekonomi

- Bergesernya perekonomian dari pertanian pangan menjadi industri dan perkebunan.
- Dalam bidang perdagangan, situasi perekonomian tidak sehat karena monopoli dan penguasaan terhadap suatu daerah (koloni) oleh penjajah. Akibatnya masyarakat Indonesia tidak mempunyai peran utama dalam perekonomian di Indonesia.
- Dengan demikian rakyat Indonesia mulai mengenal jenis tanaman perkebunan. Petani juga dikenalkan dengan sistem sewa tanah dan kerja paksa.
- Dikenalnya sistem ekonomi uang bagi masyarakat Indonesia, yang sebelumnya lebih didominasi oleh perekonomian barang. Pada masa kebijaksanaan kolonial liberal, sistem ekonomi uang ini sudah meresap sampai ke lingkungan masyarakat desa dalam kehidupan sehari-hari. Akibat sistem ekonomi uang ini, misalnya mulai dikenal utang-piutang uang. Dalam mengerjakan lahan pertanian penduduk mulai mengenal peminjaman modal kepada pemilik modal. Mereka harus mengembalikan uang dengan sistem bunga. Kondisi ini memperparah perekonomian masyarakat saat terjadi kegagalan panen. Sebab, uang dan bunganya harus dikembalikan secara penuh, sementara mereka tidak mempunyai penghasilan.

- Munculnya kota-kota baru di sekitar perusahaan-perusahaan Belanda.

**CONTOH LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Sekolah : SMP Negeri ...........

Kelas/Semester : VIII

Rancangan pengayaan :

| No. | Nama Siswa | Nilai Ulangam | Bentuk Pengayaan |
|---|---|---|---|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

# M. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Membuka hubungan komunikasi (telepon, SMS, e-mail, portal interaktif) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Selain itu kegiatan pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua dengan anak dapat dikombinasikan dengan kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok adalah dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | | | | Ttd | Ttd |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

## LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP.............

Kelas/Semester : VIII

Mata Pelajaran : IPS

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 21/07/14 | Zaenuri | • Tidak mengikuti salat Jumat yang diselenggarakan di sekolah. | Ketakwaan |
| | | Sutarjo | • Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin. | Ketakwaan |

| 2. | 22/09/14 | Uci | • Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepak bola di lapangan olah raga sekolah. | Ketakwaan |
|---|---|---|---|---|
| | | Andreas | • Mengingatkan temannya untuk melaksanakan salat Dzuhur di sekolah. | Toleransi Beragama |
| 3. | 18/11/14 | Dinda | • Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah. | Toleransi Beragama |

2. Penilaian Aspek Pengetahuan

| No. | Butir Instrumen |
|---|---|
| 1. | Bagaimana dampak kebijakan kerja paksa bagi bangsa Indonesia? |
| 2. | Bagaimana keuntungan penerapan tanam paksa bagi bangsa Indonesia? |
| 3. | Jelaskan latar upaya Sultan Baabullah mengusir Portugis dari Maluku! |
| 4. | Mengapa Sultan Hasanuddin tidak berhasil mengalahkan pasukan Belanda dalam perang Makassar? |
| 5. | Jelaskan kelemahan-kelemahan sistem sewa tanah yang berlaku pada masa penajajahan Inggris di Indonesia! |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor = 2

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Aspek Keterampilan

| No. | Nama peserta didik | Kemampuan presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10/ | | | | | |
| Dst. | | | | | |

**Keterangan:**

1) Rentang skor antara 1–4
   1 = Kurang
   2 = Cukup
   3 = Baik
   4 = Amat Baik
2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

## Subbab C. Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan

## Pertemuan kedelapanbelas dan kesembilanbelas

### a. Kegiatan Pembelajaran

- Pendahuluan
  1) Peserta didik bersama guru  menyampaikan salam dan berdoa.
  2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah.

4) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4–5 orang.

## b. Kegiatan Inti

### 1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati bukti peninggalan masa pergerakan nasional berupa tokoh STOVIA.

Sumber: https://id.pinterest.com/jakayuhenda/potret-momentum-sejarah-pendidikan-kedokteran/

b) Guru menambahkan informasi tentang peranan tokoh dalam pergerakan nasional Indonesia.

c) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, misalnya latar belakang pergerakan kebangsaan.

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran? Jika belum, dengan panduan guru peserta didik diminta untuk memperbaiki.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta persebaran hasil bumi di Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif yang terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Mengapa muncul pergerakan nasional Indonesia? Faktor apa saja yang melatarbelakangi pergerakan nasional Indonesia?

b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

c) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca Buku Siswa, mencari di internet, atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

b) Peserta didik diminta untuk berdiskusi di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

### c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

2) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

3) Peserta didik diberi tugas untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

4) Peserta didik diberi tugas untuk membaca materi pada subbab berikutnya.

## Pertemuan kedua puluh, kedua puluh satu, kedua puluh dua, kedua puluh tiga, kedua puluh empat, dan kedua puluh lima

### a. Kegiatan Pembelajaran

- Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi apersepsi, menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

4) Peserta didik menerima motivasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan melakukan ikrar Sumpah Pemuda.

5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4 – 5 orang.

## b. Kegiatan inti

### 1) Identifikasi

a) Peserta didik diminta mengamati gambar diorama Sumpah Pemuda.

Sumber: https://m.tempo.co/read/news/2012/10/28/078438132/siapa-saja-pengaggas-kongres-sumpah-pemuda

b) Peserta didik menerima informasi singkat sebagai pengantar berhubungan dengan peristiwa Sumpah Pemuda.

c) Berdasarkan hasil pengamatan gambar diorama Sumpah Pemuda dan pengantar dari guru, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa yang dimaksud Sumpah Pemuda? Bagaimana latar belakang sumpah pemuda? Bagaimana makna sumpah pemuda?

### 2) Memilih Tema

a) Peserta didik diajak untuk menyeleksi tema mana yang tepat untuk melakukan permainan peran. Contohnya, peran yang dipilih adalah pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

b) Setelah tema disepakati, peserta didik mendiskusikan dalam kelompok langkah-langkah untuk bermain peran.

### 3) Menyusun Skenario

a) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca Buku Siswa, mencari di internet, atau membaca buku di perpustakaan.

b) Peserta didik menyimpulkan dalam kelompok kronologi peristiwa yang akan dijadikan tema bermain peran. Peserta didik menentukan alur waktu dalam cerita dan tokoh-tokoh serta peranannya untuk menjadi dasar penyusunan sekenario bermain peran.

c) Dua atau tiga kelompok dapat digabung untuk menjadi satu tim dalam bermain peran. Selanjutnya, dalam kelompok peserta didik berbagai tugas dalam penyusunan sekenario, peralatan untuk bermain peran, jadwal latihan, dan susunan panitia.

4) Permainan

a) Setelah persiapan sudah matang, dilakukan permainan peran, misalnya proses persiapan dan pelaksanaan Kongres Pemuda II.

b) Kelompok lain diminta mengamati jalannya peran.

5) Diskusi dan Evaluasi

a) Setelah permainan peran selesai, dilakukan diskusi dan evaluasi. Penonton dapat mengajukan pertanyaan dan konfirmasi peran yang baru saja dilakukan.

b) Peserta didik menyimpulkan materi yang baru saja dimainkan peran.

### c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

2) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

3) Peserta didik diberi tugas untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

4) Peserta didik diberi tugas untuk membaca materi pada subbab berikutnya.

## Pertemuan kedua puluh empat, kedua puluh lima, dan kedua puluh enam

### a. Kegiatan Pembelajaran

- Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

4) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya materi pembelajaran *Pergerakan Kebangsaan pada Masa Pendudukan Jepang.*

6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4–5 orang.

## b. Kegiatan inti

### 1) Mengamati

a) Guru meminta para siswa memperhatikan uraian berikut.

* Soekakah anak pembatja mendjadi begini? *

**Tiga boelan sesoedahnja si Djepang membawa 1600 "hei ho" dan "romusha" kepoelau Noemfoor (Papoea) hanja tinggal hidoep 251.**

Jang lainnja mati karena KELAPARAN atau DIPOTONG KEPALANJA atau mati karena DIPOEKOEL atau DIKOEBOER MASIH HIDOEP atau DIPAKOE KETANAH DAN DITINGGALKAN SAMPAI MATI.

Si Djepang sendiri dialtoe gemoek dan segar!

INSJINJOER SOEKARNO! BAGAIMANA RASA DIHATI TOEAN MELIHAT BOEAH PEKERDJAAN TOEAN INI??

Sumber: http://roda2blog.com/2015/03/19/romusha-kerja-paksa-soekarno-untuk-jepang-yang-membunuh-300-000-jiwa/

b) Guru membantu siswa mengamati gambar di atas dengan memberikan informasi kondisi anak-anak tersebut dengan penderitaan pada masa penjajahan Jepang. Guru juga dapat menampilkan gambar lainnya yang merupakan peninggalan penjajah Jepang yang lain, misalnya lagu kimigayo, tentara Peta, dan benteng Jepang.

c) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: kondisi masyarakat pada masa penjajahan Jepang pergerakan nasional masa penjajahan Jepang.

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran? Jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta persebaran hasil bumi di Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Bagaimana proses kedatangan Jepang ke Indonesia? Bagaimana kondisi masyarakat masa pendudukan Jepang? Bagaimana pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang?

b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

c) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet, atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

### c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

2) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

3) Peserta didik diberi tugas untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

4) Peserta didik diberi tugas untuk membaca materi pada subbab berikutnya.

## Pertemuan kedua puluh tujuh dan kedua puluh delapan

### a. Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

c. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

d. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4–5 orang.

### b. Kegiatan Inti (*Outdoor Learning*)

a. Menentukan objek

1) Peserta didik diminta membaca buku siswa tentang perubahan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.

2) Setelah menyimak informasi dari buku, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang memungkinkan untuk dicari buktinya di lingkungan sekitar tentang bukti-bukti perubahan kehidupan masyarakat pada masa penjajahan.

3) Dalam bimbingan guru, peserta didik menentukan lokasi yang akan dikunjungi dalam kegiatan *outdoor learning*. Apabila terdapat museum di sekitar lokasi, peserta didik dapat diajak ke museum. Apabila terdapat benda-benda peninggalan sejarah masa penjajahan lainnya, peserta didik dapat diajak ke lokasi peninggalan sejarah tersebut.

b. Merumuskan pertanyaan

1) Peserta didik diminta mengidentifikasi perubahan-perubahan akibat penjajahan pada masa kolonial pada objek yang akan dikunjungi.

2) Pertanyaan disepakati di dalam kelas. Guru dapat membantu dengan memberikan lembar kerja yang digunakan pada saat pembelajaran di luar kelas.

c. Kunjungan ke lokasi

1) Guru membimbing peserta didik di lokasi kunjungan, memberikan informasi tentang objek yang dikunjungi.

2) Peserta didik melakukan penggalian informasi secara berkelompok.

3) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari objek yang dikunjungi.

4) Peserta didik dapat diarahkan mengunjungi objek-objek yang berhubungan dengan perubahan kehidupan masa penjajahan ataupun mewawancarai penjaga museum, pelaku sejarah, atau narasumber lainnya.

d. Asosiasi dan Refleksi

1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).

2) Peserta didik diminta untuk berdiskusi di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Peserta didik secara berkelompok diberi tugas untuk merumuskan sikap berkaitan dengan objek sejarah yang telah dikunjungi.

## Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Lakukan pengamatan terhadap berbagai peninggalan sejarah pada masa penjajahan.
3. Diskusikan makna yang dapat diambil dari peninggalan sejarah tersebut.
4. Diskusikan bagaimana sikap kalian terhadap peninggalan sejarah tersebut?

| Bentuk Peninggalan | Makna bagi Kehidupan Sekarang | Cara Melestarikan Peninggalan |
|---|---|---|
| | | |
| | | |

### c. Kegiatan Penutup

a. Peserta didik diberi kuis secara lisan.

b. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral tentang makna peninggalan sejarah pada masa penjajahan.

d. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

e. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pada subtema berikutnya.

# N.Evaluasi

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
   a. Teknik penilaian
      1) Observasi
   b. Bentuk instrumen
      1) Lembar Jurnal
   c. Instrumen (*lampiran 1*)
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik penilaian
      1) Observasi
      2) Tes tulis
   b. Bentuk instrumen
      1) Lembar observasi
      2) Uraian
   c. Instrumen (*lampiran 2*)
   d. Pedoman penskoran dan penentuan nilai (*lampiran 2*)
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
   a. Teknik penilaian
      1) Penilaian produk
      2) Penilaian kinerja
   b. Bentuk instrumen
      1) Rubrik penilaian produk
      2) Rubrik penilaian kinerja
   c. Instrumen (*lampiran 3*)
   d. Pedoman penskoran dan penentuan nilai (*lampiran 3*)

# O. Pembelajaran Remedial

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

1. Pemberian pembelajaran ulang, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%.
2. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
3. Pemberian tugas-tugas kelompok, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50%.
4. Pemanfaatan tutor teman sebaya. Semua pembelajaran remedial diakhiri dengan tes ulang. Pembelajaran remedial dan tes ulang dilaksanakan di luar jam tatap muka.
5. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi siswa yang mengalami kesulitan.
6. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.
7. Setelah tugas selesai dikerjakan, peserta didik diberi ujian yang terkait dengan materi yang ditugaskan.

**CONTOH LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Sekolah : SMP Negeri ..........
Kelas/ Semester : VIII
Materi UH (KD/ Indikator) :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
Rancangan UR :
KKM :75

| No. | Nama siswa | Nilai ulangan | Indikator yang tidak dikuasai | Bentuk pembelajaran remedial | Nomor soal yang dikerjakan | Nilai remedial | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | | | | | | | |

| 2. | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

**Keterangan**:

1. Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta didik.
2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikut remedial.
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.
4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, tugas individu, dan sebagainya.
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial. Nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas.
7. Kolom 7 diisi dengan  nilai remedial yang diperoleh peserta didik.
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

# P. Pengayaan

## 1. Sejarah Pendudukan Jepang di Indonesia

### a. Hubungan Jepang Indonesia Sebelum PD II

Kapan mulai ada hubungan antara Indonesia dengan Jepang? Hubungan Jepang Indonesia telah terjalin jauh sebelum pendudukan Jepang di Indonesia. Namun, secara intensif hubungan tersebut terjalin sejak tahun 1930-an. Sebagai dampak krisis ekonomi pada masa tersebut di Indonesia, Jepang  yang telah maju dalam hal industri dan ekonomi segera melakukan penembusan ekonomi secara damai. Pada waktu itu, Jepang banyak mendapat simpati dari rakyat Indonesia yang menyambut gembira barang-barang Jepang yang murah dan pelayanan di toko-toko yang sopan serta mengagumkan. Namun, menjelang akhir tahun 1930an, perdagangan Jepang di wilayah Indonesia turun drastis. Ditambah lagi setelah memasuki tahun 1939, Amerika Serikat membatalkan perjanjian perdagangan

dengan Jepang dan mulai melakukan embargo terhadap pengiriman bahan-bahan strategis ke Jepang. Hal ini mengakibatkan semakin pentingnya arti Indonesia bagi Jepang.

Jepang menunjukkan minatnya yang serius untuk Indonesia setelah terjadi krisis dunia pada tahun 1929. Hal ini terbukti dengan persiapan yang telah dibuatnya sesudah Perang Dunia I, berupa penyelidikan-penyelidikan daerah strategis, misalnya di perairan Singapura-Riau. Penyelidik-penyelidik yang dikirim menyamar sebagai nelayan. Begitu pula, di daerah-daerah penting pedalaman dilakukan oleh penyelidik-penyelidik yang menyamar sebagai pedagang, pengusaha penggergajian kayu di hutan-hutan, ataupun menjadi wartawan dan juru potret.

Dalam perdagangan dunia, kerja sama antara Indonesia dan Jepang dalam bentuk pemasaran barang-barang hasil produksinya ke Indonesia. Cara yang ditempuh Jepang untuk menguasai pasaran itu adalah dengan politik *dumping*, yaitu menjual barang-barang dengan harga lebih murah diluar negeri daripada di dalam negeri Jepang sendiri. Agar penjualan ini tidak merugikan perusahaan produsen, perusahaan itu diberi subsidi oleh pemerintah Jepang.

Selain berusaha menguasai pasaran, Jepang juga berusaha menguasai jasa pengangkutan kapal. Di daerah-daerah pasaran, Jepang menempatkan agen-agennya sehingga pemasaran terkontrol. Banyak pertokoan-pertokoan Jepang didirikan. Ternyata, pengusaha-pengusaha itu adalah opsir-opsir Jepang. Hal ini dibuktikan pada waktu Jepang telah menduduki Indonesia, para pengusaha itu banyak yang beralih profesi dan menggunakan pakaian militer.

Pemerintah Belanda mengeluarkan aturan-aturan pembatasan yang disebut *contingentering* dan *licentiering* untuk membatasi barang-barang dan orang-orang Jepang. *Contingering* adalah pembatasan masuknya barang-barang tertentu dan masuknya juga dalam jumlah tertentu. Adapun *Licentiering* adalah ketentuan berupa memberi hak kepada importir untuk mengimpor barang-barang yang boleh diimpor.

Pada tahun 1938 Perdana Menteri Jepang Pangeran Koyone mengesahkan berdirinya Dewan Asia Raya yang akan menjalankan doktrinnya, yaitu Lingkungan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya (ATR). Pers pribumi ataupun pers Belanda yang bersedia mempropagandakan program ini akan diberi subsidi. Dalam propaganda diterangkan bahwa negara-negara yang dimasukkan dalam Asia Timur Raya adalah negara-negara terbelakang yang akan mendapat batuan dari Jepang.

Contoh surat kabar yang didirikan atas sponsor dari Jepang adalah Sinar Harapan. Surat kabar ini terbit di Semarang. Di dalam surat kabar ini banyak tulisan yang bersifat kritis terhadap keadaan di Hindia Belanda. Jalur lain yang

ditempuh dalam menarik simpati bangsa Indonesia adalah dengan pendidikan. Pelajar-pelajar Indonesia diundang untuk belajar di Jepang dengan mendapat beasiswa. Untuk itu, mereka harus diuji kesetiaannya dalam ATR. Bagi umat Islam, muslim Jepang dikirim ke Mekkah untuk menunaikan ibadah haji, di Tokyo didirikan masjid, dan diadakan konferensi agama Islam.

Pada tanggal 1 September 1939, Perang Dunia II meletus. Negara-negara penjajah sedang sibuk menghadapi Jerman yang membabi buta di Eropa. Karenanya, Jepang membuka Perang Pasifik pada tanggal 8 desember 1941 dengan membom Pelabuhan Mutiara.

### b. Perang Dunia II dan Invasi Jepang ke Indonesia

Perang Dunia II dimulai secara resmi dengan diserbunya Polandia oleh Jerman pada bulan September 1939. Pada tanggal 3 September 1939, Inggris dan Prancis menyatakan perang terhadap Jerman. Perang tersebut terus berkecamuk dan merembet ke Asia dan Afrika. Jepang menyerbu Manchuria (China) tahun 1937, sementara pada tanggal 7 Desember tahun 1941 Jepang menyerbu pangkalan militer AS di Pearl Harbour. AS segera menyatakan perang terhadap Jepang 8 Agustus 1941. Kemudian perang terbuka terjadi  di berbagai front.

Pada tanggal 8 Desember 1941, Jepang tiba-tiba menyerbu Pearl Harbour, pangkalan armada Amerika Serikat di Pasifik. Tujuannya adalah melumpuhkan kekuatan Amerika Serikat agar penyerbuan Jepang ke Asia Tenggara dan Australia berhasil. Sehari setelah itu, Hindia Belanda yang belum dikuasai Jepang menyatakan perang terhadap Jepang.

Sumber: https://www.britannica.com/event/Pearl-Harbor-attack

Gambar: Pada tanggal 7 Desember, Jepang menyerang Pearl Harbour, Hawaii (awal Perang Pasifik).

a. Penyerbuan dari Arah Barat

Pada tanggal 14 Februari 1942, tentara Jepang mendarat di Palembang dan berhasil menguasai kota tersebut pada tanggal 16 Februari. Selanjutnya Jepang menyerbu Kalimantan Barat dan menguasai tambang minyak di Miri. Langkah selanjutnya adalah menyerang Pulau Jawa.

b. Penyerbuan dari Timur

- Pada tanggal 11 Januari 1942, tentara Jepang mendarat di Tarakan, Kalimantan Timur dan sehari kemudian pasukan Belanda di daerah itu menyerah.
- Pada tanggal 24 Januari 1942 Balikpapan sebagai pusat sumber minyak berhasil dikuasai Jepang.
- Pada tanggal 3 Februari 1942, Samarinda jatuh. Dua hari berikutnya, lapangan terbang Samarinda yang masih dikuasai tentara Hindia Belanda (KNIL) direbut Jepang. Selanjutnya, pasukan Jepang menguasai Manado, Ambon, Ujungpandang, Nusa Tenggara, dan Irian.

c. Serbuan ke Jawa

Benteng terakhir Belanda adalah Jawa. Belanda sudah menyiapkan gabungan tentara Serikat ABDACOM (*American British Dutch Australian Command*) di Lembang, Bandung. Jenderal Sir Arehhibald Wavell menjadi panglima dan Letnan Jenderal Ter Poorten menjadi panglima perang tentara Hindia Belanda. Sementara itu, Gubernur Jenderal Tjarda pada bulan Februari 1942 sudah mengungsi ke Bandung.

Dalam pertempuran di Laut Jawa, Belanda dikalahkan oleh Jepang. Laksamana Karel Doorman dan beberapa kapal Belanda berhasil ditenggelamkan Jepang. Sisa-sisa pasukan dan kapal Belanda yang berhasil lolos terus melarikan diri menuju Australia.

Pada tanggal 1 Maret 1942, Jenderal Imamura dan pasukannya mendarat di Banten, Eretan Wetan, Indramayu, dan Bojonegoro.

## 2. Menyerahnya Tentara Belanda dan Munculnya Pendudukan Jepang di Indonesia

Pada tanggal 5 Maret 1942, Batavia jatuh ke tangan Jepang dan terus bergerak ke selatan menguasai Kota Buitenzorg (Bogor). Akhirnya pada tanggal 8 Maret 1942, Jenderal Ter Poorten selaku panglima tentara Belanda menandatangani penyerahan tanpa syarat (kapitulasi) di Kalijati, Subang, Jawa Barat. Pihak Jepang diwakili oleh Jenderal Imamura.

Dengan demikian, berakhirlah penjajahan Belanda di Indonesia dan Indonesia berada di bawah pendudukan Jepang. Gubernur Jenderal Tjarda ditawan. Namun, Belanda segera mendirikan pemerintahan pelarian (*exile goverment*) di Australia di bawah pimpinan H J. Van Mook.

Kedatangan Jepang di Indonesia awalnya disambut baik oleh bangsa Indonesia. Hal ini sejalan dengan harapan-harapan bangsa Indonesia bahwa Jepang akan dapat membantunya dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Hal ini lebih diperkuat dengan diizinkannya pengibaran bendera Sang Saka Merah Putih dan pelantunan lagu Indonesia Raya sebelum tanggal 20 Maret 1942.

Radio Tokyo secara berkala memperdengarkan lagu Indonesia Raya. Radio Jepang juga mempropagandakan maksud kedatangan tentara Jepang ke Indonesia, yaitu membebaskan Indonesia dari penjajahan bangsa Barat. Untuk itu, rakyat Indonesia perlu mendukung. Setelah bangsa Barat (Belanda) diusir dari Indonesia, Jepang berjanji akan memajukan rakyat agar setaraf dengan negara-negara yang telah maju. Jepang dengan propagandanya Pan-Asia berusaha mempersatukan dan memajukan bangsa-bangsa Asia serta bebas dari penjajahan Barat. Gatot Mangkuprojo yang pernah berkunjung ke Jepang pada tahun 1933 (bersama Moh. Hatta), berkeyakinan bahwa propaganda Pan-Asia akan dapat membantu pergerakan nasional di Indonesia. Untuk lebih meyakinkan rakyat, Jepang juga mempropagandakan bahwa Jepang dan Indonesia sama saja: Jepang adalah saudara tua.

Itulah sebabnya, kedatangan Jepang di Indonesia disambut dengan tangan terbuka, terutama masyarakat umum. Masyarakat sudah lama ingin merdeka dari penjajahan. Diharapkan, kedatangan Jepang benar-benar dapat menjadi penolong untuk meraih kemerdekaan.

## 3. Pembentukan Pemerintahan Militer Pendudukan Jepang

Pemerintahan Jepang di Indonesia dikenal sebagai pemerintahan militer. Jepang memiliki tiga pemerintahan militer sebagai berikut.

a. Pemerintahan militer Angkatan Darat (Tentara Kedua Puluh Lima) untuk Sumatra. Pusatnya di Bukittinggi.
b. Pemerintahan militer Angkatan Darat (Tentara Keenam Belas) untuk Jawa dan Madura. Pusatnya di Jakarta.
c. Pemerintahan militer Angkatan Laut (Armada Selatan Kedua) untuk daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Pusatnya di Makasar (Ujungpandang). Ditambah dua daerah istimewa (Kooti/koci), yakni Yogyakarta dan Surakarta.

Di dalam pemerintahan itu, Jepang juga membentuk kesatuan Kenpeitai (Polisi Militer). Di samping susunan pemerintahan tersebut, juga ditetapkan bahwa lagu kebangsaan yang boleh diperdengarkan hanyalah Kimigayoo. Padahal, di saat awal ketika tentara Jepang tiba di Indonesia, lagu Indonesia Raya sering diperdengarkan di radio Tokyo.

Penunjuk waktu (jam) Jepang harus digunakan dan tarikh Jepang Sumera menggantikan tarikh Masehi. Waktu itu, tarikh Masehi 1942 sama dengan tahun 2602 Sumera. Setiap tahun (mulai tahun 1942) rakyat Indonesia harus merayakan Hari Raya Tencosetsu (hari raya lahirnya Kaisar Hirohito).

Selanjutnya, pada bulan Agustus 1942, pemerintahan militer berusaha meningkatkan sistem pemerintahan, antara lain dengan mengeluarkan UU No. 27 tentang aturan pemerintahan daerah. Dengan UU itu, pemerintahan akan dilengkapi dengan pemerintahan sipil.
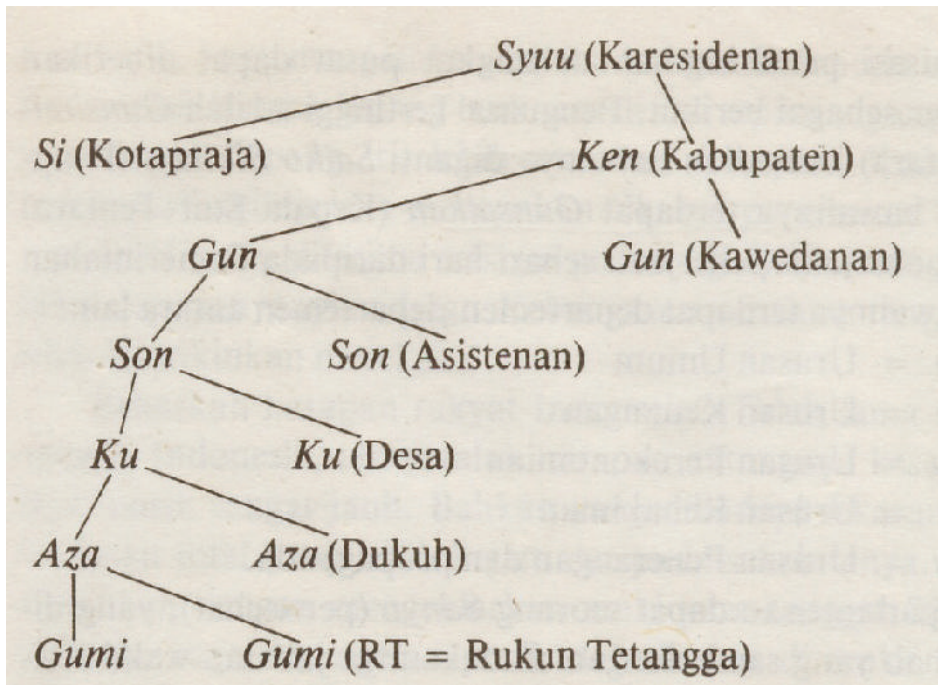
Pada zaman Belanda, tidak ada seorang residen yang berasal dari penduduk pribumi. Pada zaman Jepang, ada tiga orang yang menjadi residen (*Syuutyookan*), yaitu Sutarjo untuk Jakarta, R. P. Suroso untuk Kedu, dan Suryo untuk Bojonegoro. Adapun jabatan wakil residen (*Huku Syuutyookan*) dipegang oleh orang-orang Indonesia. Wilayah kerajaan dipertahankan langsung dibawah *Gunseikan* yang disebut *Kooti* dengan kepalanya *Koo*. Jadi, Hamengku Buwono-Koo, Paku Buwon-Koo, dan sebagainya.

Tentang organisasi yang berada di tingkat pusat dapat diberikan garis besar sebagai berikut: Penguasa Tertinggi disebut *Gunsireikan* (Panglima Tentara) yang kemudian berubah menjadi *Saiko Sikikan* (Panglima Tertinggi). Di bawahnya terdapat *Gunsaikan* (Kepala Staf Tentara), lalu di bawahnya lagi ada departemen-departemen, yaitu sebagai berikut.

1. Soomubu = Urusan Umum
2. Zaimubu = Urusan Keuangan
3. Sangyobu = Urusan Perekonomian
4. Sihoobu = Urusan Kehakiman
5. Sendenbu = Urusan Penerangan dan Propaganda

Setiap departemen terdapat seorang *Sanyo* (penasehat) yang sama kedudukannya dengan wakil residen. Di tingkat pusat didirikan Cuo Sangi In (Dewan Penasehat) pada tahun 1943, yang kedudukannya sama dengan *Volksraad* pada masa Belanda. Cuo Sangi In dipimpin oleh Sukarno dengan wakil Moh. Hatta. Ada pula semacam Mahkamah Agung yang mengurusi peradilan yang dinamakan *Siko Hooin*. Badan lainnya yang paling ditakuti adalah *Kempetai* (polisi Militer) yang sangat kejam. Kempetai ini sering melakukan teror kepada rakyat sehingga apabila rombongan kempetai datang, yang ditandai dengan suara sirine, penduduk setempat akan bersembunyi dengan segera.

Di Pulau Jawa yang merupakan pusat pemerintahan yang penting waktu itu masih diberlakukan pemerintahan sementara. Hal ini didasarkan pada *Osamu Seirei* (Undang-Undang yang dikeluarkan oleh Panglima Tentara Keenam Belas). Undang-undang itu antara lain berisi ketentuan sebagai berikut.

a. Jabatan Gubernur Jenderal pada masa Hindia Belanda dihapuskan dan segala kekuasaan yang dahulu dipegangnya diambil alih panglima tentara Jepang di Jawa.

b. Para aparat pemerintah sipil dan pegawainya di masa Hindia Belanda tetap diakui kedudukannya asalkan tetap setia terhadap Jepang.

c. Badan-badan pemerintah dan undang-undang di masa Belanda tetap diakui sah sementara waktu, asalkan tidak bertentangan dengan aturan pemerintahan militer Jepang.

Susunan pemerintahan militer Jepang terdiri atas sebagai berikut.

a. *Gunshireikan* (panglima tentara), yang kemudian disebut dengan *Saiko Shikikan* (panglima tertinggi) sebagai pucuk pimpinan. Panglima tentara yang pertama dijabat oleh Jenderal Hitoshi Imamura.

b. *Gunseikan* (kepala pemerintahan militer), yang dirangkap oleh kepala staf. Kepala staf pertama adalah Mayor Jenderal Seizaburo Okasaki. Staf pemerintahan militer pusat dinamakan *Gunseikanbu,* yang terdiri sebagai berikut.

    1) Somubu (Departemen Urusan Umum).

    2) Zairubu (Departemen Keuangan).

3) Sangyobu (Departemen Perusahaan, Industri dan Kerajinan Tangan) atau urusan Perekonomian.
4) Kotsubu (Departemen Lalu Lintas).
5) Shihobu (Departemen Kehakiman).

c. Gunseibu (koordinator pemerintahan militer setempat/semacam Gubernur) terdiri atas sebagai berikut.
   1) JawaBarat : pusatnya di Bandung.
   2) JawaTengah : pusatnya di Semarang.
   3) JawaTimur : pusatnya di Surabaya.

**CONTOH LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Sekolah : SMP Negeri ............
Kelas/Semester : VIII
Rancangan pengayaan :

| No. | Nama Siswa | Nilai Ulangam | Bentuk Pengayaan |
|---|---|---|---|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

## Q. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua,
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).

3. Membuka hubungan komunikasi (telepon, SMS, *e-mail*, dan portal interaktif) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Selain itu, kegiatan pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua dengan anak; dapat dikombinasikan dengan kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok adalah dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

**Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua**

| No. | Hari dan Tanggal | Tema, Subtema dan/atau Sub-subtema | Judul Tugas | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Orang tua | Guru |
| 1. | | | | Ttd | Ttd |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

**LAMPIRAN PENILAIAN**

1. Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP.............

Kelas/Semester : VIII

Mata Pelajaran : IPS

<table>
<tr><th>No.</th><th>Tanggal</th><th>Nama Peserta Didik</th><th>Catatan Perilaku</th><th>Butir Sikap</th></tr>
<tr><td rowspan="2">1.</td><td rowspan="2">21/07/14</td><td>Zaenuri</td><td>• Tidak mengikuti salat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.</td><td>Ketakwaan</td></tr>
<tr><td>Sutarjo</td><td>• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.</td><td>Ketakwaan</td></tr>
<tr><td rowspan="2">2.</td><td rowspan="2">22/09/14</td><td>Uci</td><td>• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepak bola di lapangan olah raga sekolah.</td><td>Ketakwaan</td></tr>
<tr><td>Andreas</td><td>• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan salat Dzuhur di sekolah.</td><td>Toleransi Beragama</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>18/11/14</td><td>Dinda</td><td>• Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.</td><td>Toleransi Beragama</td></tr>
</table>

2. Penilaian Aspek Pengetahuan

| No. | Butir Instrumen |
|---|---|
| 1. | Sebutkan perubahan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Belanda dalam aspek budaya! |
| 2. | Jelaskan pengaruh penjajahan Belanda bagi Indonesia dalam aspek ilmu pengetahuan! |
| 3. | Bagaimana pengaruh penjajahan Inggris dalam bidang ekonomi di Indonesia? |
| 4. | Mengapa pada masa penjajahan Jepang bahasa Indonesia dikatakan mengalami perlakuan yang lebih baik dibandingkan pada masa penjajahan Belanda? |
| 5. | Rumuskan bagaimana sikap masyarakat saat ini terhadap berbagai peninggalan sejarah pada masa penjajahan! |

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Skor tiap nomor: 2

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Aspek Keterampilan

| No. | Nama peserta didik | Kemampuan presentasi (1-4) | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10/ | | | | | |
| Dst. | | | | | |

**Keterangan:**

1) Skor terentang antara 1 – 4

   1 = Kurang

   2 = Cukup

   3 = Baik

   4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

# GLOSARIUM

| | | |
|---|---|---|
| Abstrak | : | tidak berwujud; tidak berbentuk; mujarad; niskala |
| Adat istiadat | : | himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat |
| Afeksi | : | berkenaan dengan perasaan yang menanggapi objek tertentu |
| Agen | : | orang atau perusahaan perantara yang mengusahakan penjualan bagi perusahaan lain atas nama pengusaha agen juga merupakan perwakilan, atau penyalur dalam kegiatan distribusi |
| Aksesibilitas | : | keterjangkauan atau mudah tidaknya suatu tempat untuk dijangkau |
| Atheis | : | golongan orang-orang yang tidak mengakui adanya Tuhan |
| Barter | : | kegiatan tukar-menukar barang atau jasa yang terjadi tanpa perantaraan uang |
| Batavia | : | Nama yang diberikan oleh orang Belanda pada koloni dagang yang sekarang tumbuh menjadi jakarta, ibu kota Indonesia |
| *Comanditer veenonscaft* | : | suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin |
| *Consanguine family* | : | keluarga yang tidak didasarkan pada pertalian kehidupan suami istri, melainkan pada pertalian darah atau ikatan keturunan dari sejumlah orang kerabat |
| Cuaca | : | keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat |

| | | |
|---|---|---|
| *Cultuur Stelsel* | : | sistem tanam paksa yang diterapkan Gubernur Jenderal Hindia Belanda Van den Bosch tahun 1830, di mana rakyat diwajibkan menanam tanaman ekspor yang laku di Eropa guna menutupi hutang Belanda |
| Direksi | : | organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar |
| Efisiensi | : | ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu |
| Emosional | : | menyentuh perasaan; mengharukan |
| Entitas (*entity*) | : | sebuah objek yang keberadaannya dapat dibedakan terhadap objek lain |
| Fauna | : | segala macam jenis hewan yang hidup di bagian tertentu atau periode tertentu |
| Firma | : | badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih dimana tiap-tiap anggota bertanggung jawab penuh atas perusahaan |
| Flora | : | segala macam jenis tanaman atau tumbuhan |
| Fungsi laten | : | fungsi terselubung |
| Fungsi manifes | : | fungsi nyata |
| Garis bujur | : | garis khayal yang memanjang dari timur ke barat digunakan untuk menentukan lokasi di bumi |
| Garis lintang | : | garis khayal yang memanjang dari utara ke selatan digunakan untuk menentukan lokasi di bumi |
| Geostrategis | : | posisi letak di bumi yang menguntungkan. Geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudera, yakni Samudera Hindia dan Samudera Pasifik |
| GMT | : | (*Greenwich Mean Time*) merupakan dasar penetapan zona waktu di dunia |
| Iklim | : | rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun |

| | | |
|---|---|---|
| Imperialisme | : | sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar |
| *Institution* | : | lembaga |
| *Internet banking* | : | pemanfaatan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan transaksi perbankan. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet, sebagai perantara atau penghubung antara nasabah bank dan pihak bank |
| Kapitalis | : | kaum bermodal; orang yang bermodal besar; golongan atau orang yang sangat kaya |
| Kapitalisme | : | sistem dan paham ekonomi (perekonomian) yang modalnya (penanaman modalnya, kegiatan industrinya) bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas |
| Karst | : | bentukan bentang alam pada batuan karbonat yang khas berupa bukit, lembah, dolina (cekungan), dan goa |
| Kearifan lokal | : | gagasan-gagasan setempat (lokal) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya |
| Keluarga | : | lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah |
| Keluarga inti (*conjugal family*) | : | keluarga didasarkan atas ikatan perkawinan dan terdiri dari seorang suami, istri, dan anak-anak mereka yang belum kawin |
| Kerja paksa | : | Semua pekerjaan yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela. |
| Koersif | : | kekerasan |
| Kolonialisme | : | Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas wilayah suatu negara |
| Komisaris | : | sekelompok orang yang dipilih atau ditunjuk untuk mengawasi kegiatan suatu perusahaan atau organisasi |

| | | |
|---|---|---|
| Komposisi penduduk | : | sebuah mata statistik dari statistik kependudukan yang membagi dan membahas masalah kependudukan dari segi umur dan jenis kelamin |
| Komunikasi | : | pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami, komunikasi juga berarti hubungan atau kontak |
| Konservasi | : | pelestarian atau perlindungan |
| Konstruktif | : | membangun |
| Konsumerisme | : | gaya hidup yang menganggap barang-barang mewah adalah ukuran kebahagiaan |
| Koperasi | : | organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan |
| Liberalisasi | : | Proses untuk menerapkan paham liberal kehidupan (tata negara dan ekonomi) |
| Lokasi | : | tempat; keunggulan lokasi berarti keunggulan suatu tempat |
| Makelar | : | perantara perdagangan (antara pembeli dan penjual), orang yang menjual barang atau mencarikan pembeli, orang atau badan hukum yang berjual beli jasa dan barang untuk orang lain atas dasar komisi |
| Makro | : | besar |
| Migrasi | : | perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dsb.) ke tempat (negara dsb.) lain untuk menetap |
| Monopoli | : | penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan; suatu situasi dalam pasar di mana hanya ada satu atau segelintir perusahaan yang menjual produk atau komoditas tertentu |
| Multikultural | : | suatu masyarakat yang terdiri dari beberapa macam kumunitas budaya dengan segala kelebihannya, dengan sedikit perbedaan konsepsi mengenai dunia, suatu sistem arti, nilai, bentuk organisasi sosial, sejarah, adat serta kebiasaan |

| | | |
|---|---|---|
| Nasionaisme | : | paham untuk mencintai bangsa dan negara sendiri |
| Norma | : | aturan yang berlaku di kehidupan bermasyarakat |
| Organ | : | kelompok jaringan yang melakukan beberapa fungsi |
| Partai politik | : | organisasi politik yang menjalani ideologi tertentu atau dibentuk dengan tujuan khusus |
| Pelapukan | : | proses merombak dan meluruhnya massa batuan di permukaan bumi yang disebabkan proses fisik, kimia, dan biologi |
| Penduduk | : | orang atau orang-orang yang mendiami suatu tempat (kampung, negeri, pulau, dan sebagainya) |
| Perjanjian Bongaya | : | perjanjian antara VOC dan Sultan Hasanuddin setelah VOC berhasil mengalahkan perlawanan Sultan Hasanuddin. Salah satu isi perjanjian adalah VOC diperbolehkan melakukan monopoli perdagangan di Sulawesi |
| Persekutuan | : | bentuk bisnis dimana dua orang atau lebih bekerja sama mengoperasikan perusahaan untuk mendapatkan profit |
| Perseroan | : | bisnis yang kepemilikannya dipegang oleh beberapa orang dan diawasi oleh dewan direktur |
| Persuasif | : | membujuk secara halus (supaya menjadi yakin) |
| Perusahaan perseroan | : | perusahaan yang semua modalnya berbentuk saham, yang jenis peredarannya tergantung jenis saham tersebut |
| Piramida | : | bentuk atau bangun yang menyerupai segi tiga sama kaki yang sudutnya terbentuk oleh dua kaki itu berada di atas. Piramida penduduk adalah dua buah diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Penduduk laki-laki biasanya digambarkan di sebelah kiri dan penduduk wanita di sebelah kanan. Grafik dapat menunjukkan jumlah penduduk atau persentase jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk total |

| | | |
|---|---|---|
| Plateau atau plato | : | dataran yang terletak pada ketinggian di atas 700 m dpl |
| Politik adu domba | : | kombinasi strategi politik, militer, dan ekonomi yang bertujuan mendapatkan dan menjaga kekuasaan dengan cara memecah kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil yang lebih mudah ditaklukkan |
| Politik etis | : | suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial memegang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan pribumi. Pemikiran ini merupakan kritik terhadap politik tanam paksa |
| Praaksara | : | masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan |
| Pranata sosial | : | suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dipandang penting |
| Preventif | : | usaha pencegahan; pengendalian sosial yang dilakukan sebelum terjadinya pelanggaran |
| Produksi | : | kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia |
| Proteksi | : | perlindungan |
| Prototipe | : | model yang menyerupai aslinya |
| Rekayasa genetika | : | suatu proses manipulasi gen yang bertujuan untuk mendapatkan organisme yang unggul |
| Reproduksi | : | kemampuan makhluk hidup untuk menghasilkan keturunan yang baru |
| Rodi | : | kerja paksa pada masa pemerintah Hindia Belanda |
| *Role model* | : | seseorang yang kita jadikan contoh dalam satu atau beberapa hal |
| Romusha | : | ranggilan bagi orang-orang Indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada masa penjajahan Jepang di Indonesia |
| *Seikerei* | : | sebuah tradisi yang berasal dari masyarakat Jepang. Tindakan Seikerei adalah dengan membungkukkan setengah badan seperti posisi ruku dalam salat dengan badan menghadap ke arah matahari dan dilakukan pada pagi hari ketika matahari sudah muncul dengan sempurna. |

| | | |
|---|---|---|
| Sensus | : | perhitungan penduduk suatu negara dengan cara mengumpulkan, menghimpun, dan menyusun data penduduk pada waktu dan tempat tertentu |
| *Shared goal* | : | suatu tujuan yang ingin dicapai bersama |
| *Social institution* | : | lembaga sosial |
| Spesialisasi | : | proses yang memperhatikan perbedaan setiap anggota dari sebuah entitas sehingga anggota dari sebuah entitas bisa dikelompokkan ke dalam kelompok yang lebih kecil |
| Spiritual | : | hal-hal yang berhubungan dengan jiwa atau batin |
| Sumpah Pemuda | : | satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Diikrarkan pada tanggal 28 Oktober 1928 dan dianggap sebagai kristalisasi semangat untuk menegaskan cita-cita berdirinya negara Indonesia |
| Tanah Longsor | : | peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan masa batuan atau tanah |
| Tanam paksa | : | peraturan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jenderal Johannes van Den Bosch pada tahun 1830 yang mewajibkan setiap desa menyisihkan sebagian tanahnya (20%) untuk ditanami komoditi ekspor, khususnya kopi, tebu, dan tarum (nila) |
| Teknologi | : | keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang dan jasa yangg diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia, atau cara untuk mempermudah kehidupan manusia sebagai hasil ilmu dan pengetahuan |
| Topografi | : | gambaran tentang tingkat kemiringan dan ketinggian tanah dari permukaan laut |
| Transportasi | : | pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi |
| Transisi | : | peralihan |
| Urbanisasi | : | proses perpindahan penduduk dari desa ke kota |
| Vitalitas | : | kemampuan untuk bertahan hidup |

| | | |
|---|---|---|
| Vulkanis | : | memiliki sifat gunung berapi, daerah vulkanis artinya daerah yang memiliki sifat gunung berapi |
| *Website* | : | atau situs, dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) |

# DAFTAR PUSTAKA

Ace Partadireja. 2005. *Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta: BPFE.

Achmad, R.S. 1990. *Surabaya Bergolak*. Jakarta: Haji Masagung.

Adams, Cindy. 1984. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia (alih bahasa: Abdul Bar Salim)*. Jakarta: Gunung Agung.

Ahmad Farid, dkk. 2007. *Atlas Indonesia dan Dunia*. Tangerang: Kharisma Publishing group.

Ari Sudarman. 1997. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.

Aryono prihandito. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.

Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Bintarto, R dan S. Hadisumarmo. 2000. *Metode Analisa Geography*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Bintarto, R. 1982. *Metode Analisa Geografi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Chay Asdak. 1995. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dibyo Sugimo. 2001. *LKS Geografi ”Aspirasi”*. Surakarta: CV Widya Duta.

Direktorat PLP. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas.

Djodjo Suradisastra, dkk. 1992. *Pendidikan IPS 1*. Jakarta: Depdiknas.

Djojo Suradisastra, dkk. 1991/1992. *Pendidikan IPS II*. Jakarta: Depdikbud.

Faqih Samlawi dan Benyamin Maftuh. 2001. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV Maulana.

Foth. D. Henry. 1998. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hatta, Mohammad. 1982. *Sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945*. Jakarta: Tintamas.

HRA Rivai Wirasasmita, dkk. 1999. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Bandung: Penerbit Pionir Jaya.

I Made Sandy. 1986. *Esensi Kartografi*. Jakarta: FMIPA UI.

Ida Bagus Mantra. 2002. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Isa M. Darmawijaya. 1997. *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ischak. 1987. *Berbagai Jenis Peta dan Kegunaannya*. Yogyakarta: Liberty.

_______________. 1987. *Diagram dan Peta Peta Statistik*. Yogyakarta: Liberty.

Iskandar Putong. 2003. *Ekonomi Mikro & Makro.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Jamulyo dan Sutanto. 1993. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

Kahin, George Mc. Turnan. 1970. *Nationalism and Revolution in Indonesia*. Ithaca and London: Cornell University Press.

Kartasapoetra A.G., Gunarsih K. dan Mul Mulyani. 2000. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kirkby, M.J. and Morgan, R.P.C. 1980. *Soil Erosion*. Harlow, England: John Willey and Son.

Koentjoroningrat. 1974. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Penerbit UI.

Koetjaraningrat. 1972. *Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakaya.

Lawang, Taz Robert. 1980. *Pengantar Sosiologi*.

Linsley K. 1949. *Aplied Hydrologi*. New York: Mc Graw Hill Book Company.

Lukman Azis, T. 1979. *Peta Tematik*. ITB: Departemen Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.

Karl E. Case and Ray C. Fair. 2004. *Principles of Economic, fifth edition*. Prentice Hall Inc. Alih bahasa: Benyamin Molan, Prinsip-prinsip Ekonomi Makro, Jakarta: Indeks.

Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.

Moedjanto, G. 1992. *Indonesia abad ke-20: Dari Kebangkitan Nasional sampai Linggajati*. Yogyakarta: Kanisius.

Morgan, R.P.C. 1995. *Soil Erosion and Conservation*. England: Longman, Silsoe College and Cranfield University.

Otto Sumarwoto. 1989. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.

_______________.2001. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus. 2003 *Economics, 17 th Edition*, Mc Graw-Hill Inc. Alih bahasa: A. Jakawasana. 1991. *Ekonomi*, Jilid I, Jakarta: Erlangga.

Poerwadarminta, W.J.S.. 1984. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prathama Raharja & Mandala Manurung. 2003. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.

Raisz, Erwin. 1962. *Principles of Cartography*. New York: McGraw Hill Book Company.

Ricklefs, M.C. 1981. *A History of Modern Indonesia*. London: The Macmillan Press Ltd.

_______________.2005. *Sejarah Indonesia Modern, 1200-2004*. Jakarta: Serambi.

Sitanala Arsyad. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Penerbit IPB.

Sitio, arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*.

Soekanto, soerjono. 1987. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.

Soemardi, Soelaiman dab Selo Soemardjan. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi.* Jakarta: FE UI.

Soeryono Soekanto. 1982. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit UI.

Soediyono Reksoprayitno. 2000. P*engantar Ekonomi Makro, Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE.

Sobri. 2013. *Ekonomi Internasional*: *Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Strahler, Arthur. 1986. *Physical Geography*. New York: John Wiley & Son inc.

Sucipto Suntoro. 2004. *RPUL (Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap)*. Surakarta: Beringin 55.

Sutanto. 1967. *Diktat Kartografi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

Suwandi, Ima. 1982. *Seluk Liku Koperasi Sekolah*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.

Referensi: http://kamusbahasaindonesia.org/transportasi#ixzz2qWLbtSPm

# Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhammad Nursa'ban. M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081328635692
E-mail : m_nursaban@uny.ac.id, mnursaban@gmail.com
Akun Facebook : Muhammad Nursa'ban
Alamat Kantor : Jurdik. Geografi. FIS UNY. Karangmalang, 55281, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian: Evaluasi Pembelajaran Geografi

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Dosen FIS UNY sejak 1 Januari 2005-sekarang

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: PPS UNY/program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (tahun masuk 2013–tahun lulus (*on going*)
2. S2: PPS UNY/program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (tahun masuk 2006–tahun lulus 2009)
3. S1: Fakultas Ilmu Sosial/jurusan Pendidikan Geografi UNY (tahun masuk 1999–tahun lulus 2003)

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Guru dan Buku Siswa IPS Terpadu SMALB Tuna Daksa Kelas XI (2015)
2. Buku Guru dan Buku Siswa IPS Terpadu SMALB Tuna Daksa Kelas X (2015)
3. Buku Guru dan Buku Siswa IPS Terpadu SMALB Tuna Rungu Kelas XI (2015)
4. Buku Guru dan Buku Siswa IPS Terpadu SMALB Tuna Rungu Kelas X (2015)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Evaluasi Model Pembelajaran Saintifik dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Kemampuan Mengasosiasi pada Pembelajaran Geografi (2015)
2. Pola Hubungan Regulasi Diri dan Proses Kognitif Mahasiswa dalam Perkuliahan Menggunakan Media Web di Jurusan Pendidikan Geografi UNY (2014)
3. Pengembangan Model Konten Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dalam Merekayasa Calon Guru Profesional (2014)
4. Pengembangan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Fakultas Ilmu Sosial (2013)
5. Evaluasi Kualitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi (2013)

Nama Lengkap : Dr. Mukminan
Telp. Kantor/HP : (0274) 586168
E-mail : mukminan@yahoo.co.id,
mukminan@uny.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurdik. Geografi. FIS UNY. Karangmalang, 55281, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian: Teknologi Pembelajaran Geografi

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1978–sekarang : Dosen Program S1 Unversitas Negeri Yogyakarta/UNY
2. 1997–sekarang : Dosen Program S2 Program Pascasarjana UNY
3. 2010–sekarang : Dosen Program S3 Program Pascasarjana UNY
4. 1996–2010 : Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Fakultas Pascasarjana, Program Studi Teknologi Pendidikan, IKIP Jakarta 1985-1995
1. S2: Fakultas Pascasarjana, Program Studi Teknologi Pendidikan, IKIP Jakarta 1983-1994
2. S1: Fakultas Keguruan Ilmu Sosial, jurusan Pendidikan Geografi IKIP Yogyakarta 1972-1977

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SMALB Tunanetra, Kelas X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015 (Ditulis ber-Tim) (2015)
2. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SMALB Tunanetra, Kelas X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015 (Ditulis ber-Tim) (2015)
3. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SMALB Tunanetra, Kelas XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015 (Ditulis ber-Tim) (2015)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Evaluasi Model Pembelajaran Saintifik dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Kemampuan Mengasosiasi dalam Pembelajaran Geografi (2015)
2. Pengembangan Media Interaktif *E-Learning* dalam Pembelajaran Geografi Berdasarkan Kurikulum 2013 (2014)
3. Pengembangan Model Konten Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dalam Merekayasa Calon Guru Profesional (2014)
4. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Menentukan Pola Hubungan Regulasi Diri dan Proses Kognitif Mahasiswa dalam Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Geografi (2013)

Nama Lengkap : Dr. Endang Mulyani, M.Si
Telp. Kantor/HP : (0274) 586168
E-mail : endangmulyani_uny@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi–UNY. Karangmalang, 55281, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian: Ekonomi

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1984–sekarang : Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
2. 2016–2020 : Ketua Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Universitas Negeri Yogyakarta
3. 2016 : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
4. 2016 : Ketua Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Universitas Negeri Yogyakarta

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Pasca Sarjana/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/ Universitas Negeri Yogyakarta ( 2005-2012)
1. S2: Fakultas Geografi/Antar Bidang/Kependudukan/Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997-2000)
2. S1: Fakultas Ekonomi/Jurusan Ekonomi Umum/Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1978-1983)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. IPS SMP Kelas VIII
2. Ekonomi SMA Kelas X, XI, XII
3. Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X dan XI

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Studi Implementai Sekolah Menengah Atas dan kejuruan kabupaten Sleman (2015)
2. Studi Eksplorasi Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sesuai dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sleman (2015)
3. Implementasi Modul SC di SMA dan SMK (2014)
4. Pengembangan Model Bahan Ajar Prakarya dan Kewirausahaan Secara Terpadu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013 (2014)
5. Evaluasi Implementasi Program Pendidikan Ekonomi Kreatif di Satuan Pendidikan SMA/SMK sebagai Bahan Pengembangan Model Pendidikan Ekonomi Kreatif di SMA/SMK, Daerah Istimewa Yogyakarta (2013)

Nama Lengkap : Supardi, M.Pd
Telp. Kantor/HP : (0274) 586168
E-mail : pardi@uny.ac.id,
pardi_uny@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurdik. IPS. FIS UNY. Karangmalang, 55281, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian: Pembelajaran IPS

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2003–sekarang : Dosen Jurusan Pendidikan IPS
2. 2007–2014 : Tim Pendamping Sekolah Daerah Tertinggal- CSR Yayasan Astra International

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Ilmu Pendidikan/UNY (2012)
1. S2: Pendidikan IPS/UNY (2004–2007)
2. S1: FPIPS/Pendidikan Sejarah/IKIP Yogyakarta (1992-1997)

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*, New Delhi (2016)
2. Buku Siswa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII (2014 rev 2016)
3. Buku Guru Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII (2014 rev 2016)
4. Buku Siswa Mata Pelajaran Sejarah SMA LB Kelas XI (2015)
5. Buku Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA LB Kelas XI (2015)
6. Dasar-dasar Ilmu Sosial penebit Ombak (2011)
7. Buku Pelajaran Sejarah SMA Kelas X penerbit SIC (2007)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS menggunakan Metode Pembelajaran *Outdoor* (2015)
2. Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Audiovisual (2013)
3. *The Thought Of Rabindranath Tagore And Ki Hajar Dewantara About Education* (2013)
4. Dekonstruksi Pendidikan IPS menggunakan Pendekatan *Cross Dicipline* untuk Pembelajaran Bermakna (2013)
5. Peranan Pendidikan Sejarah dalam Mengembangkan Ketrampilan Berfikir Kritis (2012)
6. *The Strategy Of Religious Humanist Education In Schools* (2012)
7. Relevansi Pandangan Pendidikan Humanis Religius John Dewey Terhadap Pendidikan Di Indonesia (2012)

# Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Ari Sapto, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : arisaptomhum@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5 Malang
Bidang Keahlian: Ilmu Sejarah

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1987–sekarang : Dosen pada Jurusan Sejarah, FIS, Universitas Negeri Malang 1987

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/UGM Yogyakarta (2007-2012)
2. S2: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/Universitas Indonesia, Jakarta (1996–1999)
3. S1: FPIPS/Sejarah/Pendidikan Sejarah/IKIP Malang (1982–1986)

**Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pelajaran IPS SMP

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Gerilya Kota di Probolinggo, 1947-1949
2. Penelusuran dan Penetapan Hari Jadi Provinsi Jawa Timur
3. Penelitian Perkembangan Pemerintahan dan Lacak Kepemimpinan di Kabupaten Sampang
4. Persaingan dan Kerja Sama Elite di Jawa Timur pada Masa Krisis Pemerintahan RI, 1948-1950
5. Sejarah Lisan Gerakan Komunis di Blitar Selatan
6. Sejarah Perkembangan UM dari Masa ke Masa
7. Penelitian Sengketa Kepemilikan Gunung Kelud

Nama Lengkap : Dra. Ratna Saraswati, M.S.
Telp. Kantor/HP : 021-78886680 /08129423584
E-mail : ratna.saraswati77@gmail.com
ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia
Bidang Keahlian: Geografi

## Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1985–sekarang : Dosen pada Departemen Geografi FMIPA UI
2. 2010–2014 : Sekretaris Prodi S2 Geografi, FMIPA UI
3. 2005–2010 : Kordinator Penelitian Departemen Geografi FMIPA UI

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fak. Pascasarjana/ Prodi Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, lulus tahun 1992
2. S1: Fak. MIPA/ Departemen Geografi, Universitas Indonesia, lulus tahun 1983

## Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik IPS SD kelas 4,5,6

## Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Hibah Internasional Universitas Indonesia; Transit Oriented Development in Mega Urban Jakarta dan Bangkok (2015)
2. Pola Spasial dan Temporal Daerah Banjir di Bentuk lahan DAS Ci Liwung (2015)
3. Kajian Makro Optimasi Ruang Kota Palangka Raya (2014)
4. Model Wilayah Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikaitkan dengan Pemenuhan Lapangan Kerja Industri di Kota Bekasi (2013)
5. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, multi tahun sampai tahun 2013 (2012)
6. Tradisi Pola Konsumsi Pangan Bukan Beras menunjang Diversifikasi dan Ketahanan Pangan (2011)
7. Pemberdayaan masyarakat Desa Ngargorejo, Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali, Jawa Tengah melalui pemanfaatan dan pengelolaan hasil lahan pekarangan (2010)
8. Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur (2010)

Nama Lengkap : Dr. Epon Ningrum, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0222001014/08122011922
E-mail : epon.ningrum@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jln. Setiabudhi No. 299, Bandung 40154,
Gedung Muhammad Somantri, Lt. II
Bidang Keahlian: Pendidikan Geografi

## Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988–sekarang : Dosen Pendidikan Geografi FPIPS UPI
2. 2003–2007 : Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
3. 2009–2010 : Tim Pengembang Pedoman Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi Geografi (Dikti)
4. 2009–2011 : Tim Pengembang PPG Bidang Studi Geografi FPIPS UPI
5. 2011–2015 : Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
6. 2013–sekarang : Assessor BAN-PT

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1998-2002)
2. S2: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1993-1996)
3. S1: Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1981-1986)

## Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Teknologi (2007)
2. Buku Mata Pelajaran IPS Kelas VII, VII, IX (2014-2015)
3. Buku SMA Mata Pelajaran Geografi (2006-sekarang)
4. Buku Non-Teks (2015)

## Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Evaluasi Hasil Belajar IPS Berbasis Pendekatan Pembelajaran Saintifik (tahap I) (2014)
2. Studi Lapangan untuk penguatan keilmuan geografi (tahap II) (2014)
3. Studi Lapangan untuk penguatan keilmuan geografi (tahap I) (2013)
4. Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar mengajar (2013)
5. Penggunaan media Globe dan Multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA SMA Percontohan UPI (2012)
6. Model Penanaman Nilai-nilai Kearifan Lokal (*local Genius*) pada Masyarakat Sunda dalam Membentuk Perilaku Lingkungan Bertanggung Jawab (*Environmental Responsibility Behaviour*/REB) (Biaya UTU UPI) (2011)

Nama Lengkap : Dr. Rosa Diniari, MS.
Telp. Kantor/HP : 02178849024/087884622770, 08129906449
E-mail : r.diniari@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi. Kampus UI, Depok
Bidang Keahlian : Sosiologi

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1988–sekarang : Staf Akademik di Departemen Sosiologi FISIPUI.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Fakultas Pasca Sarjana/Penyuluhan Pembangunan/Institut Pertanian Bogor (1998–2004)
2. S2: Fakultas Ilmu Sosial UI/Sosiologi/FISIPUI (1983–1986)
3. S1: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (1972–1979)

**Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

-

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Model Penguatan Gizi Balita Terpadu Berbasis Social Engineering di Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten (2015)
2. Peranan Keluarga dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama pada Anak di Kota Depok (2014)
3. Kajian Tingkat Kepuasan Konsumen Listrik Sektor Industri dan Bisnis Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Pelayanan PT PLN (Persero) (2014)
4. Penanaman Nilai Multikultur Kepada Anak dalam Keluarga FISIPUI (2013)
5. Survey Integritas Pelayanan Sektor Publik di Indonesia KPK-WDU (2012)

Nama Lengkap : Dr. Arie Sujito, S. Sos, M. Si.
Telp. Kantor/HP : 0274-563362/ 0811256702
E-mail : ariegerak@gmail.com
Akun Facebook : Arie Djito
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi FISIPOL Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia, 2 Kampus Bulakmusumur Yogyakarta
Bidang Keahlian : Sosiologi Politik, Sosiologi Pembangunan

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1988–sekarang : Dosen di Departemen Sosiologi UGM
2. 1988–sekarang : Peneliti Institute for Research and Empowerment, Yogyakarta
3. 2010–sekarang : Peneliti Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada
4. 2013–sekarang : sekjen Ikatan Sosiologi Indonesia

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 2015)
2. S2: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 2004)
3. S1: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 1997)

**Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

-

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidikan Politik untuk Kelompok Marginal dalam Pemilu (2014)
2. Analisis Kecurangan Pemilu 2014 (2014)
3. Editor Pengelolaan Aset dan Keuangan Desa (2014)
4. Geliat Negeri Menata Diri (2013)
5. Mutiara Perubahan dari Indonesia Timur (2013)
6. Negara Sibuk Rakyat Terpuruk (2012)
7. Pendangkalan Politik (2012)
8. Pemuda Pasca Orde Baru (2012)
9. Perempuan dan Politik, Pemilu 2009 (2009)
10. Jalan Panjang Advokasi Kebijakan (2009)
11. Kebijakan Sosial dari Daerah (2009)

Nama Lengkap : Baha` Uddin, S.S., M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 0274-513096/081226563523
E-mail : bahauddin@ugm.ac.id
Akun Facebook : facebook.com/bahauddin.ugm
Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya UGM, Jl. Sosio-Humaniora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta
Bidang Keahlian : Sejarah

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1998–sekarang : Staf Peneliti, Pusat Studi Korea UGM
2. 1999–sekarang : Staf Pengajar, Jurusan Sejarah, FIB-UGM
3. 2000–2001 : Staf Peneliti Pusat Manajemen Kesehatan Pelayanan Kesehatan FK-UGM
4. 2005 : Staf Dewan Kebudayaan Prop. DIY
5. 2013–2015 : Reviewer Buku Pelajaran Sejarah Kurikulum 2013

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Humaniora/Universitas Gadjah Mada (2000–2005)
2. S1: Fakultas Sastra/Jurusan Sejarah/Prodi Ilmu Sejarah/Universitas Gadjah Mada (1993–1998)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMALB Kurikulum 2013 (2015)
2. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X SMALB Kurikulum 2013 (2015)
3. Penelaah Buku Non-Teks IPS dan Sejarah Kurikulum 2013 (2014)
4. Penelaah Buku Palajaran Sejarah Kelas XII Kurikulum 2013 (2014)
5. Penelaah Buku Palajaran Sejarah Kelas XI Kurikulum 2013 (2013)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Ensiklopedi Budaya Kabupaten Kulonprogo (2015)
2. Kajian Hari Jadi Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)
3. Bangsawan Terbuang: Studi Tentang Transformasi Identitas Bangsawan Jawa di Ambon 1718-1980an (2014)
4. Pemetaan Daerah Rawan Konflik Sosial di DIY (2013)
5. Westernisasi dan Paradoks Kebudayaan: Elit Istana Jawa Pada Masa Paku Alam V (1878-1900) (2013)

Nama Lengkap : Regina Niken Wilantari
Telp. Kantor/HP : 08123456290
E-mail : reginanikenw@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi, Universitas Jember,
Jl. Kalimantan no 37 Jember
Bidang Keahlian : Ilmu Ekonomi

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2001–sekarang : Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Program Doktoral, Universitas Padjajaran, Bandung (2006-2011)
2. S2: Magister Sains, Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1999-2001)
3. S1: Sarjana Ekonomi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Jember (1993-1997)

**Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Teks IPS K-13 kelas XI SMA/MA
2. Buku Teks IPS K-13 kelas XII SMA/MA
3. Buku Teks IPS K-13 kelas X SMA/MA
4. Buku teks IPS SMP
5. Buku Nonteks Pelajaran
6. Buku teks SMK

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Model *New Keynesian* sebagai strategi kebijakan dalam mengatasi dampak perubahan harga minyak dunia (2015)
2. Kajian Rantai Pasokan dan Pemasaran Pangan Kabupaten Jember (2015)
3. Analisis Peningkatan Produk Derivat/Turunan Tebu (Pdt) dan Implementasi Teknologi Berdasarkan Produk Derivat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) (2014)
4. Pemetaan Kebijakan Anggaran dan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Bondowoso sebagai Strategi dalam Meyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (2014)
5. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kebijakan Pengembangannya di Kabupaten Jember (2013)

Nama Lengkap : Nirdukita Ratnawati, ME
Telp. Kantor/HP : 021-5663232 ext 8312/ 0811-2572-811, 0858-9149-1818
E-mail : nirdukita08@gmail.com
nir_dukita@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : FEB Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No 1 Grogol, Jakarta Barat
Bidang Keahlian : Ekonomi

### Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1993–sekarang : Dosen Tetap di FEB Universitas Trisakti
2. 2004–2008 : Sekretaris Prodi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Trisakti
3. 2008–sekarang : Sekretaris Tim Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
4. 2011–sekarang : Anggota Tim Audit Badan Pembinaan dan Pengembangan Jaminan Mutu (BPPJM) Univeristas Trisakti
5. 2014–sekarang : Ketua Majelis Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Universitas Trisakti

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Islamic Economic and Finance (IEF), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (tahun masuk: 2012–sedang menulis disertasi)
2. S2: Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1994–2000)
3. S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FEB Universitas Gadjah Mada (1986–1992)

### Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. IPS untuk SMP Kelas VII, VIII dan IX (2016)

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peran Aspek Sosial-Ekonomi dan Pembiayaan Syariah terhadap Produk Domestik Bruto UMKM (2014)
2. Hubungan Kausalitas Diterminan Permintaan Sukuk Ritel di Indonesia (2013)
3. Perancangan Integrasi Sistem Manajemen Pengetahuan dan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web pada Rantai Pasok Beras DKI Jakarta, tahun ke-2 (Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011–2025) (2013)
4. Penyusunan Masterplan Pengembangan Kawasan Perdesaan Terpadu (2012)

Nama Lengkap : Rakhmat Hidayat, Ph.D.
Telp. Kantor/HP : 021-47882118/ 08118899318
E-mail : hidayat@unj.ac.id
rakhmat_123@yahoo.com
Akun Facebook : rakhmat_haikal
Alamat Kantor : Kampus UNJ Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Sosiologi

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2004–sekarang : Dosen Prodi Sosiologi, Universitas Negeri Jakarta UNJ
2. 2013–sekarang : Pembina MGMP Sosiologi DKI Jakarta dan Provinsi Lampung
3. 2014–2015 : Ketua Laboratorium Sosiologi UNJ

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Universite Lumiere Lyon 2 Prancis /Sosiologi (Lulus Tahun 2014)
2. S2: Departemen Sosiologi FISIP UI (Lulus Tahun 2008)
3. S1: Prodi Sosiologi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Lulus Tahun 2002)

**Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim (2014)
2. Pedagogi Kritis: Sejarah, Perkembangan dan Pemikiran (2013)
3. Pengantar Sosiologi Kurikulum (2011)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Konseptualisasi Pemikiran Pedagogi Revolusioner dalam Pandangan Peter McLaren (2015)
2. Pemetaan Sosial PT Antam Logam Mulia (2015)
3. Politik Pendidikan Tinggi Indonesia Pasca Orde Baru: Reformasi Tata Kelola Dalam Perspektif *New Public Management* (2011)
4. Survey Sekolah Inklusi dan RSBI (2010)
5. Studi Pembiayaan Pendidikan Dasar 2010 (2010)
6. Dinamika Sosial Gerakan Guru di Indonesia Pasca Orde Baru (2009)
7. Kontestasi Kekuasaan dalam Kurikulum: *Critical Discourse Analysis* terhadap Kurikulum Sosiologi SMA dan Buku Pelajaran Sosiologi berdasarkan Kurikulum 2006 dan 1984 (2008)
8. *Transformation Development Index* (TDI) Wahana Visi Indonesia (2008)
9. Warung Hik sebagai Gejala Sektor Informal Perkotaan: Studi tentang Pola Adaptasi Sosial Warung Hik di Jakarta Timur (2008)

# Profil Editor

Nama Lengkap : Rikardus Rahmat, S.S., M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (021) 8708512
E-mail : rikardrahmat@gmail.com
Akun Facebook : Rikard Rahmat
Alamat Kantor : Jln. H. Baping Raya No. 100, Ciracas, Jak Timur, 13740
Bidang Keahlian: Ilmu Peng sosial, Pend Kewarganegaraan, Sejarah

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2002 – (sekarang): Editor di Penerbit Erlangga.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pelita Harapan/UPH (2008–2010)
2. S1: Jurusan Filsafat Sosial, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta (1998–2002)

**Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. Budiyanto. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Jilid 1-3 (Kurikulum 2006)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004.
2. Bambang Suteng, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Jilid 1-3 (Kurikulum 2006)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
3. Saptono. Pendidikan *Kewarganegaraan untuk SMP Jilid 1-3 (Kurikulum 2006)*. Jakarta: Penerbit Phibeta, 2004.
4. Saronji Dahlan, Asy'ari. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP Jilid 1-3 (Kurikulum 2006*). Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004.
5. Tim Bina Karya Guru. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD (Kurikulum 2006)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
6. Ratna Hapsari, M. Adil. *Sejarah Indonesia untuk SMA Jilid 1-3 (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
7. Ratna Hapsari, M. Adil. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK/MAK Jilid 1-3 (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
8. Yuyus Kardiman, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK/MAK Jilid 1-3 (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada